

# MAINTAINING STABILITY IN CHALLENGING TIMES



**2020**

Laporan Tahunan  
Annual Report

# DAFTAR ISI

## Table of Content

05

### KESINAMBUNGAN TEMA

*Theme Continuity*

01

06

### IKHTISAR KINERJA 2020

*Performance Highlights of 2020*

- 08 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 09 Ikhtisar Saham  
*Share's Highlights*
- 10 Armada Perusahaan  
*Company Fleets*
- 11 Peristiwa Penting 2020  
*Significant Event 2020*
- 11 Strategi Utama 2020  
*2020 Key Strategies*

02

12

### LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*
- 18 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profile*

- 22 Laporan Direksi  
*Board of Directors' Report*
- 28 Profil Direksi  
*Board of Directors' Profile*

03

34

### PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

- 36 Sekilas tentang TPM  
*TPM at Glance*
- 38 Tonggak Sejarah  
*Milestone*
- 40 Identitas Perusahaan  
*Company's Identity*
- 41 Visi dan Misi Perusahaan  
*Vision and Mission of the Company*
- 42 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*
- 43 Kegiatan Usaha  
*Business Activities*
- 44 Stuktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 45 Kebijakan Mutu  
*Quality Policy*
- 46 Asas Cabotage  
*Cabotage Principle*
- 48 Area Operasional  
*Operational Area*
- 50 Entitas Anak  
*Subsidiaries*

04

52

### SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources*

- 56 Komposisi Karyawan dan Awak Kapal  
*Composition of Employees and Ship Crew*
- 58 Pelatihan dan Pengembangan  
*Training and Development*
- 60 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Employment, Occupational Health and Safety Practices*

05

62

### INFORMASI SAHAM

*Share Information*

- 64 Kronologi Pencatatan Saham  
*Chronology of Share Listing*
- 65 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholder Composition*

06

68

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management Discussion and Analysis*

- 70 Tinjauan Umum  
*General Review*
- 72 Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha  
*Operational Performance Review Per Business Segment*
- 75 Tinjauan Kinerja Keuangan Komprehensif  
*Comprehensive Financial Performance Review*
- 83 Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing  
*Impact of Changes in Foreign Exchange Rate*
- 83 Investasi Barang Modal  
*Capital Goods Investment*
- 84 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal  
*Material Commitment for Capital Goods Investment*
- 84 Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*
- 85 Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspects*
- 89 Strategi Usaha  
*Business Strategy*
- 91 Kepatuhan  
*Compliance*
- 91 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
*Realized Utilization of IPO Proceeds*
- 92 Informasi Material  
*Material Information*

- 92 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
*Changes in Accounting Policy*
- 98 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan  
*Changes in Relevant Laws & Regulations*
- 99 Prospek Bisnis 2021  
*2021 Business Prospects*

07

100

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

*Good Corporate Governance*

- 102 Implementasi Tata Kelola Terintegrasi  
*Integrated Good Corporate Governance Implementation*
- 104 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 114 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 118 Dewan Direksi  
*Board of Directors*
- 122 Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris  
*Affiliation among the Board of Directors and the Board of Commissioners*
- 123 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 126 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 130 Komite-Komite Lain  
*Other Committees*
- 131 Audit Internal dan Eksternal  
*Internal and External Audit*
- 136 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*

- 138 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 141 Perkara Penting dan Sanksi Administratif  
*Legal Cases and Administrative Sanctions*
- 142 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perusahaan  
*Employee Stock Allocation*
- 143 Keterbukaan Informasi  
*Information Disclosure*
- 144 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*
- 145 Budaya Korporasi dan Kode Etik  
*Corporate Culture and Code of Conduct*
- 147 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
*Implementation of the Public Company Governance Guidelines*



BATAM

08

148

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

- 150 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Implementation of Corporate Social Responsibility*
- 152 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Social and Community Development*
- 153 Pengelolaan Lingkungan Hidup  
*Environmental Management*
- 154 Praktik Ketenagakerjaan Yang Bertanggung Jawab  
*Responsible Employment Practices*
- 156 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen  
*Responsibility Towards Consumers*

158

## SURAT PENYATAAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
TAHUNAN 2020 PT TRANS POWER MARINE TBK  
*Board of Commissioners' and Board of Directors'  
Statement of Responsibility for the 2020 Annual  
Report of PT Trans Power Marine Tbk*

160

## INDEKS PERATURAN OJK

*Index of OJK Regulation*

172

## LAPORAN KEUANGAN 2020

*Financial Statements 2020*





---

## KESINAMBUNGAN TEMA

*Theme Continuity*

# MAINTAINING STABILITY IN CHALLENGING TIMES

Berbagai tantangan yang hadir di tahun 2020 memacu banyak pihak untuk memutar strategi agar dapat tetap bertahan. Hal tersebut membuat hampir seluruh kalangan berlomba-lomba menciptakan strategi alternatif yang dapat menguntungkan, serta bisa mempertahankan keberadaannya.

Pandemi membuat PT Trans Power Marine Tbk (TPM) lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk tetap eksis dan terus beroperasi. Upaya memaksimalkan potensi dan membuat strategi inovatif menjadi faktor pendorong keberhasilan TPM di tahun 2020 agar dapat membukukan kinerja keuangan yang positif. Hal itu dibuktikan dengan pendapatan TPM yang semakin meningkat di akhir tahun 2020.

Peningkatan kerja sama yang sinergis, pengembangan kompetensi sistematis, serta penemuan inovasi strategis akan terus menjadi pilar-pilar kokoh yang menopang TPM untuk selalu siap melangkah menuju masa depan yang menjanjikan. Dengan terus mengutamakan kepentingan pelanggan, TPM optimis untuk mencapai visi dan misi jangka panjang sekaligus menjadi mitra yang paling diinginkan dan memiliki nilai lebih.

*Various challenges in 2020 spurred many people to play the strategy to survive. This makes almost all circles vying to create alternative strategies can be profitable and can sustain it.*

*The existence of a pandemic has made PT Trans Power Marine Tbk (TPM) maximize its potential to continue to exist. Efforts to maximize the potential and create innovative strategies has being a factor that motivate for TPM's success in 2020 in order to record a positive financial performance. This was evidenced by TPM increasing revenue at the end of 2020.*

*Increasing synergistic cooperation, developing systematic competence, and finding strategic innovations will continue to be solid pillars that support TPM to always be ready to step into a promising future. By continuing to prioritize customer interests, TPM is optimistic about achieving its long-term vision and mission as well as being the most desirable partner with added value.*



# IKHTISAR KINERJA 2020

*Performance Highlights of  
2020*

# 01





## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

#### STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In US Dollar, unless otherwise stated

(dalam US\$)	2020	2019	2018	(In US\$)
Aset Lancar	18.333.067	19.011.473	17.754.293	Current Assets
Aset Tidak Lancar	85.428.200	92.624.311	93.723.261	Non-current Assets
Jumlah Aset	103.761.267	111.635.784	111.477.554	Total Assets
Jumlah Liabilitas	26.757.516	32.576.951	35.843.009	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	77.003.751	79.058.833	75.634.545	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	103.761.267	111.635.784	111.477.554	Total Liabilities and Equity

#### LAPORAN LABA RUGI

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

#### STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

In US Dollar, unless otherwise stated

(dalam US\$)	2020	2019	2018	(In US\$)
Pendapatan Usaha	39.761.788	47.688.689	43.873.703	Revenues
Laba Bruto	7.816.700	14.392.743	13.956.748	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.085.091	8.239.249	7.606.350	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	80.723	122.013	135.126	Remeasurement gain of employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.165.814	8.361.262	7.741.476	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.085.091	8.239.249	7.625.503	Owners of The Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	(19.153)	Non-controlling interests
	2.085.091	8.239.249	7.606.350	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.165.814	8.361.262	7.760.629	Owners of The Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	(19.153)	Non-controlling interests
	2.165.814	8.361.262	7.741.476	
Laba Per Saham Dasar yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0008	0,0031	0,0029	Basic Earnings Per Share attributable to Owners of the Parent Entity



## RASIO KEUANGAN PENTING

dalam persentase

## KEY FINANCIAL RATIOS

in percentage

	2020	2019	2018	
Rasio Lancar	109,4 %	84,2%	73,9%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	34,7%	41,2%	47,4%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	25,8%	29,2%	32,2%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	5,4%	17,5%	17,6%	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	2,1%	7,5%	6,9%	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	2,8%	10,6%	10,2%	Profit to Equity Ratio

## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

Pada tahun 2013, Perusahaan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada tanggal 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

*In 2013, Trans Power Marine became a public company and conducted an Initial Public Offering (IPO) where the Company offered 395.000.000 shares to the public. This total is equal to 15% of the Company's issued and paidup capital. During the IPO, the offering price was Rp230 per share. The shares were listed on February 20, 2013, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the TPMA stock code.*

### PERGERAKAN SAHAM TPM PER TRIWULAN 2020

### TPM'S SHARE PERFORMANCE PER QUARTER 2020

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	254	300	210	300	10.029.700	2.633.300.000	789.990.000.000
II	300	300	212	280	343.800	2.633.300.000	737.324.000.000
III	280	450	280	320	4.052.700	2.633.300.000	842.656.000.000
IV	320	392	298	350	571.700	2.633.300.000	921.655.000.000

### PERGERAKAN SAHAM TPM PER TRIWULAN 2019

### TPM'S SHARE PERFORMANCE PER QUARTER 2019

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	248	280	220	274	1.124.800	2.633.300.000	721.524.200.000
II	274	340	242	294	2.072.500	2.633.300.000	774.190.200.000
III	294	300	254	284	1.169.600	2.633.300.000	747.857.200.000
IV	284	298	222	254	141.900	2.633.300.000	668.858.200.000

### AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2020. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian perdagangan atau penghapusan pencatatan saham atau mengalami *suspension* atau *delisting*.

### CORPORATE ACTION

*Throughout 2020, the Company did not carry out corporate actions in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share value, termination of trade or elimination of share listing or suspension or delisting.*

## ARMADA PERUSAHAAN

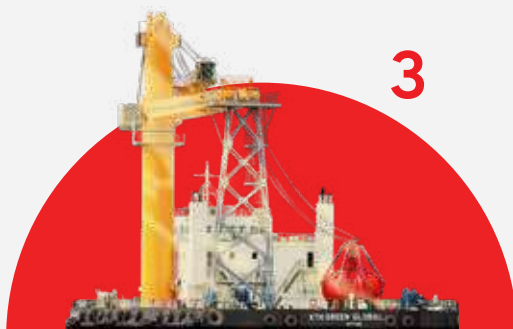
### Company Fleets



**Kapal Tongkang**  
Barges



**Kapal Tunda**  
Tug Boats



**Crane Barge**  
Crane Barges

**74**  
**Armada**  
**Fleets**



## PERISTIWA PENTING 2020

### Significant Events 2020

1. Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kredit investasi dan modal kerja dengan Bank BCA.
  2. Perusahaan menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Borneo Indo Bara untuk pengangkutan batu bara.
  3. Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Dian Ciptamas Agung untuk pengangkutan batu bara.
1. *The company signed an investment and working capital loan agreement with BCA Bank.*
  2. *The company signed a contract extension with PT Borneo Indo Bara for the transportation of coal.*
  3. *The company signed a contract with PT. Dian Ciptamas Agung (Persero) for coal transportation*

## STRATEGI UTAMA 2020

### 2020 Key Strategies

Untuk mendapatkan pencapaian yang maksimal, TPM membuat perencanaan dan penerapan langkah yang strategis. Pada tahun 2020, Trans Power Marine telah menerapkan beberapa langkah strategi untuk mencapai prestasi yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan di antaranya adalah:

1. Memegang komitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi Perusahaan yang terbaik dan terpercaya;
  2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan disegala aspek bidang bisnis Perusahaan baik secara internal maupun eksternal;
  3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan dan optimal;
  4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi kru kapal maupun karyawan kantor pusat dan kantor cabang melalui rangkaian program pelatihan dan Pengembangan SDM;
  5. Fokus pada permintaan dipasar lokal untuk meminimalisir resiko permintaan ekspor yang tidak menentu dikarenakan *pandemic COVID-19*;
  6. Mencari pelanggan baru yang potensial untuk mengatasi lesunya ekonomi di tahun 2020.
- To get the maximum achievement, TPM plans and implements strategic steps. In 2020, Trans Power Marine has implemented several strategies to achieve achievements in conformity with the Company's vision and mission including:*
1. *Holding commitment firmly to fulfill the contract volume and become the best and most trusted company;*
  2. *Continue to make improvements and improvements in all aspects of the Company's business fields both internally and externally;*
  3. *Increasing the efficiency in operational activities while maintaining optimal service quality;*
  4. *Consistently improving the quality of the Company's Human Resources (HR) which includes the crew and employees of the head office and branch offices through a series of training and HR Development programs;*
  5. *Focus on demand in the local market to minimize uncertain export demand due to the COVID-19 pandemic;*
  6. *Seeking new potential customers to overcome the economic slowdown in 2020.*



# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*



# 02



Kegiatan Operasional  
Perkembangan



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Report of the Board of Commissioners*



**YONGGI TANUWIDJAJA**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

“ Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

*Di tengah banyaknya tantangan, perusahaan telah sukses menutup tahun 2020 dengan baik. Pada akhir tahun 2020 Perusahaan berhasil menerapkan strategi-strategi bisnis melalui efisiensi biaya, pengurangan sewa kapal, serta mencari pelanggan baru yang potensial.*

“



## PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Trans Power Marine dapat melalui tahun 2020 dengan capaian kinerja yang memuaskan. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja TPM untuk Tahun Buku 2020.

Sepanjang tahun Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan TPM. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kondisi ekonomi pada tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. *Pandemic COVID-19* yang terjadi di seluruh belahan dunia sejak kuartal I 2020 memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja TPM. Bencana kemanusiaan ini menyebabkan situasi yang tidak diharapkan oleh seluruh insan TPM yang mengakibatkan penurunan terhadap aktivitas pelayaran. Selain itu, pelemahan permintaan global akibat *pandemic COVID-19* dan gangguan-gangguan pada mata rantai pasokan global juga menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga *volume* pelayaran menurun di domestik maupun global.

Dalam mempertahankan kegiatan bisnis TPM di tengah kondisi ekonomi dan industri yang kurang kondusif, Direksi TPM telah menerapkan serta melaksanakan strategi-strategi bisnis yang sangat baik untuk menghadapi tantangan di tahun ini. Direksi berhasil menerapkan strategi-strategi bisnis melalui efisiensi biaya, pengurangan sewa kapal, serta mencari pelanggan baru yang potensial.

## DEAR SHAREHOLDERS,

*Our gratitude to the God Almighty for His grace on all of us, hence Trans Power Marine was able to went through 2020 with satisfying performance. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners to present a supervisory report on the performance of TPM for the 2020 Fiscal Year.*

*Throughout the year the Board of Commissioners has carried out supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of TPM. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners performs independently, based on the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as the implementation of the principles of good corporate governance.*

*Economic conditions in 2020 faced very formidable challenges. The COVID-19 pandemic that has occurred in all parts of the world since the first quarter of 2020 has had significant impact on TPM performance. This humanitarian disaster caused an unexpected situation for all TPM personnel which resulted in decrease in shipping activities. In addition, weakening global demand due to the COVID19 pandemic and disruptions to the global supply chain also reduced demand for world export and import goods, resulting in decreased shipping volumes both domestically and globally.*

*In maintaining TPM's business activities in the midst of unfavorable economic and industrial conditions, the Board of Directors has implemented and implemented excellent business strategies to face the challenges this year. The Board of Directors has succeeded in implementing business strategies through cost efficiency, reducing vessel charters, and finding new potential customers.*



Pada kuartal II dan III, Direksi mengambil langkah strategis untuk menghadapi menurunnya permintaan terhadap batu bara dengan fokus melayani klien-klien lama dan fokus pada permintaan di pasar lokal. Sedangkan di kuartal IV, *transshipment* menjadi andalan TPM karena permintaan ekspor batu bara mulai meninggi. Hal tersebut membawa hasil yang baik bagi kinerja TPM.

Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa *pandemic* global yang terjadi selama tahun 2020 berdampak pada kinerja TPM secara umum. Total pendapatan usaha pada tahun 2020 mengalami penurunan terutama pada kuartal II dan III. Kontraksi ini disebabkan karena melemahnya permintaan angkutan batu bara baik secara internasional maupun nasional yang membuat sebagian besar pusat-pusat pembelanjaan, perkantoran dan pabrik yang merupakan konsumen batu bara tertinggi berhenti beroperasi atau mengurangi aktivitasnya.

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan melalui pemberian nasihat dan bimbingan kepada Direksi. Pemberian nasihat dan bimbingan dilakukan melalui rapat berkala, baik secara internal di antara Dewan Komisaris sendiri maupun rapat gabungan dengan Direksi. Di luar rapat, Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya membangun komunikasi yang baik dan intensif terkait pengembangan usaha secara umum beserta pelaksanaan strategi baik dari segi keuangan, pemasaran, maupun peningkatan layanan. Pada tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilakukan sebanyak 4 kali dan rapat internal sebanyak 6 kali. Adapun, sampai 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan, di mana posisi Alberth Kindangen sebagai Wakil Komisaris Utama digantikan oleh I. Ade Sundari P.

Untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan usaha, TPM senantiasa mempertahankan komitmennya dalam memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan melalui upaya TPM untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan langsung dengan industri pelayaran. Dewan Komisaris juga terus mengedepankan asas keterbukaan dalam pelaksanaan fungsi serta proses

*In the second and third quarter, the Board of Directors took strategic steps to deal with declining demand for coal by focus on existing clients and local market demand. Meanwhile, in the fourth quarter, transshipment became TPM's mainstay because demand for coal exports began to increase. This brings good results for TPM performance.*

*However, it cannot be denied that the global pandemic that occurred during 2020 had an impact on TPM performance in general. Total operating income in 2020 experienced a decline, especially in the second and third quarter. This contraction was caused by weakening demand for coal transportation both internationally and nationally, which made most of the spending centers, offices and factories which were the highest coal consumers stop operating or reduce their activities.*

*The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function by providing advice and guidance to the Board of Directors. Providing advice and guidance are carried out through regular meetings, both internally between the Board of Commissioners itself and joint meetings with the Board of Directors. Outside the meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to strive to build good and intensive communication regarding general business development and the implementation of strategies both in terms of finance, marketing and service improvement. In 2020, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 4 times and internal meetings 6 times. Meanwhile, until December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners has changed, in which the position of Alberth Kindangen as Vice President Commissioner was replaced by I. Ade Sundari P.*

*To ensure the smoothness and the sustainability of business, TPM always maintains its commitment in upholding the principles of good corporate governance. This is realized through TPM's efforts to always comply with the prevailing laws and regulations, especially those directly related to the shipping industry. The Board of Commissioners also continues to prioritize the principle of transparency in the implementation of functions and in the decision-making*



pengambilan keputusan di TPM. Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Semua praktik *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilaksanakan dengan baik sehingga tidak ada temuan-temuan khusus terkait tata kelola Perusahaan sepanjang tahun 2020.

TPM menyambut tahun 2021 dengan penuh semangat dan optimisme yang didukung etos kerja yang adaptif dan suportif oleh seluruh insan perusahaan. Kami berharap roda ekonomi nasional terus berputar positif, menghasilkan kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya, sehingga aktivitas distribusi yang memerlukan jasa penggunaan kapal tunda dan kapal tongkang pun beriringan meningkat.

Kinerja serta pencapaian TPM yang memuaskan di tahun 2020 tidak lepas dari kerja keras Direksi serta seluruh karyawan dan awak kapal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Trans Power Marine yang telah memberikan dedikasi yang luar biasa terhadap TPM. Kami juga sangat berterima kasih kepada para seluruh pemegang saham, mitra bisnis, investor, dan para pelanggan atas dukungan yang telah diberikan kepada kami. Dengan dukungan dan kerja sama yang kuat, kami percaya bahwa Trans Power Marine akan tetap meningkatkan performanya dan terus bertumbuh secara berkelanjutan di tahun mendatang.

*process at TPM. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is also supported by the Audit Committee as part of the corporate governance structure which assists the Board of Commissioners in carrying out its duties. All Good Corporate Governance (GCG) practices have been implemented properly so that there were no specific findings related to corporate governance throughout 2020.*

*TPM welcomes 2021 with enthusiasm and optimism supported by an adaptive and supportive work ethic by all company people. We hope that the wheels of the national economy will continue to rotate positively, resulting in better performance than the previous year, hence distribution activities that require tugboats and barges can also increase together.*

*Satisfactory performance and achievement of TPM in 2020 cannot be separated from hard work of the Board of Directors and all employees and crew. For this reason, the Board of Commissioners gives its highest appreciation to all Trans Power Marine personnel who have given extraordinary dedication to TPM. We are also very grateful to all shareholders, business partners, investors and customers for the support that has been given to us. With strong support and cooperation, we believe that Trans Power Marine will continue to improve its performance and continue to grow sustainably in the coming years.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners*

**YONGGI TANUWIDJAJA**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners' Profile*



**HONGISISILIA**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**YONGGI TANUWIDJAJA**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**I. ADE SUNDARI P.**

Wakil Komisaris Utama  
*Vice President Commissioner*



## YONGGI TANUWIDJAJA

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* pada tahun 1988 dari California State University, Long Beach, Amerika.

*Indonesian citizen, 55 years old. He earned a Bachelor of Science degree in Business Administration in 1988 from California State University, Long Beach, USA.*

Beliau resmi diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

*He was officially appointed as President Commissioner of the Company for term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.*

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008–2012), Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia (2005–2008), Direktur PT Nusadana Capital Indonesia (2003–2005), dan *Vice President Investment* Salomon Smith Barney Incorporation (2000–2003).

*He formerly served as Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008–2012), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005–2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003–2005), and Vice President Investment of Salomon Smith Barney Incorporation (2000–2003).*

Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012–sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sigma Mutiara (2010–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013–2018), dan Presiden Direktur PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018–sekarang).

*Currently, aside from serving as the President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012–present), he also serves as a Commissioner of PT Sigma Mutiara (2010–present), Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013–2018) and President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018–present).*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi.

*He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors.*



## **I. ADE SUNDARI P.**

**Wakil Komisaris Utama**  
*Vice President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma pada tahun 1994, Master of Business Administration dari Oklahoma City University tahun 1997, serta Master of Business Administration, Harvard University pada tahun 2019.

Beliau resmi diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 06 Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT. Mitra Bahtera Segarasejati (1997 – 2010) dan sebagai Komisaris di PT. Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010 – 2013).

Saat ini, selain menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2020 –sekarang), beliau juga menjabat sebagai Direktur di Entebe Shipping Pte Ltd (1999 – sekarang), sebagai Komisaris di PT Dian Bahari Sejati (2002 – sekarang), dan Komisaris di PT Patin Resources (2007 – sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi.

*Indonesian citizen, 51 years old. She earned Bachelor of Business Administration from the University of Oklahoma in 1994, Master of Business Administration from Oklahoma City University in 1997, and Master of Business Administration, Harvard University in 2019.*

*She was officially appointed as the Company's Vice President Commissioner for term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 04 on 06 August 2020.*

*Previously, she served as Commissioner at PT. Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010 – 2013) and as Commissioner at PT. Mitra Bahtera Segarasejati (1997 – 2010).*

*Currently, in addition to serves as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2020 – present), she also serves as Director at Entebe Shipping Pte Ltd (1999 – present), as Commissioner at PT Dian Bahari Sejati (2002 – present), and Commissioner at PT Patin Resources (2007 – present).*

*Se has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.*



## HONGISISILIA

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1995 dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia.

*Indonesian citizen, 52 years old. She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting in 1995 from Universitas Negeri Riau, Sumatra, Indonesia.*

Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

*She was officially appointed as Independent Commissioner of the Company for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.*

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995–2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992–1995).

*Previously, she served as a Partner at PT Key Management (1995–2003) and Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992–1995).*

Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk (2012–sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bangun Karya Berkat (2020 – sekarang), Komisaris PT Anak Sehat Idaman Hati (2020 – sekarang), Komisaris PT Medicare Indonesia (2020 – sekarang), Komisaris PT Aneka Permainan Elektronik (2019 – sekarang), Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (2012–sekarang), Komisaris PT Kalla Arebama (2005–sekarang), Direktur PT Artha Jasakonsulindo (2003–sekarang), Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014–sekarang), dan Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (2019 – sekarang).

*Currently, she also serves as Commissioner of PT Bangun Karya Berkat (2020 – present), Commissioner of PT Anak Sehat Idaman Hati (2020 – present), Commissioner of PT Medicare Indonesia (2020 – present), Commissioner of PT Aneka Game Elektronik (2019 – present) Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (2012–present), Commissioner of PT Kalla Arebama (2005–present), Director of PT Artha Jasakonsulindo (2003–present), Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014–present), and Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (2019 – present).*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

*She is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or any of the Shareholders.*

## LAPORAN DIREKSI

*Board of Directors' Profile*



**RONNY KURNIAWAN**

*Direktur Utama  
President Director*

“ Di tengah banyaknya tantangan, perusahaan telah sukses menutup tahun 2020 dengan baik. Pada akhir tahun 2020 Perusahaan berhasil menerapkan strategi-strategi bisnis melalui efisiensi biaya, pengurangan sewa kapal, serta mencari pelanggan baru yang potensial.

*In the midst of many challenges, the Company has successfully closed 2020 well. By the end of 2020, the Company succeeded in implementing business strategies through cost efficiency, reducing vessel charters, as well as found new potential customers.*

“



## PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, kami dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada kami selaku Direksi PT Trans Power Marine Tbk (TPM).

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban selama menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam memimpin perusahaan.

## PEREKONOMIAN GLOBAL

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup sulit bagi mata rantai perekonomian global. Hal tersebut berkaitan erat dengan adanya *pandemic COVID-19* yang menyebar hampir di seluruh negara belahan dunia termasuk Indonesia. Protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah masing-masing negara untuk menanggulangi penyebaran *COVID-19* telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan-kegiatan ekonomi, tidak terkecuali kegiatan pelayaran.

Kondisi tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami minus 2,07%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan 2019 yang tumbuh 5,02%. Perekonomian sepanjang 2020 minus karena semua sektor pendorong utama berkontraksi, yaitu konsumsi rumah tangga dan investasi.

Pertumbuhan ekonomi global yang berkontraksi pada semester I 2020 tentunya berimbas pada penurunan aktivitas pelayaran. Selain itu, pelemahan permintaan global akibat *pandemic COVID-19* dan gangguan-gangguan pada mata rantai pasokan global juga menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga volume pelayaran menurun di domestik maupun global.

## DEAR SHAREHOLDERS,

*Praise and gratitude to the God Almighty, because for His blessings and mercy, as well as support provided by Shareholders and all Stakeholders, we are able to carry out the duties and responsibilities that have been given to us as the Board of Directors of PT Trans Power Marine Tbk (TPM).*

*On behalf of the Board of Directors, allow me to submit the annual report for the fiscal year 2020.*

## GLOBAL ECONOMY

*2020 is a year that was quite difficult for the global economy. This is closely related to the COVID-19 pandemic which has spread in almost all countries around the world, including Indonesia. Health protocol established by the Government of each country to combat the spread of COVID-19 has limited mobility and economic activities, including shipping activities.*

*This condition resulted in Indonesia's economic growth throughout 2020, experienced minus 2.07%, much lower than 2019 which grew by 5.02%. The economy throughout 2020 was in minus because all the main driving sectors contracted, namely household consumption and investment.*

*Contraction in the global economic growth in the first semester of 2020 had an impact on decreasing shipping activity. In addition, weakening global demand due to the COVID-19 pandemic and disruptions to the global supply chain also reduced demand for world export and import goods, resulting in decreased shipping volumes both domestically and globally.*



Pada akhir kuartal ketiga, kondisi ekonomi mulai mengalami perkembangan. Kemajuan ini didorong oleh penanganan COVID-19 yang semakin berkembang, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan yang terintegrasi dan bersinergi antarotoritas maupun antarnegara. Pelonggaran kegiatan menjadi angin segar bagi kegiatan pelayaran baik secara nasional maupun global.

### **KINERJA PERUSAHAAN 2020**

Di tengah banyaknya tantangan, Perusahaan telah sukses menutup tahun 2020 dengan baik. Pada akhir tahun 2020 Perusahaan berhasil menerapkan strategi-strategi bisnis melalui efisiensi biaya, pengurangan sewa kapal, serta mencari pelanggan baru yang potensial.

Pada kuartal 2 dan 3, Perusahaan mengambil langkah strategis untuk menghadapi menurunnya permintaan terhadap batu bara dengan fokus melayani klien-klien lama yang profitable dan fokus pada permintaan di pasar lokal. Sedangkan di kuartal 4, *transshipment* menjadi andalan Perusahaan karena permintaan ekspor batu bara mulai meninggi. Hal tersebut membawa hasil yang baik bagi kinerja Perusahaan.

Sejalan dengan pencapaian yang telah diraih, Perusahaan tentunya memiliki tantangan tersendiri dalam menjalankan aktivitas bisnis di tahun 2020. Kondisi pandemi global yang terjadi selama tahun 2020 telah berdampak pada kinerja Perusahaan secara umum, total pendapatan usaha pada tahun 2020 mengalami penurunan terutama pada kuartal kedua dan ketiga. Penurunan ini tentu disebabkan karena turunnya permintaan angkutan batu bara baik secara internasional maupun nasional akibat adanya pandemi yang membuat banyaknya pusat-pusat pembelanjaan, perkantoran dan pabrik yang merupakan konsumen batu bara tertinggi berhenti beroperasi atau mengurangi aktivitasnya.

*At the end of the third quarter, economic conditions began to develop. This progress is driven by the handling of COVID-19 which is increasingly developing, increased mobility, and the impact of policy stimuli that are integrated and synergized between authorities and between countries. The easing of activities is a breath of fresh air for shipping activities both nationally and globally.*

### **2020 PERFORMANCE COMPANY**

*In the midst of many challenges, the Company has successfully closed 2020 well. By the end of 2020, the Company succeeded in implementing business strategies through cost efficiency, reducing vessel charters, as well as found new potential customers.*

*In the 2nd and 3rd quarter, the Company took strategic steps to face the decreasing demand for coal by focusing on serving old clients who were profitable and focused on demand in local market. Meanwhile, in the fourth quarter, transshipment became the Company's mainstay as demand for coal exports began to increase. This brings good results for the Company's performance.*

*In line with the achievements that have been made, the Company certainly has its own challenges in carrying out business activities in 2020. The global pandemic that occurred during 2020 have had an impact on the Company's performance in general, total operating income in 2020 has decreased, especially in the second and third quarter. This decline is of course due to a decrease in demand for coal transportation both internationally and nationally due to a pandemic which has made many shopping centers, offices and plants which are the highest coal consumers stop operating or reduce their activities.*



Namun, kondisi demikian menjadi tantangan yang kami hadapi Bersama, sembari berharap keadaan akan menemui titik terang. Di pengujung tahun, Perusahaan menemukan semangat baru dengan adanya pertumbuhan ekspor batu bara dan nikel yang membutuhkan kapal pengangkut sebagai alat distribusi. Perusahaan tetap fokus menggarap pasar pengangkutan batu bara sementara perusahaan sejenis sebagian mengurangi kegiatannya. Situasi tersebut merupakan harapan kuat bagi TPM untuk tetap mempertahankan eksistensinya di industri pelayaran.

### PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik tata Kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan oleh Trans Power Marine di tahun 2020 telah dilaksanakan secara konsisten. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan usaha dengan mengacu pada praktik terbaik (*best practices*) industri, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Seluruh organ GCG Perusahaan telah melakukan fungsinya dengan efektif untuk menyeimbangkan pencapaian dan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, *shareholder*, maupun karyawan dan awak kapal.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan berkomitmen memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Hal itu dilakukan karena tanpa kontribusi dan dukungan setiap elemen masyarakat, Perusahaan tidak akan mengalami pertumbuhan yang ideal di mata pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami yakini sebagai salah satu upaya terbaik Perusahaan dalam menunjukkan eksistensi bagi masyarakat. Hal tersebut diwujudkan salah satunya dengan aktivitas donasi atas kondisi *pandemic* dan bencana alam yang terjadi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan sumbangan bagi aktivitas keagamaan kepada masyarakat sekitar area operasi Perusahaan.

*However, this condition is a challenge that we face together, while hoping that the situation will find a bright spot. At the end of the year, the Company found a new spirit with the growth of coal and nickel exports, which required ships as distribution tools. The Company remains focused on working on the coal transportation market while similar companies have partially reduced their activities. This situation is a strong hope for TPM to maintain its existence in the shipping industry.*

### DEVELOPMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by Trans Power Marine in 2020 have been consistently implemented. This was manifested through business implementation with reference to industry best practices, GCG principles, and applicable laws and regulations. All of the Company's GCG organs have performed their functions effectively to balance the achievements and responsibilities of the Company towards all stakeholders, shareholders, as well as employees and crew members.*

### SOCIAL RESPONSIBILITY

*The Company is committed to making a positive contribution to the socio-economic development of the community and plays an active role in environmental conservation programs. This was done because without the contribution and support of every element of society, the Company would not have experienced ideal growth in the eyes of stakeholders.*

*We believe in Corporate Social Responsibility (CSR) as one of the best efforts of the Company in showing its existence to society. One of the ways to do this is through donation activities for the conditions of pandemic and natural disasters that have occurred. In addition, the Company has also made donations for religious activities to the communities around the Company's operational areas.*

### **PROSPEK BISNIS TAHUN 2021**

Sebagai negara berkembang, Indonesia akan terus melakukan pembangunan infrastruktur yang merupakan bagian integral pembangunan nasional dan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut merupakan peluang bagi Perusahaan dengan adanya aktivitas distribusi yang memerlukan jasa penggunaan kapal tunda dan kapal tongkang. Hal tersebut menjadi pacuan bagi Perusahaan untuk terus berkompetensi dengan para pesaing di industri.

Menyambut tahun 2021, TPM menyikapinya dengan semangat dan optimisme tinggi dalam mendorong etos kerja yang adaptif dan suportif, serta harapan adanya pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Perubahan komposisi Direksi dialami Perusahaan di tahun 2020. Perusahaan menerima pengunduran diri Bapak Agus Endro Prabowo, efektif pada tanggal 30 Juli 2020.

### **BUSINESS PROSPECTS 2021**

*As a developing country, Indonesia will continue to carry out infrastructure development which is an integral part of national development and the driving force of economic growth. This is an opportunity for the Company to have distribution activities that require the use of tugboats and barges. This is a race for the Company to continue to compete with competitors in the industry.*

*Welcoming 2021, TPM responds with enthusiasm and high optimism in encouraging an adaptive and supportive work ethic, and hope for growth compared to the previous year.*

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

*Changes in the composition of the Board of Directors experienced by the Company in 2020. The Company accepted the resignation of Mr. Agus Endro Prabowo, effective on July 30, 2020.*



## APRESIASI

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesaranya kepada seluruh Pemegang Saham TPM atas seluruh dukungan yang telah diberikan, serta kepada Dewan Komisaris atas arahan yang disampaikan. Kami berterima kasih kepada seluruh manajemen, awak kapal, dan karyawan atas kerja keras dan seluruh dedikasinya. Atas kontribusi merekalah kami mampu mencetak pencapaian kami di tahun 2020. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis dan konsumen serta seluruh masyarakat.

## APPRECIATION

*We would like to express our deepest gratitude to all TPM shareholders for all the support that has been given, as well as to the Board of Commissioners for their directions. We thank all management, crew and employees for their hard work and dedication. It is over their contribution that we were able to score our achievements in 2020. We also extend our deep appreciation to all business partners and consumers as well as the entire community.*

Atas nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors*

**RONNY KURNIAWAN**

**Direktur Utama**  
*President Director*

---

## PROFIL DIREKSI

*Board of Directors' Profile*



**RUDY SUTIONO**

Direktur  
*Director*



**DANIEL WARDOJO**

Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



**RONNY KURNIAWAN**  
Direktur Utama  
*President Director*



**AMAN SUAEDI**  
Direktur  
*Director*



## RONNY KURNIAWAN

**Direktur Utama**  
*President Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun yang memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1990 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

*Indonesian citizen, 53 years old. He earned his Bachelor of Management degree in 1990 from Universitas Tarumanagara, Jakarta.*

Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

*He was officially appointed as President Director of the Company for a term of (5) years pursuant the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.*

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014–2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012–2014), Chief Financial Officer PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008–2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006–2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001–2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998–2001), dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990–1997).

*Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014–2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012–2014), Chief Financial Officer of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008–2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006–2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001–2005), Director of Banking & Investor Relations of Asia Pulp and Paper Co Ltd (1998–2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk (1990–1997).*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

*He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.*



## DANIEL WARDOJO

**Wakil Direktur Utama**  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics pada tahun 2004 dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia.

*Indonesian citizen, 42 years old. He earned his Master of Science degree in Logistics in 2004 from the University of Wollongong, New South Wales, Australia.*

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

*He was appointed as Vice President Director of the Company for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.*

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012–2015), Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019) Business Development and Commercial Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004–2011), dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001–2002).

*Previously, he served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012–2015), the President Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004–2011) and Marketing & Sales Manager of PT Edward Makmur (2001– 2002).*

Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2018–sekarang).

*Currently, Mr Daniel serving as Vice President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012–present).*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

*He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.*





## RUDY SUTIONO

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1993 dari Universitas Trisakti.

*Indonesian citizen, 51 years old. He earned a Bachelor of Accounting degree in 1993 from Universitas Trisakti.*

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi Akuntansi dan Keuangan.

*He was appointed as a Company's Director for a term of 5 (five) years period under the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018. He mainly oversees the Accounting and Finance Division.*

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019) Direktur PT The Univenus (2010–2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005–2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996–2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992–1996).

*Previously, he served as Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019), Director of PT The Univenus (2010–2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005–2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996–2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992–1996).*

Saat ini, selain menjabat sebagai Direktur PT Trans Power Marine Tbk, beliau juga Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (2012–sekarang).

*Currently, besides serving as Director of PT Trans Power Marine Tbk, he also serves as and Corporate Secretary of PT Trans Power Marine Tbk (2012–present).*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

*He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.*



## AMAN SUAEDI

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau mengawali pendidikan tingginya di jurusan Pelayaran (Marine Officer Kelas 3) di BPLP Semarang pada tahun 1998 dan mendapatkan gelar MPB III. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada tahun 2001. Di tahun 2010, beliau menempuh kursus pendek dalam Program Pengembangan Manajemen serta kursus pendek jurusan Supervisory and Management dari Prasetiya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi Business Development.

Sebelum diangkat sebagai Direktur Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2014–sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2010–2014), Manajer Operasional PT Trans Power Marine (2006–2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004–2006), Ship Master Ocean Tankers PTE, LTD (2002–2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001–2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998–2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

*Indonesian citizen, 45 years old. He started his high education majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. He then went on to the Marine and Port Authority of Singapore in 2001 to further pursue his education. In 2010, he took a short course through the Management Development Program as well as a short course in Supervisory and Management from Prasetiya Mulya Business School to obtain a master's degree.*

*He was appointed as the Company's Director in accordance with the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018 with a term that was effective for the remainder of the period until 2018. He mainly oversees the Business Development Division.*

*Prior to his appointment as Business Development Director of PT Trans Power Marine Tbk (2014–present), he served as Business Development Manager of PT Trans Power Marine Tbk (2010–2014), Operational Manager of PT Trans Power Marine (2006–2010), Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services (2004–2006), Ship Master of Ocean Tankers PTE, LTD (2002–2004), Sea Officer of Chief, Ocean Tankers PTE, LTD (2001–2002), and Chief Officer Sea of Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998–2001).*

*He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.*



# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

# 03





## SEKILAS TENTANG TRANS POWER MARINE

*Trans Power Marine At Glance*



PT Trans Power Marine Tbk berdiri pada tanggal 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 yang disahkan oleh Menkumham di bawah Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005. Sampai saat ini, Trans Power Marine terus berkembang sebagai perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan transshipment.

*PT Trans Power Marine Tbk (Trans Power Marine or Company) was established on January 24, 2005 based on Deed of Establishment No. 62 which was approved by Minister of Law and Human Rights under Decree No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 on February 2, 2005. Thenceforth, Trans Power Marine has continued to develop as an inter-island bulk commodities transportation and transshipment transportation company.*



Di awal berdirinya Trans Power Marine memberikan penawaran layanan yang mencakup pengangkutan komoditas batu bara, *Iron Ore*, *Gypsum*, *Pasir*, dan *Woodchip*. Seiring berjalannya waktu, TPM terus mengembangkan usahanya dengan melakukan diversifikasi produk, di antaranya melalui penambahan biji besi olahan atau *Sponge Rotary Kiln (SRK)* dan *Wood Pellets*.

Trans Power Marine selalu berupaya untuk terus melebarkan sayap bisnis, salah satunya dengan mengembangkan jumlah armada. Awalnya, Perusahaan ini hanya menggunakan armada sewaan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, Trans Power Marine telah memiliki armada secara mandiri yang terdiri atas 8 unit kapal tunda dan 7 unit kapal tongkang pada tahun 2007. Selain itu, saat ini TPM juga telah memiliki aset sebanyak 3 (tiga) crane barge, 38 (tiga puluh delapan) kapal tunda, dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang.

Pada tahun 2013, melalui Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*) di bawah kode TPMA status Perusahaan berubah menjadi perusahaan publik. Saat itu, Perusahaan menerbitkan 395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham biasa atau 15% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham.

Untuk mendukung wilayah operasional yang luas, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor cabang di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Selain itu, Trans Power Marine juga melakukan ekspansi wilayah operasional ke belahan Asia Tenggara lainnya seperti Filipina, Malaysia dan beberapa Negara Asia Tenggara lainnya sebagai bentuk komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan juga terus berusaha ikut serta dalam pembangunan industri pelayaran Indonesia, didukung oleh penerapan asas cabotage dan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran nasional.

Dengan berbagai langkah yang inovatif, Trans Power Marine terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk dedikasi yang kuat selaku perusahaan yang tumbuh di industri pelayaran Indonesia.

*Primarily, Trans Power Marine offered services included transportation of coal, Iron Ore, Gypsum, sand and Woodchip commodities. The Company continues to expand its business by diversifying products, including through the addition of processed iron ore or Sponge Rotary Kiln (SRK) and Wood Pellets.*

*Trans Power Marine attempts to continue expanding its business, one of which is by increasing the number of fleets. Initially, this company only used a chartered fleet. Today, Trans Power Marine has independently owned a fleet consisting of 8 units of tugboats and 7 units of barges in 2007. Also, currently, TPM has assets of 3 (three) crane barges, 38 (thirty-eight) tugs, and 33 (thirty-three) barges.*

*In 2013, the Company became a public company through and held an Initial Public Offering where it started using the TPMA code for its shares. During the IPO, the Company issued 395,000,000 (three hundred ninety five million) regular shares or 15% (fifteen percent) of its issued and paid-up capital with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of Rp230 (two hundred thirty Rupiah) per share.*

*To support a large operational area, the Company has 3 (three) branch offices in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). Additionally, Trans Power Marine is also expanding operational areas to other parts of Southeast Asia such as the Philippines, Malaysia and several other Southeast Asian countries as a commitment to grow sustainably. The Company also continues to strive to participate in the development of the Indonesian shipping industry, supported by the implementation of cabotage principle and Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning Empowerment of the national Shipping Industry.*

*With various innovative steps, Trans Power Marine continues to be committed to improving capacity and service quality. This is a strong dedication as a company that grows in the Indonesian shipping industry..*

# TONGGAK SEJARAH

## Milestone

2005

- PT Trans Power Marine didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Perusahaan mendapatkan kontrak penyewaan dengan Jorong Baratama Geston (JBG) untuk jangka waktu 5 tahun.
- *PT Trans Power Marine was established as an inter-island freight transportation service provider.*
- *The Company acquired a lease contract with Jorong Baratama Geston (JBG) for a period of 5 years.*

2006

- Perusahaan mendapatkan dukungan dana dari Bank untuk melakukan penambahan armada kapal.
- Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- *The Company obtained funding from the bank for the addition of new vessels to its fleets.*
- *The Company obtained the ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.*



2009

Perusahaan mengerahkan hampir 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.

*The Company mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.*

2010

Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok PLT 10.000MW.

*The Company entered into a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (a subsidiary of PLN) to supply a 10,000MW power plant.*

2013

- Perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO atau *Initial Public Offering*) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.
- Perusahaan menambah 1 (satu) buah crane barge untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (*transshipment*).
- Perusahaan menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.

- *The Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and became listed as a public company at IDX.*
- *The Company added 1 (one) crane barge to strengthen the activities of close-ranged transshipments.*
- *The Company added 8 (eight) sets of tugboats and barges to its fleet utilizing the IPO fund.*



2007

- Perusahaan mulai mengoperasikan secara penuh 2 (dua) kapal pertamanya yaitu TP 242 dan GT 304.
- Kapal milik Perusahaan lainnya seperti 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang juga mulai beroperasi.
- Perusahaan mulai menerapkan teknologi *vessel tracking system* yang menjamin keamanan kapal dengan terus mengawasi posisi kapal secara real time setiap saat.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan Pipit Mutiara Jaya (PMJ).

- *The Company began to fully operate with the first 2 (two) vessels under the names of TP 242 and GT 304.*
- *8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also commence operation.*
- *The Company started to apply the vessel tracking system technology that ensures vessel security through continuous monitoring of position of the vessels in real time.*
- *The Company entered into a shipment contract with Holcim and Pipit Mutiara Jaya (PMJ).*

2008

Perusahaan melakukan pengiriman ke Filipina dengan COA (*Contract of Affreightment*) Adaro, FARM (*Fuel and Raw Material Corporation*), dan Holcim.

*The Company conducted shipment to the Philippines under the Adaro COA (Contract of Affreightment), FARM (Fuel and Raw Material Corporation), and Holcim.*

2011

Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Sumber Suryadaya Prima.

*The Company entered into a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.*

2012

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*transshipment*) dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 tahun.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Perusahaan melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis *crane barge*.
- Perusahaan menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga Perusahaan memiliki total 21 (dua puluh satu) kapal tunda dan 23 (dua puluh tiga) kapal tongkang.
- Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD).

- *The Company entered into a transshipment contract with PT Korintiga Hutani for period of 10 years.*
- *The Company entered into a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.*
- *The Company expanded its business activities to the crane barge business.*
- *The Company added tugboat and barge units rounding up the Company's fleet to a total of 21 (twenty one) tugboats and 23 (twenty three) barges.*
- *The Company moved its headquarter to the business center in the Sudirman Central Business District (SCBD).*



### 2014

- Perusahaan menambah 1 (satu) buah crane barge guna memenuhi kontrak transshipment dengan PT WHS Global Mandiri.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Perusahaan mengubah logo Perusahaan.
- *The Company added 1 (one) crane barge to fulfill the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.*
- *The Company entered into a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).*
- *The Company changed its logo.*

### 2015

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Perusahaan mendatangkan 1 (satu) unit crane barge guna memenuhi kebutuhan transshipment di Kalimantan Selatan.
- Perusahaan menandatangani restrukturisasi pinjaman di 3 (tiga) Bank untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- *The Company entered into a coal deliver contract with PT Energi Transporter Indonesia.*
- *The Company procured 1 (one) crane barge unit to meet the transshipment needs in South Kalimantan.*
- *The Company entered into a loan restructuring in 3 (three) banks to improve the Company's performance.*

### 2018

- Kantor Perusahaan pindah lokasi ke Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 24-25, RT 2/RW 2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.
- Perusahaan menandatangani kontrak baru dengan konsumen PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan Bank BNI.
- *The Company's office relocated to Centennial Tower, 26th Floor, Unit A & B, Gatot Subroto Street No. Kav. 24-25 RT 2/RW 2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta South.*
- *The Company signed a new contract with customers of PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.*
- *Signed a credit investment loan with Bank BNI.*



### 2020

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank BCA untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Perusahaan menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Borneo Indo Bara untuk pengangkutan batu bara.
- Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT. Dian Ciptamas Agung untuk pengangkutan batu bara.
- *Entered loan agreement with bank BCA for investment and working capital loan.*
- *The company signed a contract extension with PT Borneo Indo Bara for the transportation of coal.*
- *The company signed a contract with PT. Dian Ciptamas Agung for coal transportation.*

### 2016

- Perusahaan menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- *The Company entered into a contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of coal owned by Adaro to the steam power plant of PLN.*
- *The Company entered into a contract with PT Indominco Mandiri on coal transportation.*

### 2017

- Perusahaan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, termasuk:
  - PT Prima Sarana Bahari;
  - PT Anzawara Satria;
  - PT Safari Samudera Raya;
  - PT Cakrawala Nusa Bahari;
  - PT Transcoal Pacific.
- *The Company entered into several contracts with new clients, including:*
  - *PT Prima Sarana Bahari;*
  - *PT Anzawara Satria;*
  - *PT Safari Samudera Raya;*
  - *PT Cakrawala Nusa Bahari;*
  - *PT Transcoal Pacific.*









### 2019

- Menandatangani perjanjian Pinjaman dengan Chailase untuk menambah armada kapal.
- Perusahaan mendapatkan dukungan dana dari Bank UOB untuk melakukan penambahan armada kapal.
- Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana dengan Bank OCBC NISP.
- Perusahaan menambah armada berupa dua set kapal tunda dan kapal tongkang untuk meningkatkan pendapatan.
- *Entered a loan agreement with Chailase to add fleets.*
- *The Company received financial support from Bank UOB to augment fleets.*
- *The Company entered a Fund Loan Agreement with Bank OCBC NISP.*
- *The Company had extra fleet of two sets of tugs and barges in order to increase revenue.*



## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Information

	<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company's Name</i>	<b>PT Trans Power Marine Tbk (TPM)</b> <i>PT Trans Power Marine Tbk (TPM)</i>
	<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Activity</i>	Jasa pengangkutan barang antar pulau dalam negeri dan Asia Tenggara. <i>Inter-island freight transport services both domestic and across Southeast Asia.</i>
	<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	24 Januari 2005 <i>January 24, 2005</i>
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 <i>Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005</i>
	<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri : 59,57% <i>PT Dwitunggal Perkasa Mandiri</i>  PT Ascend Bangun Persada : 28,15% <i>PT Ascend Bangun Persada</i>  Standard Chartered Bank SG PVB : 6,79% <i>Standard Chartered Bank SG PVB</i>  Lainnya : 5,49% <i>Others</i>
	<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp700.000.000.000,00 (tujuh ratus miliar Rupiah) <i>Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)</i>
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Capital Issued and Fully Paid</i>	Rp263.330.000.000,00 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) <i>Rp263.330.000.000 (two hundred sixty three billion three hundred thirty million Rupiah)</i>
	<b>Kronologi Pencatatan Saham</b> <i>Sharelisting Chronology</i>	Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 20 Februari 2013 dengan kode perusahaan TPMA. <i>The shares of PT Trans Power Marine Tbk (TPM) is listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as of February 20, 2013, under the ticker code TPMA.</i>
	<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp : (021) 22958999 Fax : (021) 22958737/38



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

*Vision and Mission of the Company*

### Visi *Vision*



Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batu bara.  
*To become a renowned professional company with added value in the field of bulk goods transportation services, especially coal.*

### Misi *Mision*



- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi stakeholders.
- *Providing the best services to customers.*
- *Providing benefits and added values to stakeholders.*



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### *Awards and Certifications*

Dalam upaya mempertahankan kualitas layanan yang terbaik, Trans Power Marine telah dilengkapi dengan berbagai sertifikat bertaraf nasional dan internasional.

#### **ISO 9001:2015**

Pada tanggal 21 Juli 2006, Perusahaan berhasil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak 21 Juli 2006, hingga sekarang dengan series ISO 9001:2015 yang terdiri dari 10 (sepuluh) prinsip, dan sertifikat ini berlaku hingga 20 Juli 2021.

#### **SERTIFIKAT KEANGGOTAAN INSA**

Perusahaan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (*Indonesian National Shipowners' Association* atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 yang mulai berlaku sejak tanggal 10 Maret 2005.

#### **SERTIFIKAT KODE MANAJEMEN INTERNASIONAL UNTUK KESELAMATAN PENGOPERASIAN KAPAL DAN PENCEGAHAN PENCEMARAN (ISM CODE)**

Selain sebagai pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sertifikat ISM Code juga membuktikan komitmen Perusahaan pada segi keamanan serta lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku dari tanggal 12 Desember 2018 sampai 11 Desember 2023.

*In an effort to maintain the best possible standard of service, Trans Power Marine has been equipped with various national and international certificates.*

#### **ISO 9001: 2015**

*On July 21, 2006, the Company successfully obtained an ISO 9001 Quality Management System Certificate since July 21, 2006, up to now with the ISO 9001; 2015 series consisting of 10 (ten) principles, and this certificate is valid until July 20, 2021*

#### **INSA MEMBERSHIP CERTIFICATE**

*The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) under membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.*

#### **CERTIFICATE OF INTERNATIONAL MANAGEMENT CODE FOR SAFETY OF SHIP OPERATION AND POLLUTION PREVENTION (ISM CODE)**

*Aside from being a requirement for companies engaged in international shipping, the ISM Code certificate also showcases the Company's commitment in terms of security and environmental care in operational management. This certification has been valid since December 12, 2018 to December 11, 2023.*

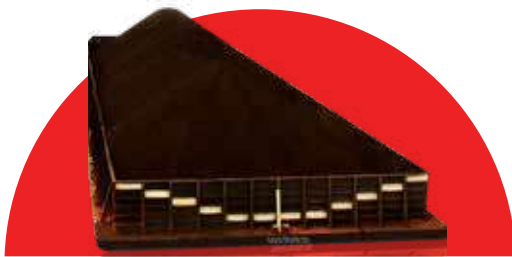
## KEGIATAN USAHA

### *Business Activity*

Sampai dengan tahun 2020, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, *woodchips*, batu bara, dan *gypsum*. Dalam pelaksanaannya, layanan Perusahaan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

*Until 2020, the Company carries out business activities based on the Company's Articles of Association in accordance with the latest amendments stipulated in Deed No. 7 dated August 10, 2020. Based on the Articles of Association, the Company conducts business activities in the transportation of bulk commodities such as iron sand, woodchip, coal and gypsum. The Company's services are divided into 2 (two) types, namely:*

#### **Kapal Tongkang** *Barges*



Dua jenis kapal ini digunakan Perusahaan untuk pengangkutan komoditas curah.

#### **Kapal Tunda** *Tug Boats*



*The Company uses tugboats and barges to transport bulk commodities.*

#### **Crane Barge** *Crane Barges*

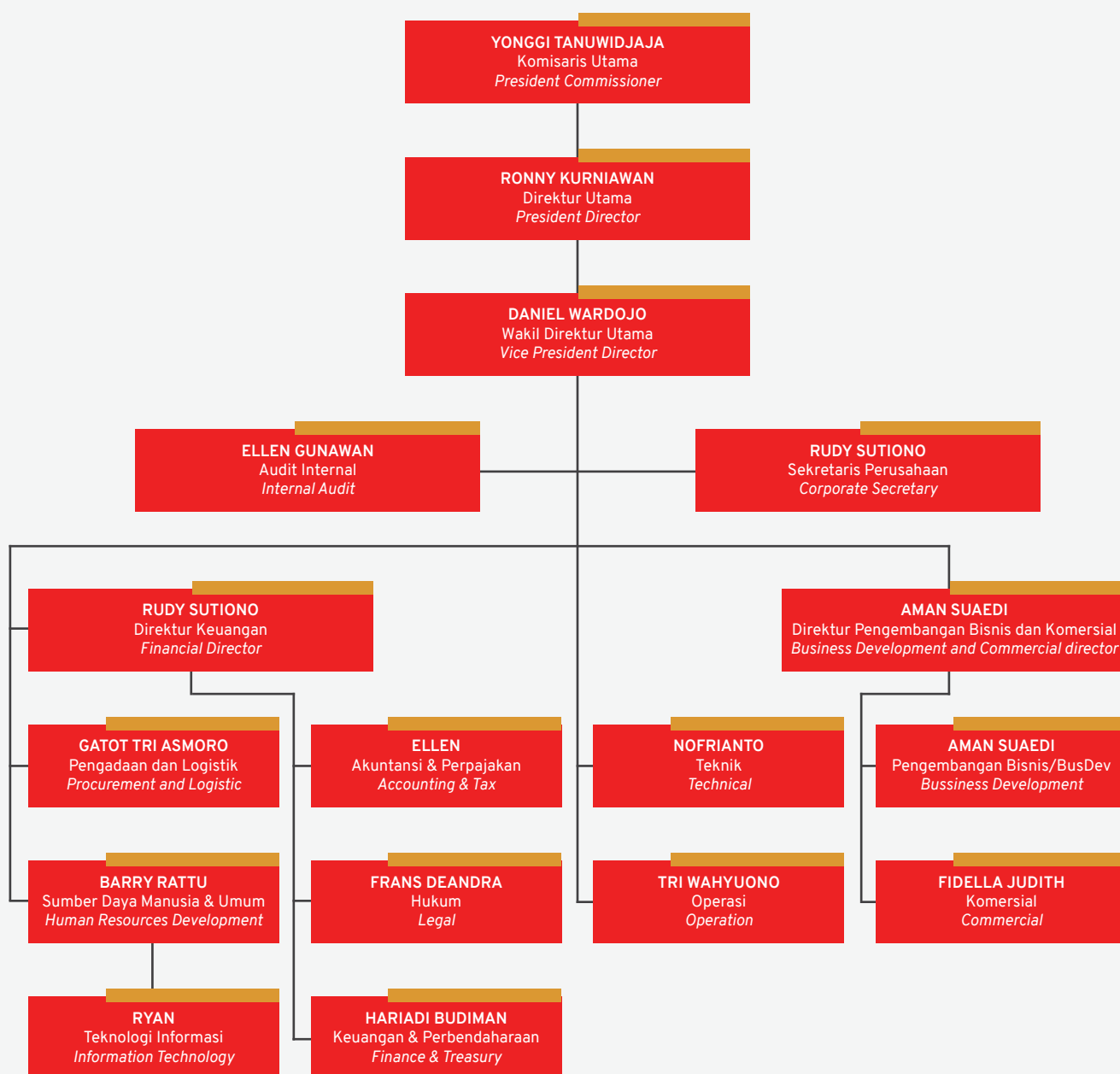


Crane memiliki kapasitas sebesar 18.000 - 24.000 MT/hari yang digunakan untuk jasa pengangkutan *transshipment*.

*The Company uses crane barges with capacities of 18,000-24,000 MT/day for transshipment services.*

# STUKTUR ORGANISASI

*Awards and Certifications*





## KEBIJAKAN MUTU

### *Awards and Certifications*

Trans Power Marine senantiasa mengedepankan kualitas layanan di setiap kegiatan bisnis kami. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan termasuk meningkatkan jumlah dan kemampuan armada, kru kapal, serta pendukung operasional Perusahaan. Untuk mendukung akurasi dan kecepatan layanan, Perusahaan juga menggunakan berbagai sistem informasi terkini untuk memastikan kelancaran komunikasi dan pengawasan operasional armada. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu memastikan pengiriman secara tepat waktu dengan kualitas layanan yang senantiasa terjaga. Dengan begitu, Perusahaan dapat terus menjaga kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders*.

*Quality of service is always a top priority at Trans Power Marine. Therefore, the Company continues to take measures to improve the capabilities of its fleet, ship crews, and supporting operations. To support the accuracy and speed of service, the Company also utilizes a variety of cutting-edge information systems to ensure smooth communication and supervision of fleet operations. All these efforts are expected to help ensure timely delivery while maintaining service quality at a high level. Thus, the Company can continue to maintain customer satisfaction and provide added value to its stakeholders.*



## ASAS CABOTAGE

### *Cabotage Principle*

Aktivitas pelayaran nasional yang semakin meningkat perlu diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang dapat menguatkan mutu industri pelayaran di Indonesia. Hal tersebut yang memunculkan Asas Cabotage yang dicetuskan oleh pemerintah Indonesia melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional.

Selain untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, kebijakan ini juga bertujuan untuk memperkuat kedaulatan negara di perairan Indonesia. Asas Cabotage mewajibkan angkutan laut nasional menggunakan bendera Indonesia dan hanya mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penetapan asas ini merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas.

*The increasing national shipping activities need to be balanced with government policies that can strengthen the quality of the shipping industry in Indonesia. This is what led to the Cabotage Principle which was initiated by the Indonesian government through Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry.*

*In addition to empowering the Indonesian shipping industry, such policy also aims to strengthen the country's sovereignty in Indonesian waters. The Cabotage Principle requires that national sea transportation use the Indonesian flag and only employ crewmen of Indonesian citizenship. The establishment of this principle represents the government's efforts to support Indonesia's economic activities as well as fulfillment of Domestic Component Level (TKDN) capacity for oil and gas industry activities.*

**Bukti bahwa asas ini terlaksana dengan baik adalah adanya peningkatan pada jumlah angkutan nasional yaitu sebesar 9,24% per tahun, sedangkan jumlah armada asing menurun.**

*Evidence that this principle is implemented well is an increase in the number of national transportation, which is 9.24% per year, while the number of foreign fleets is decreasing.*



Selain asas *Cabotage*, terdapat pula peraturan-peraturan lain yang menopang keberlangsungan industri pelayaran nasional, yaitu:

- Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
- Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Trans Power Marine senantiasa berupaya mematuhi asas *Cabotage* serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya pemerintah dalam memajukan industri pelayaran nasional.

*In addition to the Cabotage principle, there are also other regulations that support the sustainability of the national shipping industry, namely:*

- *Law No. 17 of 2008 on Shipping, Decree of the Minister of Transportation No. 71 of 2005 on Domestic Inter-Port Goods/Cargo Transportation; and*
- *Law No. 20 of 2010 on Transportation in Waters, which implementation thereof is set forth in the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 48 of 2011 on Procedures and Requirements for the Granting of Foreign Vessel Utilization Permit for Other Activities Not Considered Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.*

*Trans Power Marine continually strives to comply with the Cabotage principle and other regulations that apply as a form of Company support for the government's efforts to advance the national shipping industry.*



## AREA OPERASIONAL

*Operational Area*





## ENTITAS ANAK

### Subsidiaries

Perusahaan memiliki 1 entitas anak, **PT Trans Logistik Perkasa**, yang bergerak di bidang jasa transportasi.

*The Company has 1 (one) subsidiary, **PT Trans Logistik Perkasa**, which is engaged in transportation services.*

Berikut informasi mengenai entitas anak Perusahaan:

*Detailed information on this subsidiary Company is as follows:*

Nama Perusahaan Entitas Anak Subsidiary's Name	PT Trans Logistik Perkasa
Alamat Address	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B, Jl. Gatot Subroto Kav. 24–25
Nomor Telepon Phone Number	(021) 22958888
Fax Fax Number	(021) 22958737/38
Kegiatan Usaha Business Field	Jasa Transportasi Transportation Services
Status Operasi Operational Status	Belum Beroperasi Non-Operational
Tahun Pendirian Establishment Year	2014
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	PT Trans Power Marine Tbk : 99,93% Sylvia Oktrianti : 0,07%
Total Aset Total Assets	US\$209,722





# LEMBAGADAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## Supporting Institution and Professions in the Capital Market

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

<b>Nama Name</b>	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat Address	Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Nomor Telepon Phone Number	(+6221) 300 562 67, 300 562 70
Fax Fax Number	(+6221) 300 562 69
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020. Conducting audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2020.
Biaya Cost	Rp240.000.000
Periode Penugasan Assignment Period	Audit tahun buku 2020, ditunjuk dan disahkan setiap RUPS Tahunan. Audit for fiscal year 2020 is appointed and ratified at each Annual GMS.

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

### SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

<b>Nama Name</b>	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Nomor Telepon Phone Number	(+6221) 392 2332
Fax Fax Number	(+6221) 392 3003
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek pada periode 2020. Recording share ownership and distribution of rights related to the share in 2020 period.
Biaya Cost	Rp40.000.000
Periode Penugasan Assignment Period	2013–sekarang 2013–present

### NOTARIS

### NOTARY

<b>Nama Name</b>	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.
Alamat Address	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3A Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470
Nomor Telepon Phone Number	(+6221) 708 00852, 981 12042
Fax Fax Number	(+6221) 560 1142
Jasa yang Diberikan Services Provided	Membuat akta-akta perusahaan pada periode tahun 2020. Drawing up the Company's deeds for the 2020 period.
Biaya Cost	Rp48.500.000
Periode Penugasan Assignment Period	Notaris Perusahaan ditunjuk sesuai kebutuhan. The Company's Notary is appointed as needed.



# SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources*



# 04





Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci utama kinerja bisnis perusahaan yang optimal. Oleh karena itu, Trans Power Marine senantiasa memperhatikan kualitas maupun efisiensi kuantitas SDM-nya, baik untuk karyawan maupun awak kapal. Berawal dari dua fokus utama tersebut, Trans Power Marine senantiasa menerapkan pengelolaan yang maksimal terkait Sumber Daya Manusia (SDM) guna mewujudkan kinerja usaha yang memuaskan.

Sejak tahap perekrutan, Perusahaan telah memberlakukan standar dan kriteria yang ketat demi pengelolaan SDM yang maksimal. Maka dari itu, karyawan dan awak kapal senantiasa dituntut untuk memenuhi kualifikasi yang diperlukan dalam fungsi mereka masing-masing sesuai dengan standar-standar industri yang berlaku. Persyaratan ini tentunya diseimbangkan dengan komitmen Perusahaan untuk memastikan kesejahteraan setiap karyawan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, remunerasi dan fasilitas diberikan secara adil bagi seluruh SDM Perusahaan.

*Human Resources (HR) is a main key to optimize the company business performance. Therefore, Trans Power Marine constantly concern to the quality and quantity efficiency of the Human Resources, both for employees and crew. Starting from these two main focuses, Trans Power Marine continually implements maximum management related to Human Resources (HR) in order to achieve satisfactory business performance.*

*As from the recruitment stage, the Company has imposed rigorous standards and criteria for maximizing HR management. Therefore, the Company requires all employees and crew to continually fulfill the requisite qualifications with their respective functions regarding to prevailing standards in the industry. This requirement is certainly balanced with the Company's commitment to ensure the welfare of every employee. In accordance with the prevailing laws and regulations, remuneration and facilities are given equitably for all the Company's HR.*



Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan juga diadakan secara berkala bagi seluruh awak kapal dan karyawan. Tidak hanya untuk kepentingan insan Perusahaan namun juga mencerminkan kinerja Manajemen SDM yang maksimal.

Selain itu, untuk memastikan pengelolaan SDM secara efisien, Perusahaan juga senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Maka dari itu, Perusahaan tidak lupa menyediakan fasilitas informal seperti kegiatan rekreasi bersama (*outing*) demi terjalinnya keakraban antara karyawan serta awak kapal Perusahaan.

Demi mempertahankan pengelolaan SDM yang telah optimal, Perusahaan juga melakukan evaluasi secara berkala serta mendukung pengembangan manajemen SDM demi menjamin efektivitas pengelolaan ketenagakerjaan secara berkelanjutan. Perusahaan yakin bahwa dengan terus memperhatikan pengembangan potensi, kenyamanan, serta keamanan para tenaga kerjanya, Trans Power Marine akan terus bertumbuh ke arah yang lebih baik.

*Training and development programs are also held regularly to all crew members and employees. It is not only for the benefit of the Company's individuals, but also reflects the maximum HR Management performance.*

*In addition, to ensure efficiency of the HR management, the Company also strives to create a harmonious work environment. Therefore, the Company always try to provide informal facilities such as joint recreational activities (*outing*) for establishing the intimacy between the employees and the crew of the Company.*

*In order to maintain optimal HR management, the Company also conducts periodic evaluations and supports the development of HR management to ensure the effectiveness of sustainable management of labor. The Company believes that by continuing to pay attention to developing the potential, comfort and safety of its workforce, Trans Power Marine will continue to grow in a better direction.*



Saat ini, operasional Perusahaan didukung oleh 88 karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 485 awak kapal dengan status pekerja tidak tetap. Per 31 Desember 2020, komposisi karyawan dan awak kapal Trans Power Marine dapat dilihat pada rincian berikut:

*At present, the Company's operations are carried out by 88 employees. In addition, the Company is also supported by 485 ship crew members who are classified as temporary workers. As of December 31, 2020, the composition of Trans Power Marine's employees and ship crew members are as follows:*



## KOMPOSISI KARYAWAN DAN AWAK KAPAL

### Composition of Employees and Ship's Crew

#### KLASIFIKASI KARYAWAN

Berikut ini adalah komposisi karyawan Trans Power Marine hingga Desember 2020:

#### CLASSIFICATION OF EMPLOYMENT

The following is the composition of Trans Power Marine's employees as of December 2020:

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan**  
Table of Employees Composition Based on Position

Keterangan	2020	2019	Description
Komisaris	3	3	Commissioner
Direksi	4	5	Director
Manajer	9	8	Manager
Staf	65	70	Staff
Supir dan Non-Staf	7	6	Driver and Non-Staff
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>92</b>	<b>Total</b>

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan:**  
Table of Employee Composition Based on Education

Keterangan	2020	2019	Description
Master (S2)	4	3	Postgraduate
Sarjana (S1)	50	46	Bachelor
Akademi (D3)	7	16	Diploma
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	25	25	High School
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	2	2	Junior High School
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>92</b>	<b>Total</b>

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
Table of Employees Composition Based on Age

Keterangan	2020	2019	Description
18-25 Tahun	9	11	18-25 Tahun
26-35 Tahun	36	35	26-35 Tahun
36-45 Tahun	29	33	36-45 Tahun
46-55 Tahun	12	10	46-55 Tahun
>55 Tahun	2	2	>55 Tahun
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>92</b>	<b>Total</b>



**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**  
*Table of Employee Composition Based on Employment Status*

Keterangan	2020	2019	Description
Tetap	67	76	Permanent
Kontrak	21	15	Contract
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>92</b>	<b>Total</b>

### KOMPOSISI AWAK KAPAL

Hingga akhir Desember 2020, komposisi awak kapal TPM adalah sebagai berikut:

### COMPOSITION OF SHIP'S CREW

As of the end of December 2020, ship's crew composition of Trans Power Marine are as follow:

**Tabel Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan**  
*Table of Ship's Crew Composition Based on Position*

Keterangan	2020	2019	Description
Perwira	253	252	Commissioned Officer
Rating	232	231	Rating
<b>Jumlah</b>	<b>485</b>	<b>483</b>	<b>Total</b>

**Tabel Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Pendidikan**  
*Table of Ship's Crew Composition Based on Education*

Keterangan	2020	2019	Description
ANT/ATT III	98	89	ANT/ATT III
ANT/ATT IV-V	155	164	ANT/ATT IV-V
Ratings	232	230	Ratings
<b>Jumlah</b>	<b>485</b>	<b>483</b>	<b>Total</b>

**Tabel Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Usia**  
*Table of Ship's Crew Composition Based on Age*

Keterangan	2020	2019	Description
18-25 Tahun	105	98	18-25 Tahun
26-35 Tahun	190	214	26-35 Tahun
36-45 Tahun	135	117	36-45 Tahun
46-55 Tahun	40	38	46-55 Tahun
>55 Tahun	15	16	>55 Tahun
<b>Jumlah</b>	<b>485</b>	<b>483</b>	<b>Total</b>

---

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

### *Training and Development*

Trans Power Marine terus berkomitmen dalam mendukung perkembangan karyawan sehingga secara langsung juga mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada tiga aspek, seperti keterampilan kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), dan kompetensi teknis (*technical skill*).

Dalam pelaksanaannya, program-program pelatihan dan pengembangan ini dikelola dan dikembangkan oleh divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Program ini terdiri dari program pelatihan internal, termasuk program pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya di kantor cabang serta pelatihan tambahan lainnya yang mendukung kinerja karyawan. Selain itu, Perusahaan juga dapat melibatkan pihak-pihak dari luar Perusahaan yang berpengalaman dibidangnya untuk mendukung pelatihan terkait kompetensi-kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2020, Trans Power Marine meneruskan program-program pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya. Secara khusus, Perusahaan melanjutkan program pelatihan (*coaching on site*) di kapal terkait kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari komitmen pada aspek keamanan dalam operasional Perusahaan.

*Trans Power Marine continues to be committed in supporting employee development so that it also directly supports the Company's sustainable growth. Therefore, the Company carries out various training and development programs that focus on three aspects, such as managerial skills, soft formation, and technical skills.*

*In its implementation, the training and development programs are managed and advanced by the HR Management division. This program consists of an internal training program, including a routine training program which is carried out annually at the branch office as well as other additional training that supports employee performance. In addition, the Company can also involve external parties who are proficient in their fields to support training related to certain competencies according to the Company's needs.*

*In 2020, Trans Power Marine continues to provide training and development programs that have been implemented in previous years. Particularly, by continuing on-site coaching on ships related to occupational health and safety as part of a commitment to the security aspects of the Company's operations.*



Dana sebesar **Rp9,800,000** telah dikeluarkan untuk pengadaan program pelatihan dan pengembangan SDM Perusahaan di sepanjang tahun 2020. Adapun program-program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

*The Company has been spent **Rp9,800,000** on the procurement of the training programs and the development of the Company's HR throughout 2020. The programs that have been implemented are as follows:*

Nama Kegiatan Title of Activity	Bidang Field	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Lokasi Location	Peserta Participant
Webinar Implementation of Permendag 40/2020	Perdagangan	22 Juni 2020	Jakarta	Aman Suaedi
Training Internal Auditor ISM Code	Pertambangan	28-30 September 2020	Jakarta	Dian Febrianto
Aspek Hukum Bisnis dalam Merger dan Akuisisi oleh Perusahaan	Legal	29 September 2020	Jakarta	Frans Deandra
Step by Step Sustainability Reporting for Corporate Secretary	Corsec	8 - 10 Desember 2020	Jakarta	Frans Deandra

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### *Employment, Occupational Health and Safety Practices*

Bergerak di industri pelayaran tentunya dihadapkan pada berbagai risiko di lapangan, terutama mengenai keselamatan kerja para karyawan dan awak kapal. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memprioritaskan kesehatan serta keselamatan seluruh awak kapal dan karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tinggi. Penerapan K3 Perusahaan ditunjang oleh prosedur yang selalu disesuaikan setiap saat dan turut disosialisasikan secara komunikatif baik secara lisan maupun peringatan secara tertulis.

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada standar K3, seluruh awak kapal mendapatkan jaminan Asuransi *Protection and Indemnity* yang mencakup tanggungan seperti cedera fisik, kerugian materi, kematian akibat kecelakaan, dan lain sebagainya.

Selain itu, awak kapal juga mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kelautan, yaitu:

1. Hak atas lembur;
2. Waktu istirahat minimal harian;
3. Cuti tahunan;
4. Minuman, makanan, dan alat-alat pelayaran;
5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut;
6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan;
7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal maupun apabila harus diturunkan ke darat;
8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal;
9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja;
10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja;
11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal.

*As it is engaged in the shipping industry and certainly encountering various risks in the field, especially regarding to the employees and crew's safety. Therefore, the Company constantly prioritizes the health and safety of all crew members and employees. This commitment is realized through high standards of the Occupational Health and Safety (OHS). The implementation of OHS is supported by procedures that are always adjusted consistently and spread out in a communicative manner both verbally and in written.*

*As a form of Company compliance with OHS standards, all crew members receive a Protection and Indemnity Insurance that covers dependents such as physical injury, material loss, accidental death, and so on.*

*In addition, the ship crew members are also eligible to receive the rights and facilities set out in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy along with Government Regulation No. 7 year 2000 on Maritime Affairs, namely:*

1. *The right to overtime pay;*
2. *A minimum daily break period;*
3. *Yearly leave;*
4. *Food, drink and sailing equipment;*
5. *Repatriation costs to place of residence or location where the work contract was signed;*
6. *Severance packages;*
7. *Allowance for medical care and treatment for ship crew members who become ill or injured while onboard a ship, including when got sick or injured on ship and if said personnel need to be transferred to land;*
8. *Compensation for the belongings of ship crew members that are lost at sea;*
9. *Compensation for disabilities caused by occupational accidents;*
10. *Repatriation and burial costs caused by occupational accidents;*
11. *Death benefits for onboard casualties.*



Selain itu, Perusahaan juga berupaya menjamin kesejahteraan setiap SDM-nya dalam menjaga kualitas serta menunjang kinerja setiap karyawannya. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Trans Power Marine. Upaya Perusahaan dalam menjamin kesejahteraan SDM-nya juga tercermin dalam penyediaan fasilitas berikut:

1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya;
2. Program keluarga berencana;
3. Upah selama sakit;
4. Istirahat mingguan dan harian;
5. Cuti hamil;
6. Tunjangan melahirkan;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
9. Tunjangan kecelakaan kerja;
10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja.

*In addition, the Company also seeks to ensure the welfare of each of its HR in maintaining quality and supporting the performance of each of its employees. Therefore, the Company sets minimum wages based on Provincial/District Minimum Wage (UMP/K) policies, in accordance with the operational area of Trans Power Marine. The Company's efforts to ensure the well-being of Human Resources are also reflected in the provision of the following facilities:<sup>1</sup>*

1. Health insurance for employees and their immediate family;
2. Family planning programs;
3. Paid sick leave;
4. Weekly and daily breaks;
5. Maternity leave;
6. Maternity allowance;
7. Safety equipment and occupational safety standards;
8. Official vehicles for employees at a certain level of employment;
9. Hazard pays;
10. Death benefits due to non-occupational accidents.





# INFORMASI SAHAM

*Share Information*

# 05







## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

*Chronology of Share Listing*



Trans Power Marine resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten **TPMA** pada tanggal 20 Februari 2013 melalui Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO). Pada IPO tersebut, Perusahaan melepas **395.000.000 lembar saham** yang memiliki nilai nominal **Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per lembar**. Jumlah saham yang dilepas tersebut setara dengan **15% dari total efek yang tercatat di BEI yaitu sebesar 2.633.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 263.330.000.000.**

*Trans Power Marine was officially registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol TPMA on February 20, 2013, as it held its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company released 395,000,000 shares with a nominal value of Rp39,500,000,000 and an offering price of Rp230 per share. The number of shares released at the IPO is equivalent to 15% of the total securities listed at IDX, amounting 2,633,300,000 shares with a nominal value of Rp263,330,000,000.*

Selain saham, Perusahaan tidak pernah mengeluarkan surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi dan efek lainnya.

*Aside from shares, the Company has never issued any promissory notes, commercial securities, bonds or other securities.*



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Nominal Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.568.524.580	156.852.458.000	59,57
PT Ascend Bangun Persada	741.247.620	74.124.762.000	28,15
<b>Masyarakat / Public:</b>			
Standart Chartered Bank SG PVB	178.748.500	17.874.850.000	6,79
Lainnya / Other	144.779.300	14.477.930.000	5,49
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.633.300.000</b>	<b>263.330.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berikut adalah saham Perusahaan yang berada di bawah kepemilikan anggota Dewan Komisaris Trans Power Marine:

The table down below is the Company's shares owned by members of the Board of Commissioners of Trans Power Marine:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris TPM Sebesar 5% atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership by Members of the Board of Commissioners of TPM of 5% or More of Paid-in Capital		
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan (jika ada) Information (if any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Type of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned
Yonggi Tanuwidjaja (Komisaris Utama/President Commissioner)	Tidak No	-	-
I. Ade Sundari P. (Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner)	Tidak No	-	-
Hongisisilia (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Tidak No	-	-

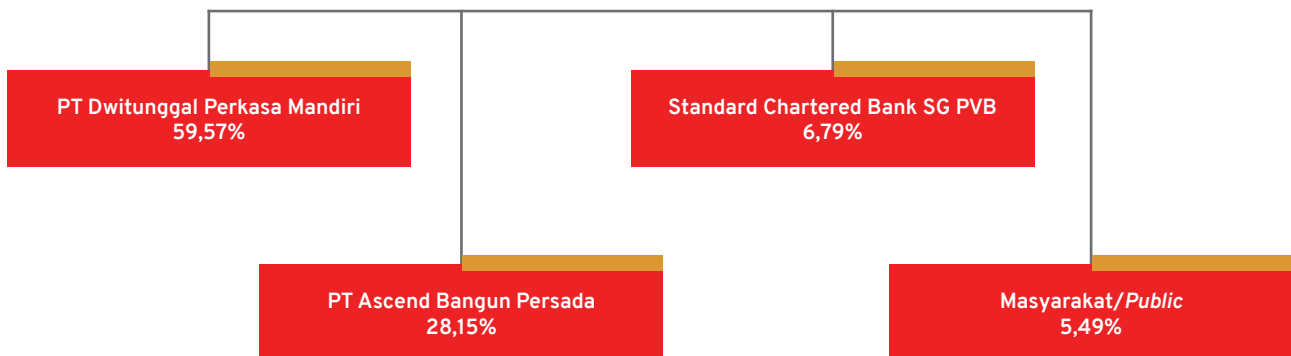
Sementara itu, kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

Meanwhile, share ownership in the Company by members of Trans Power Marine's Board of Directors is as follows:

Direksi Board of Directors	Kepemilikan Saham Anggota Direksi TPM Sebesar 5% atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership by Members of the Board of Directors of TPM of 5% or More of Paid-in Capital		
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan (jika ada) Information (if any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Type of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned
Ronny Kurniawan (Direktur Utama/President Director)	Tidak No	-	-
Daniel Wardoyo (Wakil Direktur Utama/Vice President Director)	Tidak No	-	-
Rudy Sutiono (Direktur/Director)	Tidak No	-	-
Aman Suaedi (Direktur/Director)	Tidak No	-	-

### SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

### SHARE OWNERSHIP CHART





**Klasifikasi Kepemilikan Saham**  
*Classification of Share Ownership*

<b>Pemegang Saham Shareholder</b>	<b>Jumlah Number</b>	<b>Nilai Nominal (Rp) Nominal Value</b>	<b>Persentase Kepemilikan Ownership Percentage</b>
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	2.323.520.190	232.352.019.000	88,24%
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	180.771.700	18.077.170.000	6,86%
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	129.008.110	12.900.811.000	4,90%
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.633.300.000</b>	<b>263.330.000.000</b>	<b>100,00%</b>





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion  
and Analysis*

# 06





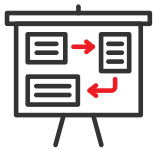
## TINJAUAN UMUM

*General Review*



*Pandemic COVID-19 yang tersebar secara merata hampir di seluruh belahan dunia menyebabkan kesulitan ekonomi global pada semester I 2020 dan berimbas pada penurunan aktivitas perdagangan dunia dan harga komoditas. Upaya kesehatan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dan pertumbuhan ekonomi dunia.*

*The COVID-19 pandemic, which was spread evenly in almost all parts of the world, caused global economic difficulties in the first semester of 2020 and resulted in a decline in world trade activity and commodity prices. Health efforts to tackle the spread of COVID-19 have limited mobility and economic activity, increasing uncertainty in financial markets and world economic growth.*



Selain itu, pelemahan permintaan global akibat *pandemic COVID-19* dan gangguan-gangguan pada mata rantai pasokan global juga menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga volume perdagangan berkontraksi, baik secara domestik maupun global.

Ekonomi global berkontraksi terutama pada semester I 2020. Dorongan kemajuan penanganan *COVID-19*, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antar otoritas maupun antarnegara membuat perekonomian perlahan membaik pada semester II 2020.

Dampak krisis ekonomi akibat *pandemic COVID-19*, terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat dari penurunan pertumbuhan sebesar 3,49 persen pada triwulan III-2020 dibandingkan triwulan III-2019. Hal tersebut membuat Bank Indonesia turun tangan dengan menstabilkan nilai tukar rupiah dari dampak kepanikan pasar keuangan global pada awal pandemi, sehingga Indonesia terhindar dari kemungkinan krisis moneter dan ekonomi.

*In addition, weakening global demand due to the COVID-19 pandemic and disruptions to the global supply chain also reduced demand for world export and import goods, resulted in contraction of trade volumes, both domestically and globally.*

*The global economy declined, especially in the first semester of 2020. The encouragement of progress in handling COVID-19, increased mobility, and the impact of integrated policy stimuli and synergies between authorities and between countries made the economy slowly improve in the second semester of 2020.*

*Impact of economic crisis due to COVID-19 pandemic on Indonesia's economic growth can be seen from a decline in growth of 3.49 percent in quarter III-2020 compared to quarter III-2019. This prompted Bank Indonesia to intervene by stabilizing the rupiah exchange rate from the impact of global financial market panic at the start of the pandemic, thus preventing Indonesia from the possibility of a monetary and economic crisis.*



## TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

### *Operational Performance Review for Each Business Segment*

Aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Layanan pengangkutan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. *Transshipment*

Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat. Selain mengandalkan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Cakupan layanan pada *transshipment* umumnya memiliki jarak pengangkutan tidak lebih dari 8 mil.

2. Pengangkutan Antar Pulau

Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Terlepas dari jenis layanannya, Perusahaan secara rutin memantau keselamatan dan keamanan pelayaran kapal dengan menggunakan radar serta informasi dari awak kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Trans Power Marine senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

*Operational activities carried out by the Company in the form of transportation are supported by tugs and barges. Freight services are divided into two types, namely:*

1. *Transshipment*

*This type of service uses tugboats and barges for the purpose to haul of goods/commodities to a mother vessel, which will then continue the transportation process. Transshipment services are provided to facilitate the inability of mother vessels to dock at loading ports. Besides relying on tugs and barges, transshipment also uses a crane barge during the transportation of goods. The range of transshipment services is usually no more than 8 miles.*

2. *Inter-Island Transportation*

*This type of service provides inter-island goods/commodity transportation from ports to discharge ports, both domestically and regionally, all across Indonesia.*

*Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company via radar as well as information directly from the ship crews. By adhering to the laws of the Republic of Indonesia Number 17 of 2008 concerning Shipping, Trans Power Marine strives to maintain customer trust by providing 24 hour/day monitoring of operational activities.*



## ARMADA KAPAL PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 74 unit kapal yang terdiri dari:

1. 38 unit kapal tunda
2. 33 unit kapal tongkang
3. 3 unit *crane barge*

Demi menjaga komitmen serta meningkatkan kualitas operasional, perawatan serta perbaikan armada terus dilakukan secara rutin dan berkala. Setiap satu kali dalam 2,5 tahun, Perusahaan mengadakan *docking* kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 tahun sekali melakukan *docking* besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar. Dengan demikian, komitmen kami terhadap perawatan kualitas serta keandalan kapal terus terjaga sehingga senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan.

Pada 2020, Perusahaan tidak melakukan penambahan armada kapal dikarenakan kondisi ekonomi global yang masih belum pulih sepenuhnya.

## KINERJA PENGANGKUTAN PER SEGMENT USAHA

Operasi *transshipment* masih mendominasi kinerja Trans Power Marine dalam pengadaan pelayanan pengangkutan di tahun 2020. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk mengurangi risiko akibat kondisi cuaca buruk dan tidak menentu yang terjadi di sepanjang tahun 2020 serta *pandemic COVID-19*. Persentase volume layanan *transshipment* tercatat sebesar 80,7% dari keseluruhan pengangkutan.

## COMPANY FLEETS

As of December 31, 2020, the Company's fleet consists of 74 units, including:

1. 38 tugboats
2. 33 barges
3. 3 crane barges

In order to maintain commitment and improve operational quality, fleet maintenance and repairs continue to be done routinely and periodically. Once every 2.5 years, the Company conducts a small docking (*intermediate survey*) and once every 5 years conducts a large docking (*special survey*) as part of large maintenance. Thus, our commitment to quality care and reliability of the ship is maintained so that it continues to provide the best service to customers.

In 2020, the Company did not increase its fleet of ships due to global economic conditions that have not fully recovered.

## TRANSPORTATION PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

*Transshipment* operation still dominate Trans Power Marine's performance in providing transportation services in 2020. This was done as part of the Company's strategy to reduce risks due to bad and uncertain weather conditions that have occurred throughout 2020 and the *COVID-19 pandemic*. The percentage of the volume of *transshipment* services was recorded at 80,7% of the total transportation.

Segmen Usaha Business Segment	Volume Pengangkutan 2020 (ton) 2020 Transportation Volume	Persentase Volume Pengangkutan 2020 Percentage of Transport Volume 2020	Volume Pengangkutan 2019 (ton) Transport Volume 2019 (tonnes)	Persentase Volume Pengangkutan 2019 Percentage of Transport Volume 2019
Transshipment Transshipment	10.736.197	80,7 %	13.802.085	87,5 %
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	2.575.420	19,3 %	1.972.527	12,5 %
Jumlah / Total	13.311.617	100,0 %	15.774.612	100,0 %

#### KINERJA PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2020 dari segmen transshipment sebesar US\$20,156,313 atau 50,7% dan dari segmen antar-pulau sebesar US\$19,605,475 atau 49,3% dari keseluruhan pendapatan.

#### REVENUE PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

The Company's revenue in 2020 from the transshipment segment amounted to US\$20,156,313 or 50,7% and from the inter-island segment amounted to US\$19,605,475 or 49,3% of the total revenue.

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan 2020 (US\$) 2020 Revenue (US\$)	Persentase Pendapatan 2020 2019 Revenue Percentage	Pendapatan 2019 (US\$) 2019 Revenue (US\$)	Persentase Pendapatan 2019 2018 Revenue Percentage
Transshipment Transshipment	20.156.313	50,7%	26.352.637	55,3%
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	19.605.475	49,3%	21.336.052	44,7%
Jumlah / Total	39.761.788	100,0%	47.688.689	100,0%



# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

## Comprehensive Financial Performance Review

Krisis ekonomi global akibat *pandemic COVID-19* berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan tahun ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Tabel berikut menunjukkan perbandingan perolehan laba Trans Power Marine di tahun 2020:

The Company's overall financial performance this year disclosed an decrease compared to the previous year. The following table shows the comparison of Trans Power Marine's profit in 2020:

### LAPORAN LABA (RUGI)

(dalam dolar AS)

### STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

(in US dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Selisih (%) Variance (%)
Pendapatan Usaha Revenues	39.761.788	47.688.689	(16,6%)
Beban Langsung Direct Costs	31.945.088	33.295.946	(4,1%)
Laba Bruto Gross Profit	7.816.700	14.392.743	(45,7%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.570.381)	(3.806.086)	(6,2%)
Beban Keuangan Finance Costs	(1.380.278)	(1.705.115)	(19,1%)
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net	(287.343)	98.084	(393,0%)
Lain-lain – Bersih Others – Net	(16.466)	(168.113)	90,2%
Laba Sebelum Pajak Final Profit Before Final Tax Expense	2.562.232	8.811.513	(70,9%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(477.141)	(572.264)	(16,6%)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	2.085.091	8.239.249	(74,7%)
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Other Comprehensive Income : Items that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain of employee benefits liability	80.723	122.013	(33,8%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	2.165.814	8.361.262	(74,1%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		Profit for The Year Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.085.091	8.239.249	(74,7%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interests	-	-	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.085.091</b>	<b>8.239.249</b>	<b>(74,7%)</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.165.814	8.361.262	(74,1%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interests	-	-	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.165.814</b>	<b>8.361.262</b>	<b>(74,1%)</b>

**PENDAPATAN**

Pendapatan Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat di posisi US\$39.761.788 menurun sebesar 16,6% dari pendapatan tahun 2019 sebesar US\$47.688.689. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kondisi perekonomian global yang cukup sulit di tahun 2020 dengan adanya *pandemic COVID-19* yang menyebar secara merata hampir di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran *COVID-19* telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan-kegiatan ekonomi, tidak terkecuali kegiatan pelayaran. Trans Power Marine menargetkan pendapatan untuk tahun 2021 akan meningkat sekitar 20% karena adanya penambahan volume pengangkutan batu bara.

**BEBAN LANGSUNG**

Pada tahun 2020, beban langsung Perusahaan tercatat sebesar US\$31.945.088. Jumlah ini menurun sebesar 4,1% dari beban langsung di tahun 2019 di angka US\$33.295.946. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perusahaan di tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan bakar.

**LABA BRUTO**

Seiring dengan menurunnya pendapatan di tahun ini, Perusahaan mencatatkan laba bruto sebesar US\$7.816.700, menurun sebesar 45,7% dari US\$14.392.743 di tahun 2019. Penurunan ini sebagai akibat dari turunnya permintaan angkutan batu bara akibat adanya *pandemic COVID-19* yang membuat konsumen batu bara mengurangi aktivitasnya.

**BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Pada tahun 2020, beban umum dan administrasi Perusahaan tercatat sebesar US\$3.570.381. Jumlah ini menurun sebesar 6,2% dari beban umum dan administrasi di tahun 2019 di angka US\$3.806.086. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh biaya transportasi dan biaya jasa profesional.

**REVENUES**

*The Company's revenue as of December 31, 2020 was recorded at US\$ 39,761,788, a decrease of 16.6% from 2019 revenue of US\$ 47,688,689. This decline was mainly due to the difficult global economic conditions in 2020 with the COVID-19 pandemic which has spread evenly in almost all parts of the world, including Indonesia. Health protocol established by the government to tackle the spread of COVID-19 has limited mobility and economic activities, including shipping activities. Trans Power Marine targets for 2021 revenue to increase by around 20% due to the increase in coal transportation volume.*

**DIRECT COSTS**

*In 2020, the Company's direct costs were recorded at US\$ 31,945,088. This amount decreased by 4.1% from 2019 at US\$33,295,946. This decrease is in line with the decline in Company revenues in 2020 especially fuel cost reduction.*

**GROSS PROFITS**

*In line with the decline in revenue this fiscal year, the Company recorded gross profit of US\$7,816,700, a decrease of 45.7% from US\$14,392,743 in 2019. This decrease was a result of lower demand for coal transportation due to the COVID-19 pandemic which make coal consumers reduce their activities.*

**GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*In 2020, general and administrative expenses of the Company was recorded at US\$3,570,381. This amount decreased by 6.2 % of general and administrative expenses in 2019 at US\$3,806,086. This decrease was mainly contributed by the Company's transportation costs and profesional fees.*



## BEBAN KEUANGAN

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan beban keuangan sebesar US\$1.380.278 menurun sebesar 19,1% dari US\$1.705.115 di tahun 2019. Penurunan ini terjadi karena pembayaran cicilan utang bank Perusahaan.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat di posisi US\$2.165.814, menurun sebesar 74,1% dari tahun 2019 sebesar US\$8.361.262. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan Perusahaan imbas *pandemic COVID-19*.

## FINANCE COSTS

In 2020, the Company recorded a financial expense of US\$1,380,278, a decrease of 19.1% from US\$1,705,115 in 2019. This decrease occurred due to the repayment of the Company's bank loan installments.

## COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company's comprehensive income for the year as of December 31, 2020 was recorded at US\$2,165,814, a decrease of 74.1% from 2019 amounted to US\$8,361,262. This decline is in line with the decline in the Company's income due to the COVID-19 pandemic.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam dolar AS)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in US dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Selisih (%) Variance (%)
Aset Lancar Current Assets	18.33.067	19.011.473	(3,6%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	85.428.200	92.624.311	(7,8%)
Jumlah Aset Total Assets	103.761.267	111.635.784	(7,1%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	16.764.282	22.569.296	(25,7%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	9.993.234	10.007.655	(0,1%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	26.757.516	32.576.951	(17,9%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	77.003.751	79.058.833	(2,6%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	103.761.267	111.635.784	(7,1%)

#### **JUMLAH ASET**

Pada tahun 2020, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar US\$103.761.267, menurun sebesar 7,1% dari US\$111.635.784 di tahun 2019. Sementara itu, Aset Lancar Perusahaan berada di tingkat US\$18.333.067, menurun sebesar 3,6% dari aset lancar sebesar US\$19.011.473 di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang Perusahaan. Di sisi lain, aset tidak lancar tercatat sebesar US\$85.428.200, menurun sebesar 7,8% dari US\$92.624.311 di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya penyusutan.

#### **JUMLAH LIABILITAS**

Pada tahun 2020, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US\$26.757.516, menurun sebesar 17,9% dari US\$32.576.951 di tahun 2019. Sementara itu, liabilitas jangka pendek Perusahaan berada di tingkat US\$16.764.282, menurun sebesar 25,7% dari US\$22.569.296 di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun serta penurunan hutang perusahaan. Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US\$9.993.234, menurun sebesar 0,1% dari US\$10.007.655 di tahun 2019. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh penurunan utang bank Perusahaan.

#### **EKUITAS**

Pada tahun 2020, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar US\$77.003.751, menurun sebesar 2,6% dari US\$79.058.833 di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan terutama oleh pembagian dividen Perusahaan ke pemegang saham.

#### **TOTAL ASSETS**

*In 2020, the Company's total assets were recorded at US\$103,761,267 decreased by 7.1% from US\$111,635,784 in 2019. Meanwhile, the Company's current assets were at US\$18,333,067, decreased by 3.6% from current assets of US\$19,011,473 in 2019. This decrease was mainly caused by decrease in the Company's receivables. In the other side, non-current assets were recorded at US\$85,428,200 decreased by 7.8% from US\$92,624,311 in 2019. This decrease were mainly attributed to depreciation expense.*

#### **TOTAL LIABILITIES**

*In 2020, the Company's total liabilities were recorded at US\$26,757,516, a decrease of 17.9% from US\$32,576,951 in 2019. Meanwhile, the Company's current liabilities stood at US\$16,764,282, a decrease of 25.7% from US\$22,569,296 in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans and decrease in long-term bank loans that matures within 1 year and decrease in corporate debt. Long-term liabilities were recorded at US\$9,993,234, a decrease of 0.1% from US\$10,007,655 in 2019. This decrease was mainly contributed by decrease in the Company's bank loans.*

#### **EQUITY**

*In 2020, the Company's total equity was recorded at US\$77,003,751, a decrease of 2.6% from US\$79,058,833 in 2019. This decrease was mainly due to the distribution of the Company's dividends to shareholders.*



## LAPORAN ARUS KAS

(dalam dolar AS)

## CASH FLOW STATEMENTS

(in US dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Selisih(%) Variance(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	12.780.652	17.596.308	(27,4%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(3.049.184)	(8.453.024)	(63,9%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(8.640.908)	(9.064.254)	(4,7%)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(75.561)	(13.614)	(455,0%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Net Increase (Decrease)			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents			
Awal Tahun At Beginning of Year	4.693.698	4.628.282	1,4%
Akhir Tahun At End of Year	5.708.607	4.693.698	21,6%

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2020 mencapai US\$12.780.562, mengalami penurunan sebesar 27,4% dari tahun 2019 sebesar US\$17.596.308. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

### CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from the Company's operating activities in 2020 reached US\$12,780,562, a 27.4% decrease from 2019 amounted to US\$17,596,308. This decrease was mainly due to lower cash receipts from customers.

### ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2020 mencapai US\$3.049.184, mengalami penurunan sebesar 63,9% dari tahun 2019 sebesar US\$8.453.024. Penurunan ini terutama disebabkan, pada tahun 2020 Perusahaan hanya melakukan *docking* kapal, sedangkan di tahun 2019 Perusahaan melakukan pembelian 2 (dua) set kapal tunda dan kapal tongkang.

### CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Cash flows from the Company's investment activities in 2020 reached US\$3,049,184, a decrease of 63.9% from 2019 amounted to US\$8,453,024. This decrease was mainly due to the fact that in 2020 the Company only performed ship docking, while in 2019 the Company purchased (2) two sets of tugboats and barges.

### ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2020 mencapai US\$8.640.908, mengalami penurunan sebesar 4,7% dari tahun 2019 sebesar US\$9.064.254. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank.

### CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from the Company's financing activities in 2020 reached US\$8,640,908, a decrease of 4.7% from 2019 amounted to US\$9,064,254. This decrease was mainly due to the payment of bank loans.



## **PENGELOLAAN PIUTANG DAN UTANG**

### **TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Sebagai upaya mengelola keuangan yang sehat serta menjaga kelancaran operasional, Perusahaan senantiasa berusaha menjaga tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Hal ini juga merupakan bagian dari langkah Perusahaan dalam memitigasi risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang. Melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perusahaan berusaha untuk memperbaiki tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, rata-rata pelunasan piutang Perusahaan berada di tingkat 110 hari.

### **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban pembayaran utangnya, Perusahaan mengukur rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat di tingkat 41,2%. Di tahun 2020, rasio ini menurun ke tingkat 34,7%. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang bank dan utang usaha Perusahaan.

## **STRUKTUR MODAL**

Salah satu aspek penting dalam menjaga kestabilan keuangan dan kelancaran operasional Perusahaan adalah pengelolaan struktur modal. Lebih lanjut, manajemen permodalan yang baik juga dapat menjaga kredibilitas dan membantu Perusahaan mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Perusahaan untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Perusahaan. Demikian struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

## **RECEIVABLES AND DEBT MANAGEMENT**

### **RECEIVABLES COLLECTABILITY**

*In an effort to manage sound finance and maintain operational smoothness, the Company always strives to maintain receivables at a healthy level. This is also part of the Company's efforts to mitigate risks related to the Company's inability to repay debt and the risk of currency depreciation. Through an effective debt management system, the Company strives to improve the collectability of the Company's annual receivables. In 2020, the average receivables collectability stood at 110 days.*

### **SOLVABILITY**

*To maintain the Company's ability to fulfill all its debt obligations, the Company measures the liabilities to equity ratio. In 2019, the liabilities to equity ratio was recorded at 41,2%. In 2020, this ratio decreased to 34,7%. Such decrease was caused by decrease in bank loans and trade payables of the Company.*

## **CAPITAL STRUCTURE**

*One significant aspect in maintaining financial stability and smooth operations of the Company is the management of capital structure. Furthermore, good capital management can also maintain credibility and help the Company reduce business risks. Therefore, the Company always maintains a balance of liabilities with the Company's capital to ensure that owned capital covers all of the Company's obligations. The Company's capital structure in the last 2 (two) years is as follows:*



Keterangan Description	2020	2019	Selisih (%) Variance(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	16.764.282	22.569.296	(25,7%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	9.993.234	10.007.655	(0,1%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	26.757.516	32.576.951	(17,9%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	77.003.751	79.058.833	(2,6%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	103.761.267	111.635.784	(7,1%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	34,7%	41,2%	

#### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020

Setiap tahunnya, Perusahaan menetapkan target untuk direalisasikan di sepanjang tahun buku. Penetapan target dilakukan di awal tahun. Target-target tersebut meliputi pendapatan, profitabilitas, struktur modal, jumlah aset, dan liabilitas untuk dicapai pada tahun buku. Pemenuhan target tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

(dalam dolar AS)

#### COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2020

Annually, the Company sets targets to be realized throughout the financial year. The target is set at the beginning of the year. These targets include ones for revenue, comprehensive revenue, capital structure, total assets, and liabilities to be achieved in the fiscal year. Fulfilment of these targets is elaborated in the following table.

(in US dollar)

Keterangan Description	Target Target	Realisasi 2020 2020 Realization	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenues	54.850.000	39.761.788	72,5%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	9.615.000	2.165.814	22,5%
Jumlah Ekuitas Total Equity	87.500.000	77.003.751	88,0%
Jumlah Aset Total Assets	123.000.000	103.761.267	84,4%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	40.000.000	26.757.516	66,9%

Realisasi di tahun 2020 tidak mencapai target yang ditetapkan di awal tahun, disebabkan karena kondisi perekonomian global yang menurun dikarenakan *pandemic* COVID-19 yang berimbas kepada penurunan aktivitas pelayaran terutama di kuartal kedua dan ketiga.

Realization in 2020 did not meet the target set at the beginning of the year, due to the decline in global economic conditions due to the COVID-19 pandemic which resulted in a decrease in shipping activity, especially in the second and third quarters.

## TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN UNTUK 2021

Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal di tahun 2021, Perusahaan menentukan target peningkatan pada pendapatan sebesar 20% dan laba sebesar 85%. Penentuan target tersebut didasari oleh mulai bangkitnya perekonomian nasional terutama pertumbuhan batu bara dan industri nikel di Indonesia yang membutuhkan kapal pengangkut sebagai alat distribusi.

Penentuan target tersebut didasarkan pada mulai bangkitnya perekonomian nasional terutama pertumbuhan batu bara dan industri nikel di Indonesia yang membutuhkan kapal pengangkut sebagai alat distribusi.

## TARGET/PROJECTION FOR 2021

*To achieve maximum results in 2021, the Company aims for an increase in revenue by 20% and profits by 85%. These targets were set based on the beginning of the revival of national economy, especially the growth of coal and nickel industry in Indonesia which requires shipping vessels as a means of distribution.*

*The target is based on the start of the revival of the national economy, especially the growth of the coal and nickel industry in Indonesia, which requires shipping vessels as a means of distribution.*

(dalam dolar AS)

(in US dollar)

Keterangan Description	Target 2021 Target 2021
Pendapatan Revenues	47.715.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	4.000.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	79.000.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	2.000.000
Jumlah Aset Total Assets	101.500.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	22.550.000



---

## DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

### *Impact of Changes in Foreign Exchange Rate*

Transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perusahaan dilakukan dalam mata uang US Dolar. Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perusahaan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang US Dolar. Lebih lanjut lagi, Perusahaan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain US Dolar dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perusahaan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

*Transactions by the Company were carried out in United States Dollars (US Dollar) and Rupiah. Meanwhile, the Company's finances were recorded in US Dollars. To ensure the accuracy and consistency of its financial records, the Company refers to the exchange rate at the time a transaction is made when recording transactions that are not done in US Dollars. Furthermore, the Company uses the exchange rates at the reporting date to record reports of monetary assets and liabilities that use currencies other than US Dollars by referring to Bank Indonesia's middle rate. Foreign exchange gains and losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the fiscal year. The Company also constantly monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses due to exchange rate fluctuations.*

---

## INVESTASI BARANG MODAL

### *Capital Goods Investment*

Selama tahun 2020, Perusahaan hanya melakukan *maintenance* armada kapal melalui *docking* rutin dan tidak melakukan investasi barang modal apapun, termasuk pembelian armada baru.

*During 2020, the Company only carried out fleet maintenance through routine docking and did not invest in any capital goods, including purchasing of fleets.*

---

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### *Material Bond for Capital Goods Investment*

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal selama tahun 2020.

*There were no material commitments for investment in capital goods during 2020.*

---

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perusahaan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Trans Power Marine untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham. Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen tentunya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan untuk memastikan kecukupan modal dalam operasional Perusahaan. Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada tahun 2019, sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan melakukan pembagian dividen sebesar Rp70.045.780.000 (tujuh puluh milyar empat puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan nilai nominal Rp26,6 (dua puluh enam koma enam Rupiah) per saham kepada para pemegang saham

*Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations, the Company distributes dividends every year. Dividend distribution is one of Trans Power Marine's efforts to fulfill the rights and interests of its Shareholders. However, decision-making related to dividends is adjusted to the conditions and needs of the Company to ensure capital adequacy for business operations. The distribution and amount of dividends paid out to Shareholders is decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2019, in accordance with the resolution of the AGMS on May 21, 2019, the Company distributed dividends amounting to 70,045,780,000 (seventy billion forty-five million seven hundred eighty thousand Rupiah) with a nominal value of Rp26.6 (twenty six point six Rupiah) per share to shareholders.*



Pada tahun 2020, sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembagian dividen sebesar Rp61.882.550.000 (enam puluh satu miliar, delapan ratus delapan puluh dua juta, lima ratus lima puluh ribu rupiah) dengan nilai nominal Rp23,5 (dua puluh tiga koma lima rupiah) per saham kepada para pemegang saham. Berikut rincian pembagian dividen Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

*In 2020, in accordance with the resolution of the AGMS on July 30, 2020, the Company has distributed dividends amounted to Rp61,882,550,000 (sixty-one billion, eight hundred and eighty-two million, five hundred and fifty thousand rupiah) with a nominal value of Rp23.5 (twenty-three point five rupiah) per share to shareholders. Details of the distribution of the Company's dividends in the last 2 (two) years are as follows:*

Tahun Year	Tanggal Pembayaran/ Distribusi Dividen Date of Dividend Payment/Distribution	Jumlah Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah per Tahun Dividen Dividend per Year	% dari Laba Perusahaan % of the Company's Profit	Dasar Pembagian Distribution Basis
2020	3 September 2020 September 3, 2020	Rp23,5	Rp61.882.550.000	51%	RUPST tanggal 30 Juli 2020 melalui Akta No. 78 AGMS dated July 30, 2020 by Deed No. 78
2019	21 Juni 2019 June 21, 2019	Rp26,6	Rp70.045.780.000	64%	RUPST tanggal 21 Mei 2019 melalui Akta No. 33 AGMS on May 21, 2019 through Deed No. 33

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspects

Aspek pemasaran merupakan salah satu aspek terpenting dalam kemajuan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2020, Trans Power Marine telah merumuskan strategi pemasaran berdasarkan kondisi industri dan pasar yang ada. Pada tahun 2020, Perusahaan masih berfokus pada bidang usaha *transshipment*, sambil terus menjalankan bidang usaha pengangkutan antarpulau. Oleh karena itu, Perusahaan terus memaksimalkan strategi pemasaran yang ditetapkan pada 2020, dengan beberapa penyempurnaan. Selain itu, Trans Power Marine juga menerapkan strategi pemasaran yang baru guna mencapai target yang lebih baik. Strategi pemasaran pada 2020 mencakup:

*The marketing aspect is one of the most important aspects in the progress of the Company's business. In 2020, Trans Power Marine has set a marketing strategy based on existing industry and market conditions. In 2020, the Company still remained to be focused on transshipment, while continuing to carry out business in the inter-island transportation field. Therefore, the Company continues to maximize the marketing strategy set in 2020, with the addition of several improvements. Furthermore, Trans Power Marine also applies new marketing strategies to achieve better targets. Marketing strategies employed in 2020 include:*

1. Diversifikasi Layanan

Perusahaan kerap mengembangkan variasi pelayanan demi meraih cakupan pasar yang lebih luas. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan kapal dengan sistem *spot charter*, yaitu kontrak pengangkutan barang dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif per hari atau per ton jumlah muatan. Diversifikasi layanan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan lepas dari pelanggan. Selain itu, layanan *spot charter* juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada.

2. Diversifikasi Jenis Barang/Komoditas yang Diangkut

Perusahaan menyadari pentingnya diversifikasi komoditas untuk mendukung kelangsungan usaha Perusahaan. Sejak tahun 2012, Perusahaan terus mencoba mengeksplorasi jenis barang dan komoditas baru dalam cakupan layanan pengangkutan yang disediakan. Kini, selain batu bara, Perusahaan juga melayani pengangkutan komoditas seperti pasir besi, *Clinker*, biji besi olahan (*Sponge Rotary Kiln*), *Woodchip*, *Gypsum* dan *Wood Pellets*. Perusahaan masih terus memperluas jenis barang/komoditas yang dapat diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

3. Menjaga Hubungan dengan Komunikasi yang Baik

Demi meningkatkan kepercayaan pelanggan, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dengan pelanggan melalui proses komunikasi yang baik. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Salah satunya, Perusahaan berusaha menginformasikan status pengangkutan kepada setiap pelanggan secara real time menggunakan sistem teknologi informasi dalam pengawasan kapal. Selain itu, Perusahaan juga selalu berupaya untuk memastikan ketersediaan dalam memenuhi setiap kebutuhan pelanggan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan penyedia kapal untuk mengatasi kekurangan armada Perusahaan.

1. *Service Diversification*

*The Company regularly develops service variations to achieve wider market coverage. This is realized through the provision of ships using a spot charter system, that is, contracts to transport goods from loading ports to discharge ports at a daily rate or based on cargo weight. Service diversification is expected to facilitate one-off requests from customers. In addition, spot charter services are also part of the Company's efforts to optimize fleet utilization.*

2. *Diversification of Transported Goods/Commodities*

*Due to the high fluctuations in the commodity industry, the Company realizes the importance of commodity diversification to support the continuity of the Company's business. Since 2012, the Company has continued to explore new types of goods and commodities within the range of transportation services provided. Today, in addition to coal, the Company also transports commodities such as Iron Sand, Clinkers, Sponge Rotary Kiln, Woodchip, and Wood Pellets. The company continues to expand the types of goods/commodities that can be transported to increase the diversity of services that can be offered to customers.*

3. *Maintaining Relationships through Good Communication*

*In order to increase customer trust, the Company always maintains relationships with customers through good communication in order to provide added value. One of the manifestations of this initiative is the way the Company strives provides real time information for every cargo consignment by using the Information Technology system, which is also used to supervise ships. Furthermore, the Company always strives to ensure availability to fulfill the needs of every customer. This was implemented through cooperation with ship providers to overcome any shortcomings in the Company's fleet.*



4. Perluasan Jaringan Pemasaran dan Operasi

Perusahaan selalu berusaha memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam berkomunikasi dengan Perusahaan. Saat ini, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan yang tersebar di daerah tempat aktivitas operasional. Kantor-kantor tersebut berlokasi di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) serta Kumai (Kalimantan Tengah). Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan senantiasa memperluas jangkauan operasionalnya, Perusahaan akan terus berupaya dalam menambah kantor perwakilan pada beberapa titik di Indonesia.

5. Berpartisipasi dalam Acara Terkait Pelayaran

Dalam mengembangkan jaringan bisnis Perusahaan, Trans Power Marine melakukan perluasan komunikasi dengan berbagai pihak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah rutin berpartisipasi di berbagai acara seperti konferensi dan pameran yang berkaitan dengan bidang kegiatan usahanya. Sebagai salah satu contoh, sejak tahun 2014, Perusahaan menghadiri *Coal Trans*, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali. Pada konferensi tersebut, Perusahaan berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para pelanggan dan pemasok serta mengenalkan jenis-jenis layanan pelayarannya. Pada tahun-tahun selanjutnya termasuk di tahun 2020, Perusahaan kembali berpartisipasi dalam acara yang sama dengan tujuan membina hubungan dengan pelanggan dan juga *supplier*.

4. *Marketing and Operational Network Expansion*

*The Company always strives to provide a convenient way for customers to communicate with it. At present, the Company operates 3 (three) representative offices, situated in the Company's areas of operations. These offices are located in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). To improve service efficiency and expand its operational reach, the Company will continue to add representative offices across Indonesia.*

5. *Participation in Shipping Trade Events*

*Building communication with various external parties is part of the Company's efforts to further develop its business network. Therefore, the Company regularly participates in conferences, exhibitions and other events related to its business activities. Every year since 2014, the Company attends *Coal Trans*, an international coal conference held in Bali. At the conference, the Company had the opportunity to meet directly with customers and suppliers and introduce the types of shipping services. In the following years including in 2020, the Company participated again in the same event with the aim of fostering relationships with customers and suppliers.*



## HASIL PEMASARAN

Berkat berbagai program pemasaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan, didukung oleh perkembangan industri pelayaran di tahun 2020, Perusahaan dapat terus mengembangkan pangsa pasar yang dimiliki. Pada tahun 2020, pangsa pasar Perusahaan tercatat sekitar 2,4% dari total produksi batu bara nasional. Hingga Desember 2020, beberapa proyek yang dikerjakan oleh Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

## MARKETING RESULTS

*Thanks to the various marketing programs initiated by the Company, along with favourable developments in the shipping industry throughout 2020, the Company has managed to increase its market share. In 2020, the Company's market share was recorded at around of 2.4% of the total national coal production. As of December 2020, several projects undertaken by Trans Power Marine are as follows:*

No. No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Kerja Customer	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek Project Completion
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 <i>January 2014</i>	Desember 2020 <i>December 2020</i>
2	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 <i>September 2014</i>	Juni 2022 <i>June 2022</i>
3	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 <i>May 2013</i>	Mei 2023 <i>May 2023</i>
4	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020 <i>January 2020</i>	Desember 2022 <i>December 2022</i>
5	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Februari 2020 <i>February 2020</i>	Januari 2023 <i>January 2023</i>
6	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2020 <i>January 2020</i>	September 2021 <i>September 2021</i>
7	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2020 <i>January 2020</i>	September 2021 <i>September 2021</i>
8	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018 <i>April 2018</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>
9	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018 <i>May 2018</i>	April 2020 <i>April 2020</i>
10	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dianta Daya Embara	Januari 2020 <i>January 2020</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>
11	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2020 <i>May 2020</i>	April 2021 <i>April 2021</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston sedang dalam proses finalisasi administrasi.

*As of financial statement is reported, the extention of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston is still in the process of documentary finalization.*



# STRATEGI USAHA

## Business Strategy

Industri pelayaran merupakan salah satu kontributor utama dalam perkembangan ekonomi. Terlebih, Indonesia merupakan poros maritim yang memiliki keberagaman komoditas yang relatif tinggi. Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan, Trans Power Marine telah merumuskan beberapa strategi untuk mendukung keberlanjutan usaha.

### DIVERSIFIKASI LAYANAN

Diversifikasi jenis pengangkutan dilakukan agar cakupan layanan Perusahaan tidak berhenti di pengangkutan batu bara saja. Saat ini, Perusahaan telah menambahkan beberapa barang atau komoditas ke dalam cakupan layanan Perusahaan seperti termasuk *Iron Sand*, *Clinkers*, *Wood Pellets* dan *Woodchip*, yang merupakan bahan baku utama industri kertas, dan *Sponge Rotary Kiln*, yang merupakan pengganti *scrap* serta *Gypsum*.

### OPTIMALISASI PEMANFAATAN ARMADA

Perusahaan selalu memprioritaskan ketersediaan armada sebagai bagian dari komitmennya kepada para pelanggan. Hal ini dilakukan dengan penjadwalan yang tercatat rapi agar aset-aset Perusahaan senantiasa siaga untuk menanggapi permintaan pelanggan. Untuk menunjang hal tersebut, Perusahaan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam penyediaan kapal. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan spot charter sebagai bentuk pemanfaatan armada untuk keperluan jangka pendek konsumen.

### MENJALIN HUBUNGAN YANG BAIK

Dalam menjalankan bisnis usaha, koordinasi kepada beberapa pihak merupakan salah satu aspek penting guna meningkatkan perkembangan usaha terlebih untuk mendukung perkembangan industri pelayaran Indonesia. Perusahaan selalu berupaya menjalin hubungan yang baik dengan regulator, pemangku kepentingan, dan pihak-

*The shipping industry is one of the main contributors to economic development. Moreover, Indonesia, as a maritime axis, enjoys a relatively high diversity of commodity. As a company engaged in transportation services, Trans Power Marine has formulated several strategies to ensure business sustainability.*

### SERVICE DIVERSIFICATION

*Diversification of types of transportation is carried out so that the scope of the Company's services does not stop at coal transportation. Currently, the Company has added several goods or commodities to the Company's scope of services, including Iron Sand, Clinkers, Wood Pellets and Woodchip, which are the main raw materials for paper industry, and Sponge Rotary Kiln, which is a substitute for scrap and Gypsum.*

### FLEET UTILIZATION OPTIMIZATION

*The Company always prioritizes fleet availability as part of its commitment to customers. This is done by proper scheduling so that the Company's assets are always ready to respond to customer's requests. In order to support this strategy, the Company collaborates with third parties in providing ships. In addition, the Company also provides spot charter as a form of fleet utilization for consumer's shortterm needs.*

### ESTABLISH BENEFICIAL RELATIONSHIPS

*In running a business, coordination with several parties is an important aspect to improve business development, especially to support the development of the Indonesian shipping industry. The Company continually strives to establish good relationships with regulators, stakeholders and other parties. This aspect is manifested in, among others,*

pihak lainnya. Salah satu perwujudan komitmen ini adalah keanggotaan Perusahaan dalam *Indonesian National Shipowners Association (INSA)*. INSA mewadahi beragam komponen industri, baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri dalam berbagai informasi dan dengan jalinan kerja sama.

Melalui INSA, Perusahaan berkesempatan untuk mengikuti perkembangan terkait industri pelayaran dan berbagi informasi serta menjalin hubungan yang sehat dengan kompetitor maupun asosiasi terkait lainnya. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk melakukan koordinasi yang baik demi menjaga kelancaran aktivitas operasional di mana sangat bergantung pada kondisi cuaca.

#### **PENGELOLAAN UTANG DAN PIUTANG**

Pengelolaan utang dan piutang perlu dikelola dengan baik agar arus kas Perusahaan dapat terjaga dengan baik. Maka dari itu, Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk membayar pinjaman sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi pinjaman yang dapat berpotensi memunculkan beban bunga. Manajemen utang dan piutang juga bergantung pada kredibilitas pelanggan. Untuk menghindari utang tak tertagih, Trans Power Marine melakukan peninjauan ketat terhadap pelanggan baru melalui indikator-indikator seperti rekam jejak pembayaran utang serta kondisi keuangan pelanggan.

*the Company's membership in the Indonesian National Shipowners Association (INSA). INSA accommodates a variety of industrial components, both domestic and abroad, to share information and collaborate.*

*Through INSA, the Company has the opportunity to stay abreast of developments in the shipping industry, even share information and establish healthy relationships with competitors and related associations. In addition, the Company also cooperates with Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) to coordinate well in order to maintain smooth operational activities which are highly dependent on weather conditions.*

#### **MANAGEMENT OF DEBT AND RECEIVABLES**

*Debt and receivables need to be managed properly so that the Company's cash flow can be properly maintained. Therefore, Trans Power Marine is fully committed to repay debts in accordance with predetermined deadlines. In addition, the Company also strives to reduce debts which could potentially cause interest expenses. Management of debts and receivables is also dependent on customer credibility. To avoid uncollectible debts, Trans Power Marine conducts a strict review of new customers utilizing indicators such as the customer's track record in debt payment and financial condition.*



---

## KEPATUHAN

### *Compliance*

Dalam melaksanakan kinerja usahanya, Perusahaan terus berupaya berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Kepatuhan ini merupakan salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap perkembangan industri pelayaran dalam negeri serta bagian dari upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, Perusahaan senantiasa merujuk pada peraturan perundang-undangan, termasuk Asas *Cabotage* dan *Domestic Market Obligation* (DMO).

*In carrying out its business performance, the Company continues to commit fully in complying the prevailing laws and regulations in the conduct of its business activities. This is one way that the Company supports the development of the domestic shipping industry and is also part of Company's efforts to maintain the sustainability of its business. Therefore, in creating decisions and policies, the Company always refers to prevailing laws and regulations, including the Cabotage principle and Domestic Market Obligation (DMO).*

---

## PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### *Realized Utilization of IPO Proceeds*

Seluruh dana hasil penawaran umum telah dialokasikan untuk pembelian barang modal di tahun 2013 sehingga tidak ada catatan mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2020.

*All proceeds from the public offering have been allocated for the purchase of capital goods in 2013 so there was no record of the use of proceeds from the public offering in 2020.*

---

## INFORMASI MATERIAL

### *Material Information*

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aktivitas material seperti investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

#### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Tidak ada informasi & fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

*Throughout 2020, the Company did not carry out material activities such as expansion, investment, divestment, merger/consolidations, acquisition or debt/equity restructuring.*

#### **INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTING REPORT**

*There was no material information & facts after the date of the accountant's report.*

---

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### *Changes in Accounting Policy*

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berikut adalah beberapa perubahan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku efektif 1 Januari 2020:

*Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for the current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intend to apply these standards, if deemed relevant, when they become effective.*

*The following are some changes to SAK (Financial Accounting Standards) which took effect on January 1, 2020:*



Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

Amendemen atas PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tersebut memungkinkan entitas dapat menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Sebagai contoh, entitas dapat menggunakan judul ‘laporan penghasilan komprehensif’, daripada ‘laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain’.

Amendemen atas PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material. Amendemen tersebut dimaksudkan untuk memberikan definisi atas material dalam PSAK No. 1 agar lebih mudah dimengerti dan tidak bermaksud untuk mengubah prinsip dasar dari materialitas dalam PSAK. Konsep ‘mengaburkan’ informasi material dengan informasi yang tidak material telah dimasukkan dalam definisi baru tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020.

Berikut perubahan utama dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya:

i. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK No. 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

*Effective on January 1, 2020:*

*Amendment to PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements. The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK No. 1. For example, an entity may use the title ‘statement of comprehensive income’ instead of ‘statement of profit or loss and other comprehensive income’.*

*Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Definition of Material. The amendments are intended to make the definition of material in PSAK No. 1 easier to understand and are not intended to alter the underlying concept of materiality in PSAK Standards. The concept of ‘obscuring’ material information with immaterial information has been included as part of the new definition.*

*The Company and its Subsidiary implements PSAK No. 71: Financial Instruments started on January 1, 2020.*

*The main changes in regard to PSAK No. 71: Financial Instruments and impact of the Company and its Subsidiary’s consolidated financial statements are as follows:*

*i. Financial assets classification and measurement*

*In PSAK No. 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:*

- Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK No. 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

- *The Company and its Subsidiary's business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.*

*In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its Subsidiary consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet SPPI condition.*

*Based on the Company and its Subsidiary's review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Company and its Subsidiary's financial assets.*

*All of the Company and its Subsidiary's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK No. 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK No. 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.*



ii. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK No. 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) di PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

Berdasarkan standar baru ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kontrak Perusahaan dari time charter diatur oleh PSAK 73: Sewa. Dengan menerapkan PSAK 72, Perusahaan telah mengalokasikan sewa kapal tunda dan tongkang (elemen sewa) dan penyediaan awak kapal dan

ii. *Financial assets impairment*

*The implementation of PSAK No. 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK No. 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (ECL) in PSAK No. 71: Financial Instruments.*

*Based on the new standard, the Company and its Subsidiary are required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has no significant impact on the carrying amount of the Company and its Subsidiary's financial assets.*

*The Company and its Subsidiary implemented PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*The Company's contract revenue from time charter is governed by PSAK 73: Leases. Upon adoption of PSAK 72, the Company has allocated the rental of the tugboat and barges (lease element) and provision of crew and maintenance (non-*



pemeliharaan (elemen non-sewa) berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diamati) atau pada perkiraan biaya ditambah margin. Hal ini mengakibatkan alokasi jumlah ke pendapatan jasa, tetapi baik elemen sewa maupun non-sewa memiliki waktu dan pola yang sama sehingga tidak ada pengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan perjanjian sewa waktu. Untuk tahun 2020, jumlah yang diatribusikan ke elemen non-sewa dianggap tidak signifikan.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Perusahaan sebagai penyewa akan mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Perusahaan mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar di muka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah di luar yang sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

*lease elements) based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. This resulted in the allocation of amounts to service revenue, but both the lease and non-lease elements will have the same timing and pattern and thus there was no impact on the total revenue recognized under the time charter arrangement. For the year 2020, the amount attributed to the non-lease elements is not deemed significant.*

*Based on the Company and its Subsidiary's review on revenue contracts which referred to 5 (five) step model of revenue recognition in PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, there is no significant impact on consolidated financial statement and there is no required to adjust the beginning balance as of January 1, 2020.*

*The Company implemented PSAK No. 73: Leases from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

*The Company recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Company and its Subsidiary as a lessee measure lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Company and its Subsidiary measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the consolidated statement of financial position before the initial implementation date.*

*For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:*



- Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020;
  - Perusahaan telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar liabilitas sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian sebelum penerapan awal standar ini.
- *The Company has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
  - *The Company has selected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Aset bernilai rendah yang disub-sewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

*Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.*

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

*At the first implementation date, the Company selected the following practical expedients:*

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
  - Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57: Provisi, Kontinjensi dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
  - Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.
- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
  - *Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK No. 57: Provision, Contingent and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
  - *Choose not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

### *Changes in Relevant Laws and Regulations*

Pada tahun 2020, terdapat perubahan ketentuan mengenai peraturan perundang-undang dalam industri pelayaran, yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2020, tentang Integrasi Pelayanan Perizinan Berusaha Secara Elektronik Sektor Perhubungan.
2. Peraturan Menteri 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional Untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu.
3. Undang – Undang No 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja.

*In 2020, there were changes to the provisions regarding the laws and regulations in the shipping industry, namely:*

1. *Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 24 of 2020, on the Integration of Electronic Business Licensing Services in the Transportation Sector.*
2. *Ministerial Regulation 40/2020 on the Use of National Sea Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods.*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.*





## PROSPEK BISNIS 2021

### *2021 Business Prospects*

Meskipun dibayangi oleh *pandemic COVID-19*, namun prospek perekonomian dunia di tahun 2021 diperkirakan akan menjadi lebih baik ditahun sebelumnya. Bank Indonesia sendiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran kisaran 4,1% - 5,1%. Ke depan, perbaikan ekonomi domestik diperkirakan akan semakin membaik didukung oleh perbaikan kinerja ekspor, berlanjutnya stimulus fiskal, dan perbaikan investasi sebagaimana tercermin pada PMI manufaktur yang terus meningkat. Implementasi vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol *COVID-19* tetap diperlukan untuk mendukung percepatan perbaikan permintaan domestik.

Di tahun 2021, masyarakat sudah dapat beraktivitas walaupun dengan berbagai pembatasan yang ditetapkan pemerintah. Hal ini tentu saja menjadi hal yang positif mengingat perkantoran, pabrik dan industri sudah dapat kembali berjalan dan melaksanakan produksinya sehingga kebutuhan batu bara akan kembali meningkat. Pemerintah juga mendukung pemulihan di sector pertambangan melalui penambahan jumlah produksi batu bara dari 550 juta ton, naik sebesar 75 juta ton menjadi 625 juta ton.

Hal ini tentu saja menjadi kabar baik bagi pertumbuhan usaha Perusahaan. Ditahun 2021 Trans Power Marine yakin dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat serta memberikan pelayanan terbaik.

*Even though it is still overshadowed by COVID-19 pandemic, the prospects for world economy in 2021 are predicted to get better in the previous year. Bank Indonesia itself estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.1% - 5.1%. Looking ahead, the domestic economy is predicted to improve further, supported by improved export performance, continued fiscal stimulus and improved investment, as reflected in the increasing manufacturing PMI. Vaccination implementation and discipline in implementing the COVID-19 protocol are still needed to support the acceleration of improving domestic demand.*

*In 2021, people are already able to do activities even though with various restrictions set by the government. This is of course a positive thing considering offices, factories and industries are able to return and to implement production so that the demand for coal will again increase. The government is also give support in mining sector recovery by increasing the amount of coal production from 550 million tonnes, up by 75 million tonnes to 625 million tonnes.*

*This is certainly a good news for the Company's business growth. In 2021 Trans Power Marine believes it can meet the increasing needs of customers and provide the best service.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*

# 07



## IMPLEMENTASI TATA KELOLA TERINTEGRASI

*Integrated Good Corporate Governance Implementation*



Dalam setiap proses pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dipenuhi dengan baik. Maka dari itu, Trans Power Marine juga berpegang teguh pada pelaksanaan Tata Kelola dan dengan prinsip-prinsip di dalamnya.

*In every process of achieving sustainable business growth, the principles of Good Corporate Governance (GCG) need to be fulfilled properly. Therefore, Trans Power Marine also adheres strictly to the implementation of Governance and to the principles within it.*



Prinsip-prinsip Tata Kelola diterapkan di seluruh lini sebagai dasar pengelolaan dan pelaksanaan Perusahaan secara bertanggung jawab untuk mencapai pertumbuhan yang optimal serta memberikan nilai tambah (*shared values*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berlandaskan pada prinsip ini, Perusahaan senantiasa berusaha menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan asas keadilan dalam pengambilan setiap keputusan. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sinergis sehingga Perusahaan dapat berkembang sesuai dengan visi dan misinya demi mencapai tujuan usaha secara maksimal.

Implementasi Tata Kelola yang dilaksanakan Trans Power Marine mengacu pada lima prinsip dasar GCG, yaitu:

1. **Transparansi**  
Mengutamakan penyediaan pengungkapan informasi Perusahaan yang akurat, jelas, dan tepat waktu yang salah satunya terdapat pada laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang relevan.
2. **Akuntabilitas**  
Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
3. **Pertanggungjawaban**  
Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
4. **Kemandirian**  
Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak mana pun.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**  
Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan.

## STRUKTUR GCG

Struktur Tata Kelola di Trans Power Marine mengacu pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan terdiri dari tiga organ berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

*Good Corporate Governance principles are implemented across all lines as a basis for managing and implementing the Company responsibly to achieve optimal growth and provide shared values for all stakeholders.*

*According to this principle, the Company always strives to maintain compliance with the prevailing laws and regulations and applies the principle of justice in making every decision. Such effort is expected to create a synergistic work environment so that the Company can develop in conformity with its vision and mission in order to achieve business goals to the full.*

*The implementation of Governance carried out by TransPower Marine refers to the five basic principles of GCG, namely:*

1. **Transparency**  
*Uphold the provision of all Company's information including financial statements, annual reports, and other relevant matters accurately, clearly and punctually.*
2. **Accountability**  
*Ensure that every decision and action of the Company can be accounted for to the public.*
3. **Responsibility**  
*Be responsible for every decision and each as well as action of the Company grounded in compliance with the prevailing laws.*
4. **Independence**  
*Perform all Company's activities independently without any coercion from any party.*
5. **Fairness and Equality**  
*Be fair and equitable in exercising the rights of every stakeholder.*

## GCG STRUCTURE

*The GCG structure of Trans Power Marine in compliance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law) consists of the following three organs:*

1. *General Meetings of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan di mana kewenangan yang dimiliki tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi hingga batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewenangan RUPS lainnya adalah menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Penentuan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS;
4. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
5. Penunjukan auditor eksternal;
6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki dua bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, holding authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold with in the limits specified in the Company Law and the Articles of Association of the Company.*

*Another RUPS authority is to become a place for shareholders to vote on important matters related to the business and operations of the Company, such as:*

1. *Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Stipulation of remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
3. *Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions;*
4. *Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;*
5. *External auditor appointment;*
6. *Approval of the amendment to the Articles of Association;*
7. *Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements.*

*GMS implementation is subject to the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. There are two kinds of GMS implemented, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS).*

*The AGMS must be held a year within six months as of the end of the Financial Year at the latest. Meanwhile, the EGMS is held as needed, outside the AGMS.*



## PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2020

### RUPS TAHUNAN

Di tahun 2020, Trans Power Marine menggelar RUPST pada 30 Juli 2020, di kantor pusat Trans Power Marine Gedung Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B, Karet Semanggi - Setiabudi Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.488.521.300 atau setara 94.50% dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

- I. Keputusan Agenda Pertama
  - a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
  - b. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
  - c. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

- II. Keputusan Agenda Kedua  
Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian penggunaan laba sebagai berikut:

## GMS IMPLEMENTATION IN 2020

### ANNUAL GMS

*In 2020, Trans Power Marine held an AGMS on July 30, 2020 at Head Office Trans Power Marine Gedung Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B, Karet Semanggi - Setiabudi Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan This meeting was attended by shareholders representing 2.488.521.300 or equivalent to 94.50% of all shares.*

*The resolutions taken at the AGMS are as follows:*

- I. *Resolution of the First Agenda:*
  - a. *Approved and ratify the Company's Annual Report for the financing year that ended on December 31, 2019.*
  - b. *Ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended December 31, 2019 along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provide full repayment and exemption from responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2019;*
  - c. *Ratified the Annual Report of the Board of Commissioners of the Company for the financing year that ended on December 31, 2019.*

- II. *Resolution of the Second Agenda*  
*Approved the Use of the Company's Profit for the Financial Year that on ended December 31, 2019 with details of the use of profits are as follows:*

- a. Sebesar Rp. 61.882.550.000 (enam puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp. 23,5 (dua puluh tiga koma lima Rupiah) per saham yang lebih kurang 51 % dari laba bersih tahun 2019 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai;
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.
- c. Sebesar USD 20.000 (dua puluh ribu Dolar Amerika) atau ekuivalen Rp. 289.120.000 (dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus dua puluh ribu rupiah) dengan kurs Rp. 14.456 pada tanggal 07 Juli 2020, disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPU dan sesuai Pasal 29 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- d. Sisa Laba bersih Perseroan sebesar USD 4.060.510 (empat juta enam puluh ribu lima ratus sepuluh Dolar Amerika) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.

### III. Keputusan Agenda Ketiga

Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.

- a. *In the amount of Rp. 61.882.550.000 (sixty-one billion eight hundred eighty-two million five hundred and fifty thousand Rupiah) or Rp. 23.5 (twenty three point five Rupiah) per share which is approximately 51 of net income in 2019 will be distributed to shareholders as cash dividends;*
- b. *Authorized to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends and all necessary actions for this.*
- c. *In the amount of USD 20.000 (twenty thousand US Dollars) which is equivalent to Rp. 289.120.000 (two hundred eighty nine million One hundred and twenty thousand Rupiah) with an exchange rate of Rp14,456, - (fourteen thousand four hundred fifty six Rupiah) one by one USD, on July 07, 2020, set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law*
- d. *The remaining Net Profit of the Company amounting USD 4.060.510 (four million sixty thousand five hundred and ten US Dollars) is determined as retained earnings which will be used for the Company's capital.*

### III. Resolution of the Third Agenda

*Appointed Public Accountant from an Independent Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accountant Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with due regard to the recommendations of the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31 The following 2020 establishes the honorarium and other requirements regarding the appointment.*



#### IV. Keputusan Agenda Keempat

- a. Menerima pengunduran diri Bapak Alberth Kindangen sebagai Wakil Komisaris Utama dan Bapak Agus Endro Prabowo sebagai Direktur Independen Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020, dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi yang telah diberikan selama menjabat.
- b. Mengangkat Ibu I. Ade Sundari P. sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020 setelah ditutupnya Rapat.

#### V. Keputusan Agenda Kelima

- a. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan komisaris untuk tahun buku 2020 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 maksimum sebesar USD 500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika).
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2020.

### RUPS LUAR BIASA

Di tahun 2020, Trans Power Marine menggelar RUPSLB pada 30 Juli 2020, di kantor pusat Trans Power Marine Gedung Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B, Karet Semanggi - Setiabudi Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.488.521.300 atau setara 94.50% dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

#### IV. Decision of the Fourth Agenda

- a. Accepted the resignation of Mr. Albert Kindangen as the Vice President Commissioner and Mr Agus Endro Prabowo as Independent Director of the Company, effective as of July 30, 2020 and extending deepest gratitude for the dedication they had given while serving the Company's.
- b. Appointed Mrs. I. Ade Sundari P. as Vice President Commissioner of the Company and effectively as of July 30, 2020

#### V. Resolution of the Fifth Agenda

- a. Approved to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for financial year 2020 (including taxes) effectively from January 1, 2020 to December 31, 2020 with a maximum of amount USD 500,000 (Five hundred thousand US Dollars).
- b. Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2020 fiscal year

### EXTRAORDINARY GMS

In 2020, Trans Power Marine held an EGMS on July 30, 2020 at Head Office Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B, Karet Semanggi - Setiabudi Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan. The meeting was attended by shareholders representing 2.488.521.300 shares or equivalent 94.50% of all shares.

The resolution taken at the EGMS are as follows:

I. Keputusan Pertama

- a. Menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan bidang usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana terlampir dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanggal dua puluh satu Februari dua ribu tujuh belas (21-02-2017).
- b. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan Tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut; serta menyatakan keputusan ini di hadapan seorang notaris, melakukan perbaikan jika ada keberatan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan.

II. Keputusan Kedua

- a. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan mengubah dan/atau menyesuaikan anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan OJK Nomor. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020, dan/atau peraturan - peraturan lainnya yang terkait dan/atau ditetapkan dan/atau dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang;
- b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimaksud di atas dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat

I. First Resolution

- a. *Approved and decided to adjust the Company's business fields to the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017 as attached in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency of the Republic of Indonesia Number 95 of 2015 concerning Standard Classification Field of Business Indonesia on the twenty-first February two thousand and seventeenth (21-02-2017).*
- b. *Granted authority to members of the Board of Directors of the Company, either individually or together with substitution rights, to formulate the wording of the amendments to the provisions of Article 3 regarding the Purposes and Objectives in the Company's Articles of Association; and declare the decision before a notary, make corrections if there are objections and take other legal actions that are necessary and useful to comply with the provisions of laws and regulations.*

II. Second Resolution

- a. *Granted authority to the Board of Directors of the Company to change and/or adjust the articles of association of the Company with the new regulations issued by the Financial Services Authority, in particular OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies which are set on April 20, 2020, and/or other regulations that are related and/or stipulated and/or required by the competent authority;*
- b. *Granted authority to the Board of Directors of the Company to state the amendments to the articles of association as referred to above in the form of a notary deed. As such, if necessary, provide information and reports, make or have orders to make and sign all*



atau suruh buat dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan, meminta persetujuan dari instansi yang berwenang dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

### III. Keputusan Ketiga

- a. Menyetujui pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (-kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas.

## REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2020

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, Perusahaan telah merealisasikan semua keputusan yang diambil pada RUPST dan RUPSLB 2020. Semua keputusan tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine No. 04 Tertanggal 06 Agustus 2020 dan 07 Tertanggal 10 Agustus 2020.

## PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2019

Di tahun 2019, Trans Power Marine menggelar RUPST pada 21 Mei 2019, di Ruang Seminar 1 Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan SCBD, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.488.521.200 atau setara 94,50 % dari seluruh saham. Adapun keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

*necessary letters/deeds, ask for approval from the competent authority and take all actions deemed necessary and useful, for that one reason or another nothing is excluded.*

### III. Third Resolution

- a. *Approved to grant a New Guarantee to Creditors (- creditors), of which it will be combined with all guarantees previously issued by the Company, and will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.*
- b. *Authorized to the Company's Directors to take all legal actions in connection with the above-mentioned decision.*

## REALIZATION OF THE 2020 GMS RESOLUTIONS

*As of the end of fiscal year 2020, the Company has realized all resolutions taken at the 2020 AGMS and EGMS. These all resolutions have been stated in the Deed of Decree of the Meeting of Trans Power Marine No. 04 dated on 06 Agustus 2020 and 07 Tertanggal 10 Agustus 2020.*

## GMS IMPLEMENTATION IN 2019

*In 2019, Trans Power Marine held an AGMS on May 21, 2019, at Seminar Room 1 of Indonesia Stock Exchange Building, SCBD Area, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. This meeting was attended by shareholders representing 2,488,521,200 or equivalent to 94.50% of all shares. The resolutions taken at the AGMS are as follows:*

1. Keputusan Agenda Pertama :

- I. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- II. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- III. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. Keputusan Agenda Kedua

Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dengan rincian penggunaan laba sebagai berikut:

- i. Sebesar USD 4.936.974 (empat juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh empat Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp70.045.780.000 (tujuh puluh miliar empat puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau Rp. 26,6 (dua puluh enam koma enam Rupiah) per saham yang lebih kurang 64 % dari laba bersih tahun 2018 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai;
- ii. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.
- iii. Sebesar USD 16.000 (enam belas ribu Dolar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp227.008.000 (Dua ratus dua puluh tujuh juta delapan ribu Rupiah)

1. Resolution of the First Agenda:

- i. *Approved and ratify the Company's Annual Report for the financing year that ended on December 31, 2018.*
- ii. *Ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended December 31, 2018 along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provide full repayment and exemption from responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2018.*
- iii. *Ratified the Annual Report of the Board of Commissioners of the Company for the financing year that ended on December 31, 2018.*

2. Resolution of the Second Agenda

*Approved the Use of the Company's Profit for the Financial Year that on ended December 31, 2018 with details of the use of profits are as follows:*

- i. *In the amount of USD 4,936,974 (four million nine hundred thirty six thousand nine hundred seventy four US Dollars) which is equivalent to Rp70,045,780,000 (seventy billion forty-five million seven hundred eighty thousand Rupiah) or Rp. 26.6 (twenty six point six Rupiah) per share which is approximately 64% of net income in 2018 will be distributed to shareholders as cash dividends;*
- ii. *Authorized to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends and all necessary actions for this.*
- iii. *In the amount of USD 16,000 (sixteen thousand US Dollars) which is equivalent to Rp227,008,000 (two hundred twenty seven million eight thousand Rupiah)*



dengan kurs Rp14.188,- (empat belas ribu seratus delapan puluh delapan Rupiah) persatu USD, pada tanggal 26 April 2019, disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 29 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

- iv. Sisa Laba bersih Perseroan sebesar USD 2.788.502 (dua juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus dua Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.

### 3. Keputusan Agenda Ketiga

Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.

### 4. Keputusan Agenda Keempat

- i. Menerima pengunduran diri Ibu Silvy Oktrianti sebagai Komisaris Perseroan, dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
- ii. Mengangkat Bpk. Albert Kindangen sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 22 Mei 2019. Sehingga setelah dilaksanakannya pengunduran diri dan pengangkatan tersebut, maka Susunan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

*with an exchange rate of Rp14,188, - (fourteen thousand one hundred eighty eight Rupiah) one by one USD, on April 26, 2019, set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 29 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.*

- iv. *The remaining Net Profit of the Company amounting USD 2,788,502 (two million seven hundred eighty eight thousand five hundred two US Dollars) is determined as retained earnings which will be used for the Company's capital.*

### 3. Resolution of the Third Agenda

*Appointed Public Accountant from an Independent Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accountant Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with due regard to their commendations of the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31 The following 2019 establishes the honorarium and other requirements regarding the appointment.*

### 4. Decision of the Fourth Agenda

- i. *Accepted the resignation of Mrs. Silvy Oktriantias the Commissioner of the Company, by extending deepest gratitude for the dedication she had given while serving as the Company's Commissioner.*
- ii. *Appointed Mr. Albert Kindangen as Vice President Commissioner of the Company and effectively as of May 22, 2019. Hence, after the resignation and appointment, the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Directors is as follows:*



#### **Komisaris**

Komisaris Utama : Bpk Yonggi Tanuwidjaja  
Wakil Komisaris Utama : Bpk Alberth Kindangen  
Komisaris Independen : Ibu Hongisisilia

#### **Direksi**

Direktur Utama : Bpk Ronny Kurniawan  
Wakil Direktur Utama : Bpk Daniel Wardojo  
Direktur : Bpk Rudy Sutiono  
Direktur : Bpk Aman Suaedi  
Direktur Independen : Bpk Agus Endro Prabowo

#### **Board of Commissioners**

President Commissioner : Mr. Yonggi Tanuwidjaja  
Deputy Chief Commissioner : Mr. Alberth Kindangen  
Independent Commissioner : Mrs. Hongisisilia

#### **Board of Directors**

President Director : Mr. Ronny Kurniawan  
Vice President Director : Mr. Daniel Wardojo  
Director : Mr. Rudy Sutiono  
Director : Mr. Aman Suaedi  
Independent Director : Mr. Agus Endro Prabowo

#### 5. Keputusan Agenda Kelima

- i. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 maksimum sebesar USD 500.000 (Lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat).
- ii. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2019.

#### **RUPS LUAR BIASA**

Di tahun 2019, Trans Power Marine menggelar RUPSLB pada 21 Mei 2019 di Ruang Seminar 1 Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan SCBD, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.488.645.720 saham atau setara 94.51 % dari seluruh saham. Adapun keputusan yang diambil dalam

#### 5. Resolution of the Fifth Agenda

- i. Approved to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for financial year 2019 (including taxes) effectively from January 1, 2019 to December 31, 2019 with a maximum of a mount USD 500,000 (Five hundred thousand US Dollars).
- ii. Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2019 fiscal year.

#### **EXTRAORDINARY GMS**

In 2019, Trans Power Marine held an EGMS on May 21, 2019 at Seminar Room 1 of the Indonesia Stock Exchange Building, SCBD Area, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The meeting was attended by share holders representing 2,488,645,720 shares or equivalent 94.51% of all shares. The resolution taken at the EGMS are as follows:



RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyetujui pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (-kreditur), dimana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.
  - Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas.
- *Approved to grant a New Guarantee to Creditors(-creditors), of which it will be combined with all guarantees previously issued by the Company, and will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.*
  - *Authorized to the Company's Directors to take all legal actions in connection with the above-mentioned decision.*

#### **REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2019**

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, Perusahaan telah merealisasikan semua keputusan yang diambil pada RUPST dan RUPSLB 2019. Semua keputusan tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine No. 52 tertanggal 29 May 2019.

#### **REALIZATION OF THE 2019 GMS RESOLUTIONS**

*As of the end of fiscal year 2019, the Company has realized all resolutions taken at the 2019 AGMS and EGMS. These all resolutions have been stated in the Deed of Decree of the Meeting of Trans Power Marine No. 52 dated on May 29, 2019.*

## DEWAN KOMISARIS

### *Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris tidak hanya bertugas mengawasi implementasi GCG saja tetapi juga mengawasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan kepentingan serta tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Selain memiliki fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga wajib secara rutin memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam pemenuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan bertindak secara independen serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris, Trans Power Marine mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan beranggotakan 3 (tiga) orang komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (2) dua Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen.

Kualifikasi yang menjadi ketetapan dalam memilih anggota Dewan Komisaris Perusahaan di antaranya adalah:

1. Independensi;
2. Integritas;
3. Dedikasi;
4. Pemahaman terhadap manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
5. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; dan
6. Kemampuan dalam menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas serta persyaratan lainnya.

Hingga penutupan tahun buku 2020, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 06 Agustus 2020.

*The Board of Commissioners is not only being in charge by over seeing the implementation of GCG, but also supervises all of the Company's operational activities in accordance with the stated interests and objectives of the Company. In addition to having a supervisory function, the Board of Commissioners is also required to routinely provide direction and input on business management carried out by the Directors.*

*In completing the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners constantly refers to the Board of Commissioners' Guidelines and acts independently and complies with prevailing laws and regulations.*

#### **BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION**

*In determining the composition of the Board of Commissioners of Trans Power Marine pursuant to Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies comprises 3 (three) commissioners, including 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner.*

*The qualifications to be determined in selecting members of the Company's Board of Commissioners include:*

1. *Independency;*
2. *Integrity;*
3. *Dedication;*
4. *Understanding of the Company's management concerning a specific management function;*
5. *Adequate knowledge on the Company's business; and*
6. *Ability to provide sufficient time to carry out the assigned tasks and other requirements.*

*As of the end of the 2020 fiscal year, the composition of the Company's Board of Commissioners is as stated Deed of Decree of the Meeting of the Company Company No.04 dated 06 August 2020.*



Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 2018 2018 EGMS
I. Ade Sundari, P	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	RUPST 2020 AGMS 2020
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 2018 2018 EGMS

## TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan (pada umumnya), baik yang berkaitan dengan Perusahaan maupun operasionalisasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya setiap saat selama jam kerja kantor Perusahaan berlangsung. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak pula mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dewan Komisaris berhak mengajukan pertanyaan seputar segala hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan. Selanjutnya Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena alasan satu atau lain hal, kemudian Perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu tugas dan wewenang Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;

## DUTIES AND AUTHORITIES OF THE COMMISSIONERS

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall supervise management policies and the general management, both of the Company and its operations, as well as advice the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners at any given time during the office hours has the right to enter the building and premise or other place that is used or controlled by the Company and the right to examine all documents, letters and other evidence, to review and crosscheck cash and others, and to be informed of all actions that have been taken by the Board of Directors;
3. The Board of Commissioners are authorized to ask questions about all matters relating to the Company's performance and operations. Further more, the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of the questions raised by the Board of Commissioners;
4. In the event that all members of the Board of Directors are temporarily terminated for any reason or all positions in the Board of Directors are vacant, then the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' discretion;

5. Perihal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya untuk sementara waktu lewat keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila anggota Direksi yang tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disertai dengan menyampaikan alasannya;
7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas tentunya akan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris diperbolehkan mengundang anggota Direksi dan komite-komite terkait untuk membahas dan memantau pengelolaan usaha serta memberikan masukan atas strategi yang dirumuskan Direksi. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara kolektif sekaligus mengevaluasi kinerja operasional Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2020 diadakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

5. *In the event that the Board of Commissioners comprises only one member, all duties and authorities granted to the President Commissioner and members of the Board of Commissioner are granted to the lonemember;*
6. *At any time, the Board of Commissioners, based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members act in contradiction to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations provided that the reason is stated;*
7. *The foregoing temporary dismissal is subject to the Articles of Association of the Company.*

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

*The Board of Commissioners' meeting is convened in accordance with the prevailing regulations, at least once in two months. The Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors and related committees to discuss and monitor business management and advise on the strategies formulated by the Board of Directors. Through this meeting, the Board of Commissioners can make collective decisions and evaluate the Company's operational performance.*

*Meetings of the Board of Commissioners during 2020 were held 6 times with the attendance of each member as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	100%
I. Ade Sundari. P	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	100%
Albert Kindangen*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	100%
Hongisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%

\*Menjabat hingga Juli 2020  
Serving until July 2020



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penentuan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya diusulkan oleh Dewan Komisaris yang kemudian dipertimbangkan serta disetujui melalui RUPS berdasarkan undang-undang yang berlaku. Berdasarkan ketentuan tersebut, jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris di tahun 2020 secara keseluruhan adalah sebesar US\$77,238.

## INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan kuota minimum yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Trans Power Marine memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang Komisaris. Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk menetapkan independensi Komisaris Independen dengan tujuan menjaga objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Hongisisilia diangkat menjadi Komisaris Independen Trans Power Marine berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Trans Power Marine Sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau tidak memiliki saham maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahunnya, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS yang disertai dengan beberapa kriteria seperti kehadiran rapat (rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan/atau komite-komite lain), pengetahuan akan perkembangan Perusahaan, dan frekuensi pemberian arahan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menilai bahwa seluruh jajaran Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara maksimal dalam mendukung kemajuan dan kepentingan serta keberlanjutan Perusahaan.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

*Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners annually is proposed by the Board of Commissioners then considered and approved through the GMS based on the prevailing law. Regarding to these provisions, the total remuneration for the Board of Commissioners in 2020 as a whole is US\$77,238.*

## INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

*Based on the minimum quota established in POJK No. 33/POJK.04/2014, Trans Power Marine has 1 (one) Independent Commissioner of the 3 (three) Commissioners. Trans Power Marine is fully committed to maintaining the independency of the Independent Commissioner to ensure objectivity in the performance of duties.*

*Hongisisilia was appointed as Independent Commissioner of Trans Power Marine based on the Approval Letter of Members of the Board of Commissioners Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Trans Power Marine As an Independent Commissioner of the Company, he has no shares or affiliation with members of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

*Yearly, the GMS assesses the performance of the Board of Commissioners based on several criteria, such as meeting attendance (Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and/or other committees), knowledge of the Company's development, and frequency of advice-giving to the Board of Directors.*

*Throughout 2020, the Company assessed has carried out its duties and responsibilities properly and optimally to support the Company's interests and sustainability.*

## DEWAN DIREKSI

### *The Board Of Directors' Composition*

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perusahaan. Cakupan tanggung jawab tersebut di antaranya meliputi pembentukan strategi dan perencanaan bisnis Perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan.

Posisi anggota Direksi Perusahaan diisi oleh individu-individu yang handal dan profesional di bidangnya masing-masing, dengan keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Untuk memudahkan Direksi dalam menjalankan tugas secara efektif serta terarah, Perusahaan telah menyusun Pedoman Direksi sebagai panduan pengelolaan Perusahaan, sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

#### KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tertanggal 06 Agustus 2020, Perusahaan dipimpin 1 (satu) Direktur Utama sebagai pemimpin Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur. Masing-masing direktur bertugas dibidang-bidang yang membantu dalam menentukan arah kebijakan perusahaan.

Per 31 Desember 2020, anggota Direksi Trans Power Marine terdiri dari:

#### TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

*The Board of Directors is fully responsible for managing the Company's operations. The scope of these responsibilities including the formation of the Company's business strategy and planning for the short and long term. In addition, the Board of Directors also has the duty to represent the Company inside and outside the Court.*

*The position of members of the Board of Directors of the Company is engaged by individuals who are reliable and professional with their fields, respectively, and adjusting their expertise to the needs of the Company. To facilitate the Directors in carrying out their duties effectively and with direction, the Company has compiled the Directors' Guidelines as a guide for the management of the Company, in accordance with prevailing regulations and laws.*

#### THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

*Based on the Deed Decree of the Meeting of the Company No. 04 dated August 06, 2020, the Company was led by 1 (one) President Director as the Company's leader. In fulfilling its duties, President Director is assisted by 1 (one) Vice President Director and 2 (two) Directors. Each director has duties with the areas that can do assistance to determine the direction of company policy.*

*As of December 31, 2020, members of the Trans Power Marine Board of Directors consisted of:*

#### DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Rudy Sutiono	Direktur Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Aman Suaedi	Direktur Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS



Perincian tugas dan wewenang Direksi Trans Power Marine meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab secara penuh dalam mengarahkan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya yang mengacu pada visi dan misi Perusahaan;
2. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang teguh pada peraturan, perundang-undangan, juga Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Direksi secara sah mewakili perusahaan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian. Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sekaligus memperhatikan batasan-batasan berikut:
  - a. Meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
  - b. Mendirikan suatu usaha baru atau secara sah tercatat menjabat di perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri;
  - c. Direksi perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 3 (tiga) poin a diatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - d. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu

*Details of the duties and authority of the Trans PowerMarine Directors include:*

1. *The Board of Directors is fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives;*
2. *Every member of the Board of Directors shall carry out his or her duties in good faith, responsibly, and in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company;*
3. *The Board of Directors officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurrences. The Board of Directors also shall maintain good and engaging relationship with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:*
  - a. *To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in the bank) in an amount exceeding the limit that determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS pursuant to Capital Market regulations;*
  - b. *To establish a new business or filling an official capacity in other companies, both domestic and abroad;*
  - c. *The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners, to waive the provisions of paragraph 3 (three) point a above or any provision of any prevailing laws and regulations.*
  - d. *Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions including the transfer of the Company's net assets*



sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

- e. Pembuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perusahaan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena suatu alasan, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan
6. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*occurring within a period of 1 (one) fiscal year need to be approved by the GMS under the terms and conditions set forth in the Articles of Association of the Company;*

- e. *Legal actions to perform Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest as referred to in the prevailing Capital Market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of Capital Market laws and regulations;*
4. *The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. In the event that the President Director is unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to officially represent the Company;*
5. *The duties and authorities for each member of the Board of Directors are assigned by the GMS. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of directors are assigned in the Board of Directors' Meeting; and*
6. *In the event that the Company has a conflicting interests with any member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.*



## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi merupakan sarana bagi anggota Direksi untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Dalam Rapat Direksi, keputusan yang diambil bergantung pada persetujuan serta kehadiran para anggota Direksi. Apabila salah satu anggota atau lebih tidak hadir, hak suara yang bersangkutan dapat diwakili oleh anggota lainnya yang telah ditunjuk secara tertulis melalui surat kuasa.

Berdasarkan Pasal 16 POJK No. 33 tahun 2014, Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan dengan dipimpin oleh Direktur Utama dan dihadiri mayoritas anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Trans Power Marine telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	100 %
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100 %
Rudy Sutiono	Direktur Director	100 %
Aman Suaedi	Direktur Director	100 %
Agus Endro Prabowo*	Direktur Independen Independent Director	100 %

\*Menjabat hingga Juli 2020  
Serving until July 2020

## REMUNERASI DIREKSI

Pada 2020, remunerasi yang diterima Direksi yaitu sebesar US\$840,272, dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan RUPS dan undang-undang yang berlaku. Remunerasi tersebut ditetapkan berdasarkan usulan Dewan Komisaris, dengan menimbang kinerja Direksi selama tahun buku, dan kemudian disetujui oleh RUPS.

## THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' Meeting is a forum for members of the Board of Directors to evaluate the Company's operational performance, the Company's financial condition, and the implementation of the strategies and policies set out in the GMS.

The decisions taken in the Board of Directors' Meeting depend on the approval and the presence of the members of the Board of Directors. In the absence of one or more members, the relevant vote can be represented by other members who have been appointed in writing through a power of attorney.

In accordance with Article 16 of POJK No. 33 of 2014, which requires at least 1 (one) Board of Directors' Meeting every month to be led by the President Director and attended by the majority of the members of the Board of Directors.

Through out 2020, Trans Power Marine held 12 Board of Directors Meeting in 2020 with the following attendance:  
Membutuhkan updates

## THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

In 2020, the remuneration received by the Directors is US\$840,272, in the form of allowance, facilities, and salaries, pursuant to the GMS and the prevailing laws. The remuneration is determined based on the proposal of the Board of Commissioners, in consideration of the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and approved by the GMS.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi diberikan oleh pemegang saham melalui forum RUPS yang didasarkan pada realisasi rencana dan target yang ditetapkan di awal tahun. Sementara itu, komitmen dan dedikasi anggota Direksi dalam mendukung keberhasilan rencana dan target Perusahaan juga memengaruhi penilaian forum.

Selain evaluasi melalui forum RUPS, Direksi pun mendapatkan saran serta rekomendasi dari Dewan Komisaris guna meningkatkan kinerja Direksi di tahun-tahun berikutnya.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

An assessment of the performance of the Board of Directors is generated by shareholders through a GMS forum based on the realization of plans and targets set at the beginning of the year. Meanwhile, the commitment and dedication of the members of the Board of Directors in supporting the success of the plan also influences the assessment of the forum.

Besides evaluation by the GMS forum, the Board of Directors also receives advice and recommendations from the Board of Commissioners for performance improvement every year.

## HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

*The Board Of Directors' Composition*

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliate Relationship with</i>					
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>		Direksi <i>The Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>		Direksi <i>The Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i></b>												
Yonggi Tanuwidjaja	√		√		√		√		√		√	
I.Ade Sundari P	√		√		√		√		√		√	
Hongisilia	√		√		√		√		√		√	
<b>Direksi <i>The Board of Directors</i></b>												
Ronny Kurniawan	√		√		√		√		√		√	
Daniel Wardojo	√		√		√		√		√		√	
Rudy Sutiono	√		√		√		√		√		√	
Aman Suaedi	√		√		√		√		√		√	



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Rudy Sutiono berdasarkan Surat Penunjukan No 144/Legal/TPM/2012-10 tanggal 15 Oktober 2012, Beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.

*The Corporate Secretary position is currently served by Mr. Rudy Sutiono based on Letter of Appointment No. 144/Legal/TPM/2012-10 dated October 15, 2012, he also serves as a member of the Company's Board of Directors*

<b>Nama Name</b>	<b>Rudy Sutiono</b>
Jabatan Position	Corporate Secretary
Pengangkatan Appointment	15 Oktober 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	1995 – lulusan S1 Universitas Trisakti
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT The Univenus (2010–2011)</li> <li>• Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005–2012),</li> <li>• Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996–2005)</li> <li>• Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo &amp; Co (1992–1996)</li> <li>• Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019)</li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (2012–sekarang)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director PT The Univenus (2010–2011)</li> <li>• Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005–2012),</li> <li>• Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996–2005)</li> <li>• Supervisor Public Accountant Public Prasetio Utomo &amp; Co (1992–1996)</li> <li>• Director PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019)</li> <li>• Corporate Secretary PT Trans Power Marine Tbk (2012–present)</li> </ul>

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
  - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

*Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:*

1. *To stay updated with Capital Market developments, especially concerning Capital Market regulations;*
2. *To provide information needed by investors related to the Company's condition;*
3. *To provide recommendation to the Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations;*
4. *To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
  - a. *Information disclosure to the public, including information availability on the website;*
  - b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;</li> <li>d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;</li> <li>e. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;</li> </ul> <p>5. Menjadi penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. <i>The organization and documentation of the GMS;</i></li> <li>d. <i>The organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i></li> <li>e. <i>Implementation of the Company's induction program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i></li> </ul> <p>5. <i>To act as a liaison or contact person between the Company and the OJK or the public.</i></p> |
|---|--|

**PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN**

**EDUCATION AND TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY**

Di tahun 2020, Rudy Sutiono dalam kapasitasnya sebagai Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan, di antaranya sebagai berikut:

*In 2020, Rudy Sutiono in his capacity as a Corporate Secretary has participated in several educational and/or training activities, including:*

No No	Nama Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Event</i>	Lokasi Pelaksanaan <i>Location of Event</i>
1	Sustainability Report: POJK No.51/POJK.03/2017	25 Juni 2020	Online
2	Pendalaman POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan	14 Agustus 2020	Online
3	Th 6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association (IFA) International Conference "COVID-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market"	17 & 18 September 2020	Online



## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a) Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
  - b) Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu;
  - c) Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
  - d) Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - e) Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menjadi penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

## THE FULFILLMENT OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

During 2020, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. To stay updated with Capital Market developments, especially concerning Capital Market regulations;
2. To provide information needed by investors related to the Company's condition;
3. To provide recommendation to the Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations;
4. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
  - a) Information disclosure to the public, including information availability on the website;
  - b) Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  - c) The organization and documentation of the GMS;
  - d) The organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - e) Implementation of the Company's induction program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. To act as a liaison or contact person between the Company and the OJK or the public.

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Keberadaan Komite Audit di Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan disahkan melalui Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013.

Dewan Komisaris membentuk komite ini dengan tujuan untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya. Dengan menyandang status anggota independen, Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan. Hal ini bertujuan agar Komite Audit dapat mengimplementasikan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

#### SUSUNAN KOMITE AUDIT

Melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013 dan peraturan lainnya yang berlaku menegaskan bahwa Komite Audit Perusahaan wajib diketuai oleh Komisaris Independen dengan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi yang beranggotakan dua orang tenaga ahli eksternal.

Per 31 Desember 2020, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The establishment of the Audit Committee of Trans Power Marine adheres to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Performance and is ratified by the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013.*

*The Board of Commissioners established this committee to assist in the Board of Commissioners' performance of the supervisory function. As an independent party, the Audit Committee is not involved in the management of the Company to ensure objective and professional supervision. For the effective and smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.*

#### AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

*Based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013 and other prevailing regulations, it is stipulated that the Company's Audit Committee need to be chaired by an Independent Commissioner with expertise in finance and accounting consisting of two external experts.*

*As of December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Hongisisilia	Ketua Chairman	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Sunarto Cahyono	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Pauline Maria	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018



## PROFIL KOMITE AUDIT

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

<b>Nama Name</b>	<b>Paulina Maria</b>
Jabatan Position	Anggota Member
Pengangkatan Appointment	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Surabaya (2007-2011) Bachelor in Psychology from Universitas Surabaya (2007-2011)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Tbk. (2011-2012)</li> <li>• Compensation Benefit Spc. &amp; Facility PT. Bahtera Energi Samudra Tuah (2013-sekarang)</li> <li>• HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Tbk. (2011-2012)</li> <li>• Compensation Benefit Spc. &amp; Facility PT. Bahtera Energi Samudra Tuah (2013-present)</li> </ul>

<b>Nama Name</b>	<b>Sunarto Cahyono</b>
Jabatan Position	Anggota Member
Pengangkatan Appointment	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta (1994) Bachelor's degree in majoring Economy Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (1994)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting PT.Mekar Armada Jaya (1994-1996)</li> <li>• Accounting CV Lengtat Tangerang Leather (1996-1997)</li> <li>• Accounting PT Sinarmas Pulp &amp; Paper Group (1997-2011)</li> <li>• Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah (2012-sekarang)</li> <li>• Accounting PT.Mekar Armada Jaya (1994-1996)</li> <li>• Accounting CV Lengtat Tangerang Leather (1996-1997)</li> <li>• Accounting PT Sinarmas Pulp &amp; Paper Group (1997-2011)</li> <li>• Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah (2012-present)</li> </ul>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menjaga ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To maintain the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities;
3. To supervise the implementation of audit by a team of external and internal auditors;



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>4. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;</li><li>5. Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Komisaris;</li><li>6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>4. <i>To submit reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and formulate risk management to be implemented by the Company's Board of Directors;</i></li><li>5. <i>To supervise complaints on the Company as a public company and report the same to the Board of Commissioners;</i></li><li>6. <i>To maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.</i></li></ol> |
|---|---|

#### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT**

Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### **MASA JABATAN KOMITE AUDIT**

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak dua periode.

#### **AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE**

*The Audit Committee has the authorities to:*

1. *Accessing any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund assets and resources;*
2. *Directly communicating with the employees, including the Board of Directors and the party in charge of the internal audit function, risk management, and Accountant, on the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *To engage the independent parties outside the Audit Committee's members to help perform its duties (if necessary); and*
4. *Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.*

#### **TERM OF THE AUDIT COMMITTEE**

*Based on the Audit Committee Charter, the term of the Chairman and Members of the Audit Committee may not exceed the term of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee may only serve for a maximum of two periods.*



## RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit wajib diadakan minimal satu kali selama tiga bulan. Rapat ini wajib dihadiri oleh setengah dari jumlah anggota Komite Audit. Pada 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut ini adalah persentase kehadiran Rapat Komite Audit:

## AUDIT COMMITTEE'S MEETING

*The Working Guidelines of the Audit Committee require the Audit Committee to hold meetings at least once every three months. This meeting need to be attended by half of the members of the Audit Committee. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings. The following is the attendance at the Audit Committee's Meetings.*

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Hongisisilia	Ketua Chairman	100%
Sunarto Cahyono	Anggota Member	100%
Pauline Maria	Anggota Member	100%

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan berlandaskan pada asas independensi dengan tujuan menciptakan objektivitas pada proses pengawasan kinerja Perusahaan. Komite ini terdiri atas anggota yang berasal dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi, keluarga, maupun keterikatan bisnis dengan Perusahaan.

## AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCY

*To maintain objectivity in its supervisory function, the Audit Committee has been established based on the principle of independence. This committee consists of members from outside the Company who do not have any affiliation, family ties, or business ties with the Company.*

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas laporan triwulan Perusahaan;
2. Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
3. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
6. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.

## IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

*Throughout 2020, the Audit Committee did the following activities:*

1. *Reviewing the Company's quarterly financial statements;*
2. *Monitoring and reviewing the planning and implementation of internal and external audits;*
3. *Discussing its findings with the Internal Audit;*
4. *Monitoring the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
5. *Submitting report on the assessment and recommendation to the Board of Commissioners; and*
6. *Discussing the planning and result of Financial Statements Audit with the External Auditor.*

## KOMITE - KOMITE LAIN

### *Other Committees*

Sampai pada 2020, Perusahaan belum membentuk komite pendukung lainnya untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

*As of 2020, the Company has not established other supporting committees to support the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*



# AUDIT INTERNAL DAN EKSTERNAL

## *Internal And External Audit*

Trans Power Marine memiliki Audit Internal dan Eksternal yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, antara lain sebagai berikut:

### AUDIT INTERNAL

Sebagai bukti kepatuhan Trans Power Marine terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal. Unit ini memiliki fungsi utama sebagai wadah konsultasi seputar efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Audit Internal juga bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan.

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Piagam Audit Internal sebagai panduan bagi anggota Audit Internal mengatur hal-hal berikut:

1. Misi Audit Internal
2. Tujuan Audit Internal
3. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perseroan
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal
5. Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal
6. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal
7. Pernyataan Audit Internal
8. Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal
9. Aktivitas Audit Internal
10. Hubungan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal
11. Etika Auditor Eksternal
12. Etika Auditor Internal

*Trans Power Marine has Internal and External Audit, each of which has its own duties and responsibilities, including the following:*

### INTERNAL AUDIT

*As evidence of Trans Power Marine's compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit. The main function of this unit is to serve as a consultation forum on the effectiveness of the Company's operations. The Internal Audit is also tasked to provide assurance to the Company through the evaluation and improvement of risk management effectiveness, control and supervision, and implementation of corporate governance.*

### INTERNAL AUDIT CHARTER

*Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Charter serves as guidelines for the members of the Internal Audit and provides for the following:*

1. *Internal Audit's Mission*
2. *Internal Audit's Objectives*
3. *Position of the Internal Audit Unit in the Company*
4. *Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities*
5. *Internal Audit Unit's Authorities*
6. *Scope of Internal Audit Activities*
7. *Internal Audit Statement*
8. *Requirements for Members of the Internal Audit Unit*
9. *Internal Audit Activities*
10. *Relationship between the Internal Auditor and the External Auditor*
11. *The Ethics of the External Auditor*
12. *The Ethics of the Internal Auditor*

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal, dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal. Trans Power Marine telah menunjuk satu Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan tingkat kompleksitas Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga sudah menunjuk penanggung jawab pelaksanaan audit internal berlandaskan pada Surat Keputusan Direksi No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

## STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit Unit. Based on the Internal Audit Charter and with the approval of the Board of Commissioners, the resident Director has the right to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit. Trans Power Marine has appointed a Chairman of the Internal Audit Unit based on the Company's complexity. In addition, the Company has appointed an implementer of internal audit based on the Decision of the Board of Directors No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 on the appointment of the Chairman and implementer of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter.*

<b>Nama Name</b>	<b>Ellen Gunawan</b>
Jabatan Position	Ketua Unit Audit Internal Chairman of Internat Audit Unit
Pengangkatan Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015. Based on the Decree No. 1/TPM/BOD/XI/2015
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998) Bachelor's degree in majoring Accounting from Universitas Tarumanagara (1998)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditor Eksternal di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)</li> <li>• Finance Controller di Asia Pulp and Paper (2000-2007)</li> <li>• Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. (2007-2009)</li> <li>• Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk. (2009-2012)</li> <li>• Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk. (2012-Sekarang)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• External Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)</li> <li>• Finance Controller of Asia Pulp and Paper (2000-2007)</li> <li>• Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. (2007-2009)</li> <li>• Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk. (2009-2012)</li> <li>• Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk. (2012-Present)</li> </ul>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:*

1. *To develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate internal control implementation and risk management system in accordance with the Company's policy;*



3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
  4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
  6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
  8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
  9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. *To inspect and asses financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities' efficiency and effectiveness;*
  4. *To provide suggestion of improvements and objective information on the audited activities at all managerial levels;*
  5. *To draw up and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
  6. *To monitor, analyze, and report the follow up to any proposed corrective actions;*
  7. *To cooperate with the Audit Committee;*
  8. *To formulate a program to evaluate the quality of the internal audit; and*
  9. *To conduct special inspections if necessary.*

#### WEWENANG AUDIT INTERNAL

Dalam Piagam Audit Internal pula wewenang Unit Audit Internal ditetapkan, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Di tahun 2020, Unit Audit Internal tidak pernah mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan, pelatihan, atau pengembangan apapun.

#### AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT

*In the Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit is also determined, including the following:*

1. *To access all relevant information regarding the Company concerning its duties and functions;*
2. *To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
3. *To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
4. *To coordinate between its activities and the external auditor's activities*

#### EDUCATION AND TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*Throughout 2020, the Internal Audit Unit did not participate in any education, training or development activities.*

## PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan tugas dan wewenang di atas, Unit Audit Internal telah melaksanakan beberapa kegiatan selama tahun 2020. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Menyusun rencana Audit Tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

## AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Audit Eksternal dilakukan melalui RUPS di mana jajaran calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan penunjukan dipertimbangkan berdasarkan saran Komite Audit. Melalui Audit Eksternal, laporan keuangan tahunan Perusahaan dapat teruji kebenarannya secara objektif dan independen.

Pada 2020, Perusahaan membayar jasa audit eksternal sebesar 240.000.000 Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*Based on the above tasks and authorities, the Internal Audit Unit carried out several activities throughout 2020, including:*

- 1. Formulating the annual Internal Audit plan;*
- 2. Monitoring and evaluate internal control implementation and risk management system;*
- 3. Providing suggestion of improvements and objective information on the audited activities at all managerial levels;*
- 4. Drawing up and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
- 5. To Monitor, analyze, and report the follow up to any proposed corrective actions; and*
- 6. Cooperating with the Audit Committee in formulating a program to evaluate the quality of the internal audit that has been conducted.*

## EKSTERNAL AUDIT

*The appointment of an External Audit is carried out through the GMS where the ranks of candidates submitted by the Board of Commissioners and appointment are considered based on the advice of the Audit Committee. Through External Audit, the Company's annual financial statements can be verified objectively and independently.*

*In 2020, the Company disbursed 240.000.000 for external audit. For the fiscal year that ended on December 31, 2020, the Company has appointed the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra to conduct financial audit over the Company's Financial Statements.*



## TUGAS POKOK AUDIT EKSTERNAL

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra bertugas merencanakan dan melaksanakan audit sesuai dengan standar Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit juga dilakukan untuk memeriksa kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan. Selain itu, Audit Eksternal memberikan penilaian serta mengevaluasi prinsip akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan.

## HASIL PENILAIAN

Sepanjang tahun buku 2020, Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra menilai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi PT Trans Power Marine Tbk. dan entitas anaknya (yang telah diaudit) telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

## MAIN DUTIES OF THE EXTERNAL AUDIT

*The Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra is tasked with the planning and implementation of audits in accordance with the standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audit also aims to verify the Company's Financial Statements. In addition, the External Audit evaluates and assesses the accounting principles upheld by the Company.*

## ASSESSMENT RESULT

*Throughout the 2020 financial year, the Public Accounting Firm Teramihardja, the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono and Chandra that PT Trans Power Marine Tbk's Consolidated Financial Statements and its subsidiary (which has been audited) has been fairly presented in all material respects, and is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme Perusahaan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal. Pembentukan sistem ini bertujuan untuk menentukan pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi-fungsi lainnya agar dapat berjalan dengan lancar dan juga efektif.

Melalui mekanisme-mekanisme pengendalian tersebut, Perusahaan berusaha untuk mengurangi risiko yang tidak diharapkan dalam kegiatan usaha. Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga diharapkan mampu mengurangi penyimpangan dari etika bisnis yang dapat mempengaruhi citra dan kinerja Perusahaan.

Sistem ini diterapkan melalui beberapa tahap, seperti pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, pemberian saran serta evaluasi demi peningkatan dan perbaikan. Tahap-tahap tersebut dijalankan dengan mengutamakan ketelitian dan kerapian yang didukung oleh profesionalitas kerja. Agar prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik, Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan dan menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal ini.

#### **PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL PENGENDALIAN KEUANGAN**

Pengendalian Keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Pengendalian Keuangan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal. Unit Audit Internal juga melakukan pengawasan terhadap kinerja Unit Audit Eksternal dengan tujuan agar materi dapat tersusun dengan komprehensif serta selaras.

Proses pengendalian dilakukan dengan memisahkan fungsi Accounting dan Finance untuk menghindari penipuan (fraud). Setiap divisi memasukkan dokumen ke bagian Accounting untuk diperiksa. Kemudian, dokumen tersebut akan dilanjutkan ke bagian Finance untuk diproses pembayarannya.

*The Internal Control System is a mechanism of the Company implemented by the Internal Audit Unit and External Audit Unit. This system aims to ensure the effective implementation of corporate governance, financial management, operational management, and other functions without any hindrance.*

*Through these control mechanisms, the Company strives to mitigate unexpected risks in business activities. In addition, the Internal Control System is also hoped to minimize deviations from business ethics, which can affect the Company's image and performance.*

*This system is implemented in several stages, namely audit, assessment, presentation, advice giving, and evaluation for enhancement and improvement. Accuracy and tidiness supported by professionalism are prioritized in every one of these stages. For the effective implementation of GCG principles, the Company is committed to the consistent implementation and refinement of this Internal Control System.*

#### **INTERNAL CONTROL PROCEDURES FINANCIAL CONTROL**

*Financial Control aims to ensure that audit results are in accordance with the applicable accounting principles and regulations. In its implementation, Financial Control is implemented by the Internal Audit Unit and the External Audit Unit. The Internal Audit Unit also supervises the performance of the External Audit Unit.*

*The control process is done by separating the functions of Accounting and Finance to avoid fraud. Each division submits documents to the Accounting division to be reviewed. The document is then forwarded to the Finance division for the payment to be processed.*



## PENGENDALIAN OPERASIONAL

Dikarenakan unit usaha Trans Power Marine berfokus pada pelayanan pengangkutan kapal-kapal, maka Perusahaan membentuk Divisi Operasional yang bertugas untuk mengawasi serta mengendalikan pengoperasian kapal-kapal.

Pengendalian ini dilakukan melalui telepon, radar, bahkan inspeksi atau pemeriksaan di tempat. Melalui divisi ini, Perusahaan secara berkala melakukan perawatan terhadap armada-armada kapalnya. Divisi ini didukung oleh fasilitas-fasilitas seperti Departemen Health, Safety and Environment (HSE) untuk memastikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan.

## KEPATUHAN

Perusahaan telah mengembangkan pedoman dan prosedur kerja bagi masing-masing divisi. Setiap karyawan diharapkan dapat mematuhi prosedur tersebut untuk memudahkan dan melancarkan kinerja di setiap divisi yang ada. Oleh karena itu, kepatuhan dan kedisiplinan setiap divisi sangat diperlukan guna tercapainya hasil kerja yang maksimal.

## TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Tinjauan efektivitas pada Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk menyampaikan evaluasi serta pembelajaran kepada Perusahaan mengenai pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal diwujudkan melalui tinjauan efektivitas yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif terkait pengelolaan operasional, keuangan, dan kepatuhan Perusahaan di setiap aspek Perusahaan.

## OPERATIONAL CONTROL

*Due to the business unit of Trans Power Marine that focus on the transportation of ships, the Company established an Operational Division that is in charge to overseeing and controlling the operation of ships.*

*Such control is carried out by telephone, radar, even inspection on the spot. Through this division, the Company regularly carries out maintenance for its fleets. This division is supported by facilities such as the Department of Health, Safety and Environment (HSE) to ensure Occupational Health and Safety (OHS) practices in the field.*

## COMPLIANCE

*The Company has developed guidelines and work procedures for each division. Every employee is expected to comply with these procedures to accommodate and facilitate the performance of each division. Therefore, the compliance and discipline of each division is needed to achieve optimal work results.*

## REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

*Review of effectiveness of the Internal Control System aims to serve as an opportunity for evaluation and learning for the Company regarding the implementation of the Internal Control System. The Company's commitment to continuously refining the Internal Control System is realized through an effectiveness review that annually conducted.*

*The Internal Audit Unit and the External Audit Unit assessed that the Company's Internal Control System concerning the Company's operational, financial, and compliance management has been implemented effectively in every aspect of the Company.*

## MANAJEMEN RISIKO

### *Risk Management*

Manajemen Risiko terus diterapkan pada Perusahaan dengan tujuan memitigasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan serta menghindari dampak-dampak negatif yang dapat terjadi selama proses berlangsungnya kegiatan usaha.

Untuk tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi, Perusahaan telah membentuk sistem Manajemen Risiko secara terstruktur, dilengkapi dengan tahap-tahap yang sistematis. Tahap-tahap tersebut meliputi:

1. Identifikasi  
Mengidentifikasi terlebih dahulu risiko-risiko yang dapat terjadi. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan risiko yang dihadapi dengan penanganan yang perlu diterapkan di tahap selanjutnya. Lebih lanjut lagi, identifikasi dapat mencakup antisipasi Perusahaan terhadap risiko-risiko tersebut.
2. Pengawasan  
Dengan melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap dinamika industri, ekonomi, serta perkembangan usaha itu sendiri, Perusahaan akan selalu siap-sedia menghadapi segala potensial kemunculan risiko. Dengan demikian, Perusahaan akan senantiasa memiliki cadangan strategi yang memadai.
3. Mitigasi  
Mitigasi adalah realisasi terhadap tahap identifikasi dan pengawasan. Risiko yang telah teridentifikasi dapat diatasi melalui strategi-strategi yang telah disiapkan pada tahap pengawasan. Dengan hasil pengkajian risiko dari tahap identitas dan pengawasan tersebut, tahap mitigasi dapat terlaksana secara efektif.

#### **RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN**

Terdapat dua risiko utama yang dapat terjadi pada Perusahaan, yaitu risiko modal dan risiko keuangan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai dua risiko tersebut beserta penanganan yang dilakukan oleh Perusahaan.

*Risk Management continues to be applied to the Company with the aim of mitigating the risks that may be challenged by the Company and avoiding negative impacts that can occur during the process of business operations.*

*To continue running in accordance with the vision and mission, the Company has established a structured Risk Management system, complete with systematic stages. These stages include:*

1. Identification  
*First identify the risks that can occur. This aims to handling mechanism can be adjusted to the risks faced. Further more, identification can include the Company's anticipation of these risks.*
2. Supervision  
*By supervising and assessing the dynamics of the industry, the economy, and the development of the business it self, the Company will always be ready to face potential risks as they emerge. As such, the Company will always have adequate strategies at the ready.*
3. Mitigation  
*Mitigation is the follow up to the identification and supervision stages. The identified risks can be handled through the strategies prepared at the supervision stage. Based on risk identity and monitoring, the mitigation stage can be carried out effectively.*

#### **RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY**

*There are two main risks that can occur with the Company, namely capital risk and financial risk. The two risks along with the handling thereof by the Company.*



## RISIKO MODAL

Melalui modal yang cukup, kinerja bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dapat berlangsung dengan lancar. Oleh karena itu, risiko modal perlu dikelola dengan baik agar Perusahaan dan Entitas Anak dapat menjalankan usahanya secara lancar dalam jangka panjang. Selain itu, pengelolaan modal yang tertata juga akan berpengaruh kepada kepentingan para pemegang saham.

Atas dasar identifikasi tersebut, Direksi melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala. Direksi juga memantau struktur permodalan yang mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh, dan saldo laba.

## RISIKO KEUANGAN

Klasifikasi risiko keuangan yang dilakukan Perusahaan terbagi menjadi empat jenis, di antaranya:

1. Risiko tingkat suku bunga  
Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang. Berangkat dari identifikasi tersebut, Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi.
2. Risiko Kredit  
Risiko kredit diklasifikasikan lebih lanjut menjadi:
  - a) Kas dan setara kas  
Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank. Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perusahaan membatasi investasi dana pada setiap bank. Perusahaan berupaya untuk meminimalisir risiko konsentrasi

## CAPITAL RISK

*Through adequate capital, the Company and its Subsidiaries can run their business smoothly. Therefore, the capital risk needs to be managed properly so that the Company and its Subsidiaries can maintain the smooth running of their business in the long term. In addition, a structured capital management will also protect the shareholders' interests.*

*Such identification serves as the foundation for the board of Directors in its supervision function through the maintenance of adequate capital from time to time. The Board of Directors also monitors the capital structure, which includes cash, cash equivalents, equity, fully paid capital, and retained earnings.*

## FINANCIAL RISK

*The classification of financial risk carried out by the Company is divided into four types, including:*

1. Interest rate risk  
*This risk is related to fluctuating fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in the market's interest rates. This will affect the Company's short-term and long-term loans due to the floating interest rates. Based on such identification, the Company conducts intensive monitoring of interest rate fluctuations and market expectations. Thus, the Company can take strategic steps to deal with any fluctuations that occur.*
2. Credit Risk  
*Credit risk is further classified into:*
  - a) Cash and cash equivalents  
*The risk of cash and cash equivalents comes from placement of checking account in the bank. To limit such risks, the Company limits the amount of its investment in each bank. The Company strives to minimize the risk of credit concentration to avoid*

kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya.

b) Piutang usaha

Pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit dapat menghambat keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perusahaan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan.

3. Risiko pasar

Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang non-fungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perusahaan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perusahaan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Sejauh ini, Manajemen menganggap bahwa transaksi forward/swap mata uang non-fungsional tidak perlu dilakukan.

4. Risiko likuiditas

Ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas. Berdasarkan identifikasi tersebut, Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas (*cash flow*) dengan tujuan terciptanya keseimbangan antara kas masuk (*cash-in*) dengan kas keluar (*cash-out*).

*losses caused by the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will evaluate such limitation every year.*

b) Trade receivables

*Customers that are unable to meet their obligations to settle credit can hamper business sustainability. Therefore, the Company applies limitation to maintain receivables at a reasonable level. In addition, the Company also strives to be more selective and to implement a more rigorous system in acquiring customers.*

3. Market risk

*The market risk encountered by the Company stems from drastic changes to fair value or cash flow. This change is influenced by the increase or decrease of non-functional currencies' values. Due to the extent of its business activities, the Company's is received in different currencies, mostly in US Dollar and Rupiah. The exchange rate also affects the Company's profit and losses. To mitigate such risk, the Company and its Subsidiaries strictly monitor exchange rate fluctuation of non-functional currencies to properly plan currency exchange at favorable times. Currently, the Management does not consider it necessary to carry out non-functional currency forward/swap.*

4. Liquidity risk

*The inability of the Company to fulfill its obligations when they are due is classified as liquidity risk. Based on this identification, the Company intensively monitors cash flows to balance between cash-in and cash-out.*



## TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan peninjauan terkait sistem manajemen risiko. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem manajemen risiko serta membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Pada 2020 sistem manajemen risiko dinilai efektif dalam mendukung proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan. Penerapannya juga telah dilaksanakan dengan baik di setiap aspek usaha Perusahaan.

## RISK MANAGEMENT'S EFFECTIVENESS

*The Company conducts annual review of the risk management system. Evaluation of the effectiveness of the risk management can help the Company refine and develop the risk management system for the improvement of the Company.*

*In 2020, the risk management system was considered effective in supporting the Company's risk mitigation process. Its application has also been well implemented in every aspect of the Company's business.*

---

# PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

## *Legas Cases And Administrative Sanctions*

### PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2020, tidak ada gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perusahaan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Trans Power Marine beserta manajemennya tidak menerima sanksi administratif apa pun yang dikeluarkan oleh otoritas berwenang mana pun di tahun 2020.

### LEGAL CASES

*Throughout 2020, there were no lawsuits or important matters confronted by or involving the Company, the Subsidiaries, any member of the Board of Commissioners or any member of the Board of Directors.*

### ADMINISTRATIVE SANCTION

*No administrative sanctions issued by any competent authority were imposed on Trans Power Marine or its management in 2020.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN PERUSAHAAN

### *Employee Stock Allocation*

Perusahaan menetapkan rencana alokasi saham atau *Employee Stock Allocation* (ESA) yang didasarkan pada Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta.

Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perusahaan.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar sejak 30 September 2012;
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan. Program “Saham Penghargaan” ini diluncurkan sebagai bentuk penghargaan Perusahaan kepada karyawan.

*The Company determines the plan for the allocation of shares or Employee Stock Allocation (ESA) which is based on the Deed of Minutes of EGMS No. 08 dated October 12, 2012, made before the Notary Pratiwi Handayani, S. H., Notary in Jakarta.*

*Such program is a part of the Company’s effort to reward employees in the form of opportunities to take part in the Company’s capital structure.*

*The employees have the right to take part in the ESA program if they have fulfilled the following requirements:*

1. *Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;*
2. *A registered permanent employee as of September 30, 2012;*
3. *An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company’s Initial Public Offering.*

*In accordance with the provisions of Regulation No. IX.A.– Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering to employees. The “Stock Reward” program is a token of the Company’s appreciation to the employees.*



## KETERBUKAAN INFORMASI

### *Information Disclosure*

Menjadi transparan dan informatif merupakan komitmen Trans Power Marine kepada seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat luas. Dengan berpegang pada Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, Perusahaan menyediakan informasi mengenai pergerakan dan informasi saham Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web resmi milik Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta informasi terkait Perusahaan di situs resmi Trans Power Marine yaitu [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com).

Hal-hal yang dipublikasikan juga dapat berupa profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, peningkatan usaha, berita terbaru, *public expose*, seminar, iklan, keputusan RUPS, juga perkembangan informasi material yang berkaitan dengan pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi dan publikasi dilakukan dengan tetap memerhatikan prinsip kerahasiaan, terutama mengenai data yang berhubungan dengan manajemen Perusahaan, kepentingan pelanggan, serta privasi mitra Perusahaan.

*Being transparent and informative is Trans Power Marine's commitment to all stakeholders and the wider community. By adhering to the Financial Services Authority and Capital Market regulations, the Company provides information through the Indonesia Stock Exchange's website <http://www.idx.com> and the official website of Trans Power Marine [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com).*

*The matters published may relate to the company profile, the Company's services, business enhancement, latest news, public expose, seminars, advertisements, GMS resolutions, as well as material developments relating to stakeholders.*

*Information dissemination and publications are carried out without ignoring the confidentiality principle, especially when it comes to data relating to company management, customer interests, and the privacy of the Company's partners.*



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### *Whistleblowing System*

Untuk mengimplementasikan sistem GCG secara sehat, Perusahaan yakin bahwa *Whistleblowing System* atau Sistem Pelaporan Pelanggaran penting untuk diterapkan. Dengan sistem ini, Perusahaan dapat mencegah dan bahkan menindaklanjuti praktik korupsi, kolusi, nepotisme, juga bentuk sindikasi lainnya yang melanggar hukum serta peraturan-peraturan tertentu. Setiap elemen di dalam maupun di luar Perusahaan dapat memanfaatkan sistem tersebut sebagai wadah untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

#### **PROSEDUR PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN**

Dugaan pelanggaran dapat dilaporkan melalui nomor (+62-21) 22958999 atau melalui email ke alamat [corsec@pttpm.com](mailto:corsec@pttpm.com). Pengaduan akan ditindaklanjuti melalui tahap identifikasi, investigasi, dan pemberian sanksi.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu melindungi identitas pelapor serta segala informasi yang memicu pengancaman serta intimidasi terhadap pelapor, dan juga terkait hal-hal yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu. Hal tersebut tentunya juga dapat dihindari selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan yang dibuat.

#### **PENGADUAN DI TAHUN BUKU**

Perusahaan tidak menerima pengaduan apapun yang terkait dengan jasa, produk, operasional, dan manajemen di sepanjang tahun 2020.

*To implement a healthy GCG system, the Company believes that the Whistleblowing System is important to implement. With this system, the Company can prevent and even follow up on the practices of corruption, collusion, nepotism, as well as other forms of syndication that violate certain laws and regulations. Every element inside and outside the Company can use the system as a medium to report any violations that occur.*

#### **WHISTLEBLOWING MANAGEMENT PROCEDURES**

*Alleged violations can be reported by dialling (+62 21) 22958999 or by email to [corsec@pt-tpm.com](mailto:corsec@pt-tpm.com). Complaints will be processed further through the stages of identification, investigation and sanctions.*

*The Company is committed to always protecting the identity of the informer, all information that may trigger threats and intimidation toward the informer, and related matters that can harm certain parties, provided that the informer also maintains the confidentiality of the reports submitted.*

#### **COMPLAINTS IN THE FISCAL YEAR**

*The Company did not receive any complaints related to the services, products, operations, and management throughout 2020.*



# BUDAYA KORPORASI DAN KODE ETIK

## Corporate Culture And Code Of Conduct

Dalam pelaksanaan usaha sehari-hari, Perusahaan telah menetapkan beberapa pokok budaya korporasi dan kode etik sebagai pedoman setiap insan Perusahaan. Nilai-nilai ini menjadi pegangan untuk memastikan tidak terjadinya perilaku-perilaku menyimpang yang akan merugikan berbagai pihak selama proses pelaksanaan usaha berlangsung.

Salah satu nilai kode etik yang dipegang teguh oleh Perusahaan adalah nilai keterbukaan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berusaha menjaga keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan terkait dengan informasi Perusahaan yang berpengaruh kepada masyarakat luas. Hal ini dilakukan melalui publikasi berkala melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi Perusahaan di [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com). Dalam penerapan prinsip keterbukaan ini, Perusahaan senantiasa memastikan kerahasiaan informasi pihak-pihak terkait yang telah dipercayakan kepada Perusahaan.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Sementara itu, praktik Budaya Perusahaan dilakukan dengan harapan dapat mendorong terciptanya semangat yang selaras di dalam pelaksanaan kerja. Budaya Perusahaan Trans Power Marine diwujudkan melalui nilai-nilai berikut:

1. *Efficiency*  
Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
2. *Agile*  
Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan serta dapat menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

*In carrying out its daily business activities, the Company has established several corporate culture principles and a code of ethics as a guide for each of the Company's people. These values serve as guidelines to ensure the avoidance of any deviant behavior that are detrimental to the conduct of business.*

*One of the values in the code of conduct that is held firmly by the Company is the value of disclosure. As a part of the Company's responsibility to all stakeholders, the Company strives to maintain disclosure in the decision-making process and concerning any Company information that affects the public. This is done through periodic publication through the official website of the Indonesia Stock Exchange on <http://www.idx.com> and the Company's official website [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com). In applying this principle of disclosure, the Company always maintains confidentiality of the information provided by related parties to the Company.*

### CORPORATE CULTURE

*Meanwhile, the Corporate Culture is expected to encourage the creation of a harmonious spirit in the performance of work. Trans Power Marine's corporate culture is realized through the following values:*

1. *Efficiency*  
*We do our best in a smart manner to obtain the maximum results with excellent work system and processes.*
2. *Agile*  
*Our team actively works and responds to all challenges and solves all problems based on the needs of customers.*

3. *Speed*

Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.

4. *Youth*

Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik.

3. *Speed*

*Speed is the main excellence of PT Trans Power Marine Tbk. We always ensure we deliver all of customers' commodities faster than other service providers do.*

4. *Youth*

*Our team consists of young professionals full of spirit, hardworking and disciplined to do their best.*



## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### *Implementation Of The Public Company Governance Guidelines*

Selain melalui implementasi prinsip-prinsip GCG, Perusahaan juga berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi terkait penerapan tata kelola perusahaan bagi perusahaan terbuka yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hal ini dilakukan guna meningkatkan implementasi GCG di Perusahaan. Di tahun 2020, Perusahaan telah menjalankan seluruh rekomendasi yang diberikan.

*In addition to carrying out the principles of GCG, the Company also seeks to fulfill the recommendations on the implementation of corporate governance for public companies stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies. This is done in the effort to improve GCG implementation in the Company. In 2020, the Company has implemented all the recommendations provided.*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

# 08



## PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Integrated Good Corporate Governance Implementation*



Berbagai program telah dilaksanakan di tahun 2020 dengan alokasi anggaran sebesar **Rp50.000.000**

*Various programs have been implemented in 2020 with a budget allocation of Rp50.000.000*



Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat perlu menjaga keharmonisan dan timbal baik dengan semua pihak yang terpengaruh oleh pelaksanaan usaha Perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Untuk itu, Trans Power Marine berkomitmen penuh melindungi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di dalam lingkungan Perusahaan, komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan kepentingan para pemegang saham serta perlindungan hak-hak dan kesejahteraan karyawan. Secara eksternal, Perusahaan senantiasa berusaha menjaga hubungan baik dengan para mitra, termasuk regulator, rekanan, dan pelanggan, serta berkontribusi kepada perkembangan masyarakat di sekitar Perusahaan.

*As part of the community surrounding it, the Company must maintain reciprocity and harmony with all parties affected by the implementation of the Company's operations in order to maintain long-term business continuity. For this reason, Trans Power Marine is fully committed to protecting the rights and interests of all stakeholders by carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.*

*Within the scope of Company, this commitment is realized by fulfilling the interests of shareholders and protecting the rights and welfare of employees. Externally, the Company continually strives to maintain good relations with its partners, including regulators, partners and customers, supported by contributions to the development of the community surrounding the Company.*



Upaya ini diharapkan dapat membantu Perusahaan menyeimbangkan antara pertumbuhan usaha yang optimal dengan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan Trans Power Marine sepanjang tahun 2020 di antaranya ada di bidang sosial masyarakat, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, dan perihal tanggung jawab terhadap konsumen. Berbagai program telah dilaksanakan di tahun 2020 dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000.

*This effort is expected to help the Company to create balance between optimal business growth and creating positive value for all stakeholders. Corporate Social Responsibility (CSR) activities undertaken by Trans Power Marine throughout 2020 include those in the social, environmental, labor and consumer responsibility areas. Various programs have been implemented in 2020 with a budget allocation of Rp50.000.000.*



## PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### *Social and Community Development*

Peran masyarakat di sekitar area operasional senantiasa menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, termasuk dengan Trans Power Marine. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk berkontribusi langsung kepada pengembangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR**

Salah satu kontribusi Perusahaan bagi masyarakat di wilayah operasional adalah penggunaan jasa dalam menyediakan bahan makanan dan air bersih untuk armada Perusahaan. Dengan begitu, Perusahaan dan kegiatan operasionalnya dapat membangun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam setiap kegiatan usahanya, Perusahaan mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal di mana area operasional Perusahaan maupun kantor-kantor cabang Perusahaan berada, diharapkan hal ini selain mengembangkan potensi masyarakat juga dapat membangun hubungan timbal balik yang harmonis antar keduanya. Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan kepada isu sosial, Trans Power Marine berkontribusi juga dalam aksi kemanusiaan seperti perbaikan sarana dan prasarana sosial, sumbangan pada hari besar agama serta kunjungan rutin ke panti jompo dan panti asuhan.

*The role of the community around the operational area has always been a factor in the success of sustainable business activities, including with Trans Power Marine. Therefore, the Company attempts to contribute directly to the development and welfare of those communities.*

#### **LOCAL COMMUNITY EMPOWERMENT**

*One of the Company's contributions to communities in its operational area is the Company's commitment in providing food and clean water for the Company's fleet. As such, the Company's operational activities also have a significant impact on the economic development and welfare of local communities.*

*In each of its business activities, the Company prioritizes the exertion of local manpower where the Company's operational areas and the Company's branch offices are located. It is expected that this in addition to developing the potential of the community, it can also build harmonious reciprocal relations. As a form of the Company's exclusion to social issues, Trans Power Marine also contributes to humanitarian actions such as the improvement of social facilities and infrastructure, donations on religious holidays and regular visits to nursing homes and orphanages.*



## PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

### *Environmental Management*

Lingkungan juga tidak kalah pentingnya bagi keberlanjutan usaha Perusahaan mengingat sektor usaha yang dijalankannya cukup berkaitan dengan aspek lingkungan. Mitigasi dampak lingkungan merupakan bagian penting dalam pengelolaan usaha Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk efisiensi penggunaan kertas. Terkait hal ini, manajemen Perusahaan selalu mengingatkan setiap karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Inisiatif ini juga didukung oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi dalam operasional Perusahaan sehingga kebutuhan penggunaan kertas tentunya berkurang secara signifikan. Selain itu, Perusahaan juga berusaha sebisa mungkin meminimalisir penggunaan listrik di lingkungan kantor.

Armada milik Perusahaan juga selalu dilengkapi dengan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP) sebagai syarat untuk berlayar.

*Environmental concerns are also important for the sustainability of the Company, as it is engaged in a business with a wide range of environmental aspects. As such, environmental impact mitigation is a necessary part of managing the Company's business. This is done through various initiatives, including efficient paper use. On this issue, the Company's management constantly remind employees to reduce paper use (paperless). This initiative is also supported by the implementation of Information Technology systems to decrease the need for paper. In addition, the Company also strives to minimize power use in its offices.*

*The Company's fleet is also always equipped with the National Pollution Prevention Certificate as a requirement for sailing.*

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN

### *Responsible Employment Practices*

Salah satu pendukung pertumbuhan bisnis Trans Power Marine yang sangat berperan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesejahteraan seluruh individu di Perusahaan senantiasa menjadi prioritas dalam pengelolaan usaha. Upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan adalah memberikan kompensasi dan remunerasi yang layak, berdasarkan peraturan terkait upah minimum regional, kebiasaan yang berlaku di industri, dan kinerja dalam pelaksanaan tugas masing-masing individu. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk bertumbuh tanpa memandang latar belakang, termasuk gender. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang cukup seimbang, di mana komposisi karyawan Perusahaan terdiri dari 26% perempuan dan 74% laki-laki.

Selain itu, Perusahaan juga bertanggung jawab atas peningkatan kompetensi setiap karyawan secara berkelanjutan, salah satunya dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan. Selain untuk mendukung kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang, program tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk mendukung perkembangan profesional masing-masing karyawan. Setidaknya (4) kali program Pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2020.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan system ketenagakerjaan Perusahaan sesuai dengan perkembangan industri dan SDM yang ada. Untuk itu, Perusahaan membuka lebar kesempatan bagi setiap individu untuk memberikan masukan atau pengaduan mengenai masalah-masalah ketenagakerjaan yang ditemui di lingkungan Perusahaan. Sebagai hasil atas semua upaya tersebut, Perusahaan dapat menekan tingkat perpindahan karyawan. Pada tahun 2020, tingkat perpindahan karyawan Trans Power Marine tercatat di tingkat 12%.

*One of supporter which is being a key role to the growth of Trans Power Marine's business is Human Resources (HR). Therefore, the Company is fully committed to implement good employment practices in accordance with applicable laws and regulations.*

*The welfare of all individuals in the company is continuously a priority in business management. The efforts undertaken by the Company are to provide appropriate compensation and remuneration, based on regulations related to regional minimum wages, common practices in the industry, and individual performance. In addition, the Company is also committed to providing equal opportunities for every employee to grow, regardless of personal background, including gender. This is evident from the balanced proportion of employees. Currently, the Company employs 26% female workers and 74% male workers.*

*Meanwhile, the Company is also responsible for continuously improving each employee's competencies, one of which is by providing education and training. In addition to supporting the evolving needs of the Company, the programs are also to support the professional development of each employee. At least 4 times education and training programs were carried out by the Company throughout 2020.*

*The Company is fully committed to continuously improve this employment system based on developments in the industry as well as existing Human Resources. Therefore, the Company allows all individuals to submit their input or complaints regarding labor issues within the Company. Thanks to these efforts, the Company has managed to reduce employee turnover rate. In 2020, the turnover rate at Trans Power Marine employees was recorded at 12%.*



## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga senantiasa menjadi perhatian manajemen Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan prosedur K3 yang komprehensif dan jelas. Dalam penyusunan prosedur ini, Perusahaan mengacu pada peraturan perundangundangan, di antaranya:

1. Undang-Undang No.01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan; dan
4. *International Safety Management Code* tentang Sistem Keselamatan Perkapalan.

Prosedur ini dirangkum dalam Manual Sistem Manajemen Keselamatan (ISM-Manual) yang mencakup:

1. Kebijakan Perusahaan
  - Komitmen pelaksanaan K3 dengan target *zero incident*;
  - Kebijakan lingkungan;
  - Kebijakan pelarangan penyalahgunaan obat-obat narkotika, minuman keras yang mengganggu konsentrasi kerja dan berjudi
2. Prosedur Manajemen Keselamatan Kapal
  - Keamanan prosedur kerja;
  - Pengenalan dan perawatan penggunaan peralatan yang baik;
  - Prosedur pengoperasian kapal;
  - Prosedur pelatihan;
  - Prosedur menghadapi keadaan darurat; dan
  - Prosedur pengendalian ketidak sesuaian

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

*As a company engaged in shipping, the Company and its management are constantly concerned with Occupational Health and Safety (OHS). The company has established comprehensive and clear OSH procedures, which are prepared according to relevant laws and regulations, including:*

1. *Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety;*
2. *Law No. 13 of 2003 on Manpower;*
3. *Government Regulation No. 7 of 2000 on Maritime Affairs; and*
4. *International Safety Management Code on Safety Systems for Shipping.*

*These procedures are summarized in the Safety Management System Manual (ISM-Manual) which includes:*

1. *Company's Policy*
  - *OHS implementation commitment with zero incident as its aim;*
  - *Environmental policy;*
  - *Policy prohibiting the abuse of narcotics, alcoholic beverages that might impair concentration, and gambling.*
2. *Vessel Safety Management Procedure*
  - *Work safety procedure;*
  - *Knowledge and maintenance as well as safe use of equipment;*
  - *Vessel operation procedures*
  - *Training procedures*
  - *Emergency procedures; and*
  - *Non-compliance control procedures.*

Prosedur ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan awak kapal. Sosialisasi ini juga dilakukan bersamaan dengan pelatihan berkala, termasuk program pelatihan khusus bagi awak kapal yang dilakukan secara langsung di kapal. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada seluruh karyawan mengenai kondisi-kondisi yang akan dihadapi secara lebih nyata. Berikut beberapa pelatihan K3 yang diadakan Perusahaan sepanjang tahun 2020 guna mendukung penerapan kebijakan K3 untuk seluruh awak kapal:

*These procedures have been socialized to all employees and ship crew members. This is then enhanced through periodic training, including special training programs for ship crews that were carried out directly on board. This method aims to provide a clear overview to all employees of the conditions that they will face. The following are a number of OHS training held by the Company throughout 2020 to support the implementation of the OHS policy for all ship crew:*

No No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu penyelenggaraan Date of Event
1	Fire Drill	Internal	Terjadwal
2	Man Over Board	Internal	Terjadwal
3	Abandon Ship	Internal	Terjadwal
4	Oil Spill	Internal	Terjadwal

Prosedur dan pelatihan K3 yang telah dilaksanakan membantu Perusahaan mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Pada tahun 2020, tercatat kecelakaan kerja sebanyak 4 kali.

*OHS procedures and training are meant to help the Company reduce workplace accidents. In 2020, 4 work accidents were recorded.*

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

### *Responsibility Towards Consumers*

Kepercayaan pelanggan merupakan kunci utama dalam melaksanakan keberlangsungan usaha Perusahaan. Dengan itu, Trans Power Marine senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan tersebut dengan mewujudkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan berdasarkan kritik dan saran yang diterima.

*Customer's trust is the main key in carrying out the Company's business sustainability. With that, Trans Power Marine continuously maintains the customer's trust by implementing various initiatives to improve the quality of services provided based on criticism and suggestions received.*



## PEMELIHARAAN KAPAL

Sebagai perusahaan pelayaran, kualitas dan kondisi kapal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran operasional Perusahaan. Kondisi kapal yang kurang baik dapat mengakibatkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pengiriman barang, kecelakaan, maupun kebocoran bahan bakar atau kerusakan pada produk yang dibawa. Agar seluruh armadanya terawat dengan baik, Perusahaan melakukan perawatan rutin setiap bulan dan setiap tahun. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemeliharaan kapal yang komprehensif melalui *docking* yang dilakukan setiap 2,5 tahun dan 5 tahun.

## PENGAPLIKASIAN TEKNOLOGI INTERNET DALAM PEMERIKSAAN STATUS KAPAL

Untuk memudahkan pelanggan dalam memeriksa status pengiriman, Perusahaan menggunakan *vessel tracking system*. Dengan teknologi tersebut, Perusahaan dapat mengetahui posisi armadanya secara *real time* dan akurat. Dengan begitu, Perusahaan dapat memberikan informasi langsung kepada pelanggan terkait status pengiriman. Dengan demikian, kepercayaan pelanggan diharapkan dapat terus terjaga dengan baik.

## SERTIFIKASI ISO 9001:2015

Sebagai bukti dari komitmen Perusahaan kepada mutu pelayanan yang diberikan, Trans Power Marine telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari *United Registrar of Systems (URS) atas nama United Kingdom Accreditation Service (UKAS) dan International Accreditation Forum (IAF)* atas Sistem Kualitas Manajemen. Sertifikasi ini berlaku sampai Juli 2021.

## PENYEDIAAN MEDIA PENGADUAN PELANGGAN

Setiap masukan yang diterima dari pelanggan merupakan pelajaran berharga bagi Perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan. Untuk memudahkan pelanggan dalam memberikan masukan atau keluhan terkait layanan yang diberikan, Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan pelanggan di nomor (+6221) 2295899. Untuk setiap saran atau keluhan yang diterima, Perusahaan akan memberikan tanggapan dan jawaban secara terarah dan sistematis. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dengan kinerja dan pekerjaan.

## FLEET MAINTENANCE

*As a shipping company, the quality and condition of the Company's ships is a major determinant in ensuring smooth operations. Poor vessel conditions may lead to various problems, such as shipping delays, accidents, fuel leaks or damage on the carried products. To keep its entire fleet well maintained, the Company carries out monthly and annual maintenance. In addition, the Company also carries out comprehensive vessel maintenance through docking which is carried out every 2.5 years and 5 years respectively.*

## ONLINE SHIP STATUS MONITORING

*To allow customers to check the status of shipments, the Company uses a vessel tracking system. With this technology, the Company can accurately locate vessels in real time. Therefore, the Company can provide timely information to its customers regarding the status of individual shipments. This measure is expected to maintain customer trust.*

## ISO 9001:2015 CERTIFICATE

*Highlighting the Company's commitment to service quality, Trans Power Marine has obtained the ISO 9001:2015 certification from the United Registrar of Systems (URS) on behalf of the United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and the International Accreditation Forum (IAF) for Quality Management Systems. This certification is valid until July 2021.*

## HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINTS

*Input from customers provide valuable lessons for the Company that can be used for performance improvement. To facilitate customers in providing input or submitting complaining regarding the Company's services, Trans Power Marine has established a dedicated customer complaint line through (+6221) 2295899. The Company will respond to every suggestion or complain in a direct and systematic manner. Throughout 2020, the Company did not receive any complaints related to performance and work.*

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT TRANS POWER MARINE TBK

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the  
2020 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

*We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk for fiscal year 2020 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,*

### DEWAN KOMISARIS

*President Director*



**YONGGI TANUWIDJAJA**

*Komisaris Utama  
President Commissioner*



**I. ADE SUNDARI P.**

*Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner*



**HONGISISILIA**

*Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

### DEWAN DIREKSI

*President Director*



**RONNY KURNIAWAN**

*Direktur Utama  
President Director*



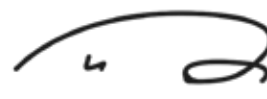
**DANIEL WARDOJO**

*Wakil Direktur Utama  
Vice President Director*



**RUDY SUTIONO**

*Direktur  
Director*



**AMAN SUAEDI**

*Direktur  
Director*





# REFERENSI

## SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016

Reference SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting		I. Highlights of Key Financial Information
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba bruto;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>Total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>Laba (rugi) per saham;</li> <li>Jumlah aset;</li> <li>Jumlah liabilitas;</li> <li>Jumlah ekuitas;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;</li> <li>Rasio lancar;</li> <li>Rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.</li> </ol>	8	1. Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> <li>Operating sales/revenue;</li> <li>Gross profit (loss);</li> <li>Profit (loss)</li> <li>Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</li> <li>Net comprehensive profit;</li> <li>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</li> <li>Profit (loss) per share;</li> <li>Total assets;</li> <li>Total liabilities;</li> <li>Total equity;</li> <li>Profit (loss) ratio to total assets;</li> <li>Profit (loss) ratio to equity;</li> <li>Profit (loss) ratio to revenue;</li> <li>Current ratio;</li> <li>Liabilities ratio to equity;</li> <li>Liabilities ratio to total assets; and</li> <li>Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</li> </ol>
II. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		II. Shares Information Shares information (if any) shall include at least:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>	9	1. Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include: <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of issued shares;</li> <li>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</li> <li>Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</li> <li>Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</li> </ol> <p>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</p> <p>b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham;</p> <p>c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</p> <p>d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.</p>	N/A	<p>2. <i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:</i></p> <p>a. <i>The execution date of corporate action;</i></p> <p>b. <i>Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;</i></p> <p>c. <i>Shares volume issued before and after corporate actions; and</i></p> <p>d. <i>Shares price before and after corporate actions.</i></p>
<p>3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.</p>	N/A	<p>3. <i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i></p>
<p>4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.</p>	N/A	<p>4. <i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i></p>
<p>III. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p>		<p>III. <i>Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least:</i></p>
<p>1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:</p> <p>a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</p> <p>c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	22-27	<p>1. <i>A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:</i></p> <p>a. <i>Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;</i></p> <p>b. <i>Comparison between achievement of results and targets; and</i></p> <p>c. <i>Challenges faced by the Issuer or Listed Company.</i></p>
<p>2. Gambaran tentang prospek usaha.</p>	22-27	<p>2. <i>An overview of business prospects.</i></p>
<p>3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p>	22-27	<p>3. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and</i></p>
<p>4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</p>	22-27	<p>4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).</i></p>
<p>IV. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p>		<p>IV. <i>Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least:</i></p>
<p>1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	14-17	<p>1. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;</i></p>
<p>2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	14-17	<p>2. <i>Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.</i></p>
<p>3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.</p>	14-17	<p>3. <i>View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.</i></p>
<p>4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	14-17	<p>4. <i>View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.</i></p>
<p>5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan</p>	14-17	<p>5. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and</i></p>
<p>6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.</p>	14-17	<p>6. <i>Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		V.	Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	36-37,40	1.	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	40	2.	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:  a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	36-37	3.	Brief history of Issuer or Listed Company
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	41	4.	Vision and mission of the Issuer or Listed Company.
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	43	5.	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	44	6.	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	30-33	7.	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Foto terbaru;</p> <p>c. Usia;</p> <p>d. Kewarganegaraan;</p> <p>e. Riwayat pendidikan;</p> <p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p> <p>i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>	19-21	<p>8. <i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i></p> <p>a. <i>Name;</i></p> <p>b. <i>Latest picture;</i></p> <p>c. <i>Age;</i></p> <p>d. <i>Citizenship;</i></p> <p>e. <i>Educational history;</i></p> <p>f. <i>Work experience, includes information as follows:</i></p> <p>1) <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>2) <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>3) <i>concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</i></p> <p>4) <i>work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>g. <i>Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and</i></p> <p>h. <i>Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and</i></p> <p>i. <i>Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);</i></p>
<p>9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p>	N/A	<p>9. <i>In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.</i></p>
<p>10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.</p>	56-57	<p>10. <i>The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.</i></p>
<p>11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <p>a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	65-67	<p>11. <i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</i></p> <p>a. <i>Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>b. <i>Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and</i></p> <p>c. <i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;</i></p>
<p>12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a. Kepemilikan institusi lokal;</p> <p>b. Kepemilikan institusi asing;</p> <p>c. Kepemilikan individu lokal; dan</p> <p>d. Kepemilikan individu asing;</p>	67	<p>12. <i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</i></p> <p>a. <i>Local institution ownership;</i></p> <p>b. <i>Foreign institution ownership;</i></p> <p>c. <i>Local individual ownership; and</i></p> <p>d. <i>Foreign individual ownership;</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	66	13. <i>Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i>
14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);  Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	50	14. <i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).</i>  <i>For subsidiary entities, please add information about the address.</i>
15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	64	15. <i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).</i>
16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	16. <i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).</i>
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	51	17. <i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i>
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	51	18. <i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i>
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	42	19. <i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:</i>  <i>a. Name of award and/or certification;</i> <i>b. Agency or institution that provides the award; and</i> <i>c. The validity period of award and/or certification (if any).</i>
VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		VI. <i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	72-74	1. <i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i>  <i>a. Production, which includes the process, capacity, and development;</i> <i>b. Revenue/sales; and</i> <i>c. Profitability.</i>
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	75-79	2. <i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i>  <i>a. Current assets, non-current assets, and total assets;</i> <i>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i>  <i>c. Equity;</i> <i>d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and</i>  <i>e. Cash flow.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	80-81	3. <i>Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.</i>
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	80	4. <i>Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.</i>
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	80-81	5. <i>Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.</i>
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	84	6. <i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:</i> a. <i>The purpose of the ties;</i> b. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> c. <i>Currency of denomination; and</i> d. <i>Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.</i>
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	83	7. <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i> a. <i>Type of capital goods investment;</i> b. <i>Objective of capital goods investment; and</i> c. <i>The investment value of capital goods</i>
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	92	8. <i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i>
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	99	9. <i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	81-82	10. <i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:</i> a. <i>Revenue/sales;</i> b. <i>Income (loss);</i> c. <i>Capital structure; or</i> d. <i>Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	82	11. <i>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:</i> a. <i>Revenue/sales;</i> b. <i>Income (loss);</i> c. <i>Capital structure;</i> d. <i>Dividend policy; or</i> e. <i>Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	85-88	12. <i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i>
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	84-85	13. <i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</i> a. <i>Dividend policy;</i> b. <i>Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;</i> c. <i>Amount of dividend per share (cash/noncash); and</i> d. <i>Amount of paid dividend per year.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <p>a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.</p>	91	<p>14. <i>Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:</i></p> <p>a. <i>In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and</i></p> <p>b. <i>In the event of any changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</i></p>
<p>15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b. Nama pihak yang bertransaksi;</p> <p>c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);</p> <p>d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</p> <p>e. Pemenuhan ketentuan terkait</p>	92	<p>15. <i>Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</i></p> <p>a. <i>Date, value, and transaction object;</i></p> <p>b. <i>Name of the parties conducting transaction;</i></p> <p>c. <i>Nature of affiliation (if any);</i></p> <p>d. <i>Description about transaction fairness; and</i></p> <p>e. <i>Relevant regulation compliance</i></p>
<p>16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	98	<p>16. <i>Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</i></p>
<p>17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p>	92-97	<p>17. <i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</i></p>
<p>VII. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p>		<p>VII. <i>Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i></p>
<p>1. Direksi, mencakup antara lain:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</p> <p>c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;</p> <p>e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:</p> <p>1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</p> <p>2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;</p> <p>f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:</p> <p>1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</p> <p>2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan</p> <p>g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</p>	118-122	<p>1. <i>The Board of Directors, among others includes:</i></p> <p>a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i></p> <p>b. <i>Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</i></p> <p>c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;</i></p> <p>d. <i>Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;</i></p> <p>e. <i>Information on previous GMS resolution, which includes:</i></p> <p>1) <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i></p> <p>2) <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized;</i></p> <p>f. <i>Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:</i></p> <p>1) <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i></p> <p>2) <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized; and</i></p> <p>g. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</p> <p>c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</p> <p>e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <p>1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>2) Kriteria yang digunakan; dan</p> <p>3) Pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</p> <p>g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: Alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>1) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</p> <p>2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</p>	114-117	<p>2. <i>The Board of Commissioners, among others includes:</i></p> <p>a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i></p> <p>b. <i>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</i></p> <p>c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;</i></p> <p>d. <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioner meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i></p> <p>e. <i>Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:</i></p> <p>1) <i>procedure of performance assessment;</i></p> <p>2) <i>the criteria used; and</i></p> <p>3) <i>the party carrying out the assessment;</i></p> <p>f. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and</i></p> <p>g. <i>In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:</i></p> <p>1) <i>The reason why such committee is not established; and</i></p> <p>2) <i>Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;</i></p>
<p>3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	N/A	<p>3. <i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</i></p> <p>a. <i>Name;</i></p> <p>b. <i>Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i></p> <p>c. <i>Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;</i></p>
<p>4. Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</p>	126-130	<p>4. <i>Audit Committee, among others includes:</i></p> <p>a. <i>Name and position in the committee;</i></p> <p>b. <i>Age</i></p> <p>c. <i>Citizenship;</i></p> <p>d. <i>Educational history;</i></p> <p>e. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <p>1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i></p> <p>2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i></p> <p>3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>f. <i>Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i></p> <p>g. <i>Independence statement of the Audit Committee;</i></p> <p>h. <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</i></p> <p>i. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></p> <p>j. <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</li> <li>Pernyataan independensi komite;</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</li> </ol>	130	<p>5. <i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Name and position in the committee;</i></li> <li><i>Age;</i></li> <li><i>Citizenship;</i></li> <li><i>Educational history;</i></li> <li><i>Work experience, which includes information:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>basis of appointment as the member of the committee;</i></li> <li><i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i></li> <li><i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ol> </li> <li><i>Working period and term of service of the member of committee;</i></li> <li><i>Description of duties and responsibilities;</i></li> <li><i>Statement of the committee's guidelines or charter;</i></li> <li><i>Independency statement of the committee;</i></li> <li><i>Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</i></li> <li><i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></li> <li><i>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</i></li> </ol>
<p>6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Domisili;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</li> </ol>	123-125	<p>6. <i>Corporate Secretary, among others includes;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Name;</i></li> <li><i>Domicile;</i></li> <li><i>Work experience, which includes information:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>basis of appointment as the Corporate Secretary;</i></li> <li><i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ol> </li> <li><i>Educational history;</i></li> <li><i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></li> <li><i>Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i></li> </ol>
<p>7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama kepala Unit Audit Internal;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</li> </ol>	131-135	<p>7. <i>Internal Audit Unit, among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Name of head of Internal Audit Unit;</i></li> <li><i>Work experience, which includes information:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i></li> <li><i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ol> </li> <li><i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i></li> <li><i>Training attended in the fiscal year;</i></li> <li><i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i></li> <li><i>Description of duties and responsibilities;</i></li> <li><i>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i></li> <li><i>Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i></li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	136-137	<p>8. Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</p> <p>a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</p> <p>b. Review on the effectiveness of internal control system;</p>
<p>9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Jenis risiko dan cara pengelolannya; dan</p> <p>c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	138-141	<p>9. Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</p> <p>a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</p> <p>b. Type of risk and its management; and</p> <p>c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</p>
<p>10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a. Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	141	<p>10. Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:</p> <p>a. Subject of the case/claim;</p> <p>b. Status of settlement of case/claim; and</p> <p>c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</p>
<p>11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);</p>	141	<p>11. Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);</p>
<p>12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a. Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	145-146	<p>12. Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</p> <p>a. Principles of the code of conduct;</p> <p>b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and</p> <p>c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</p>
<p>13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	145-146	<p>13. Information on corporate culture or corporate values (if any);</p>
<p>14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <p>a. Jumlah saham dan/atau opsi;</p> <p>b. Jangka waktu pelaksanaan;</p> <p>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d. Harga pelaksanaan;</p>	142	<p>14. Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:</p> <p>a. Number of shares and/or share options;</p> <p>b. Exercise period;</p> <p>c. Requirement of eligible employee and/or management; and</p> <p>d. Exercise price</p>
<p>15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b. Perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c. Penanganan pengaduan;</p> <p>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</p> <p>2) Tindak lanjut pengaduan;</p>	144	<p>15. Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:</p> <p>a. Mechanism of whistleblowing system;</p> <p>b. Protection for the whistleblower;</p> <p>c. Complaint handling;</p> <p>d. Party that manages the complaint; and</p> <p>e. Result of complaint handling, at least includes:</p> <p>1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and</p> <p>2) Complaint follow-up;</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</li> </ol>	147	16. <i>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or</i></li> <li>b. <i>Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);</i></li> </ol>
VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		VIII. <i>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company</i>
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan hidup, antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</li> <li>2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</li> <li>4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</li> </ol> </li> <li>b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</li> <li>2) sarana dan keselamatan kerja;</li> <li>3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;</li> <li>4) tingkat kecelakaan kerja;</li> <li>5) pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>6) remunerasi; dan</li> <li>7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</li> </ol> </li> <li>c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penggunaan tenaga kerja lokal;</li> <li>2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</li> <li>3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;</li> <li>4) bentuk donasi lainnya; dan</li> <li>5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);</li> </ol> </li> <li>d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kesehatan dan keselamatan konsumen;</li> <li>2) informasi barang dan/atau jasa; dan</li> <li>3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</li> </ol> </li> </ol>	150-157	1. <i>Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Environmental, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;</i></li> <li>2) <i>issuer's or Listed Company's waste treatment system;</i></li> <li>3) <i>complaint mechanism of environmental issue; and</i></li> <li>4) <i>certificate on environmental;</i></li> </ol> </li> <li>b. <i>Practice of employment, occupational health and safety, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>equality of gender and work opportunity;</i></li> <li>2) <i>facility and work safety;</i></li> <li>3) <i>employee turnover rate;</i></li> <li>4) <i>occupational accident rate</i></li> <li>5) <i>training;</i></li> <li>6) <i>remuneration;</i></li> <li>7) <i>complaint mechanism of employment issue;</i></li> </ol> </li> <li>c. <i>Community and social development, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>local worker recruitment;</i></li> <li>2) <i>community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;</i></li> <li>3) <i>social facility repairment;</i></li> <li>4) <i>other donations; and</i></li> <li>5) <i>socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);</i></li> </ol> </li> <li>d. <i>Product and/or service responsibility, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>customer's health and safety;</i></li> <li>2) <i>product and/or service information;</i></li> <li>3) <i>facility, total, and customer complaint handling.</i></li> </ol> </li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	N/A	2. <i>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i>
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	N/A	3. <i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i>
IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		IX. <i>Audited Financial Statements</i>
1. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	1. <i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>
X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		X. <i>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</i>
1. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	1. <i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2020  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
As Of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2020  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(United States Dollar Currency)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	2	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 88	<i>Notes to the Consolidated ..... Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)		<i>Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	i-ii	<i>..... Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	iii	<i>..... Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	iv	<i>..... Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	v-vi	<i>..... Statement of Cash Flows</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                     | : Ronny Kurniawan   |
| Alamat kantor/Office address     | : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B<br>Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930                      |
| Alamat domisili/Domicile address | : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,<br>Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number       | : 6221-22958999   |
| Jabatan/Position                 | : Direktur Utama/ President Director  |
|                                  |   |
| 2. Nama/Name                     | : Rudy Sutiono  |
| Alamat kantor/Office address     | : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B<br>Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930                      |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,<br>Kecamatan Tambora, Jakarta Barat                           |
| Nomor telepon/Phone number       | : 6221-22958999   |
| Jabatan/ Position                | : Direktur/ Director  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;                                       | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;</i>            |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2021 / March 24, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



**Ronny Kurniawan**  
Direktur Utama /  
President Director

**Rudy Sutiono**  
Direktur / Director

## PT Trans Power Marine Tbk

Centennial tower 26<sup>th</sup> fl, Unit A & B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25  
Jakarta Selatan 12930  
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38  
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00018/3.0251/AU.1/06/0452-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

### PT TRANS POWER MARINE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00018/3.0251/AU.1/06/0452-3/1/III/2021

**The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors**

### PT TRANS POWER MARINE Tbk

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in Indonesian Language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in Indonesian Language.*

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



**Pradhono**



Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0452  
24 Maret 2021/March 24, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,708,607	2d,2e,2f 4,23,24	4,693,698	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek – pihak berelasi	-	2d,2e,2l, 21,23,24	36,028	Short-term investment – related party
Piutang usaha		2d,2e,5, 23,24		Trade receivables
Pihak ketiga – bersih	10,899,292		12,508,615	Third parties – net
Pihak berelasi – bersih	331,958	2l, 21	466,777	Related party – net
Piutang lain-lain		2d,2e		Other receivables
Pihak ketiga	576,718	23,24	185,313	Third parties
Persediaan	312,487	2g,6	415,014	Inventories
Pembayaran di muka	504,005	2h,7	706,028	Prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>18,333,067</b>		<b>19,011,473</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – bersih	83,257,951	2i,2k,8	91,235,913	Vessels and equipments – net
Aset hak-guna – bersih	399,462	2n,9	-	Right-of-use asset – net
Uang muka pembelian aset tetap	1,596,194		1,227,205	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	174,593	2d,2e,2j, 23,24	161,193	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>85,428,200</b>		<b>92,624,311</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>103,761,267</b>		<b>111,635,784</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	7,462,467	2d,12,24	8,231,339	<i>Short-term bank and non- bank financial institution loans</i>
Utang usaha		2d,2e,10,23, 24		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	3,751,348		5,591,028	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	11,300	2l,21	4,081	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain		2d,2e		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	246	23,24	94	<i>Third parties</i>
Utang pajak	175,514	2q,11	273,167	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	1,205,786	2d,2e,23,24	1,265,918	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	110,169	2d,2n,9,24	-	<i>Lease liability</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	4,047,452	2d,2e,12, 23,24	7,203,669	<i>Long-term bank and non- bank financial institution loans</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>16,764,282</b>		<b>22,569,296</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturity</i>
Liabilitas sewa	290,929	2d,2n,9,24	-	<i>Lease liability</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	8,526,271	2d,2e,12, 23,24	8,954,346	<i>Long-term bank and non- bank financial institution loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,176,034	2o,13	1,053,309	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>9,993,234</b>		<b>10,007,655</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>26,757,516</b>		<b>32,576,951</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				<i>Authorized – 7,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	<i>Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,15	4,926,287	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	( 76,902)	2c	( 76,902)	<i>Differences in value of equity transaction with non- controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	259,866	16	239,866	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	43,596,153		45,671,235	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>77,003,751</b>		<b>79,058,833</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>103,761,267</b>		<b>111,635,784</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>39,761,788</b>	2p,2l,21	<b>47,688,689</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>31,945,088</b>	2p,18	<b>33,295,946</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7,816,700</b>		<b>14,392,743</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,570,381)	2p,2l,19,21	( 3,806,086)	General and administrative expenses
Beban keuangan	( 1,380,278)	2p	( 1,705,115)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	( 287,343)	2e	98,084	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	( 16,466)	2p	( 168,113)	Others – net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>2,562,232</b>		<b>8,811,513</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	( 477,141)	2q,11	( 572,264)	Final tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2,085,091</b>		<b>8,239,249</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	80,723	2o,13	122,013	Remeasurement gain of employee benefit liability
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2,165,814</b>		<b>8,361,262</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,085,091		8,239,249	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>2,085,091</b>		<b>8,239,249</b>	<b>TOTAL</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,165,814		8,361,262	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>2,165,814</b>		<b>8,361,262</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>0.0008</b>	2r,20	<b>0.0031</b>	<b>Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Differences in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>( 76,902 )</b>	<b>223,866</b>	<b>42,262,947</b>	<b>75,634,545</b>	<b>-</b>	<b>75,634,545</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	16,000	( 16,000 )	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	-	( 4,936,974 )	( 4,936,974 )	-	( 4,936,974 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	8,239,249	8,239,249	-	8,239,249	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2,13	-	-	-	122,013	122,013	-	122,013	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>( 76,902 )</b>	<b>239,866</b>	<b>45,671,235</b>	<b>79,058,833</b>	<b>-</b>	<b>79,058,833</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	20,000	( 20,000 )	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	-	( 4,220,896 )	( 4,220,896 )	-	( 4,220,896 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	2,085,091	2,085,091	-	2,085,091	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2,13	-	-	-	80,723	80,723	-	80,723	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>( 76,902 )</b>	<b>259,866</b>	<b>43,596,153</b>	<b>77,003,751</b>	<b>-</b>	<b>77,003,751</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	41,467,907		46,443,461	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	( 22,846,990 )		( 23,072,725 )	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	( 3,839,777 )		( 3,561,262 )	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	( 1,380,278 )		( 1,705,115 )	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	( 620,300 )		( 508,051 )	<i>Others – net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12,780,562		17,596,308	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka pembelian aset tetap	( 1,596,194 )		( 1,227,205 )	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Perolehan aset tetap – bersih	( 1,459,404 )	8	( 7,357,839 )	<i>Acquisition of vessel and equipments – net</i>
Penerimaan aset lain-lain – bersih	6,414		132,020	<i>Receipts of other assets – net</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 3,049,184 )		( 8,453,024 )	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	( 16,246,275 )	12	( 10,256,562 )	<i>Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran dividen tunai	( 4,220,896 )	14	( 4,936,974 )	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	( 768,872 )	12	( 533,431 )	<i>Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net</i>
Pembayaran liabilitas sewa	( 30,623 )		-	<i>Payment of lease liability</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	12,625,758		6,662,713	<i>Receipts from long-term bank and non-bank financial institution</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	( 8,640,908 )		( 9,064,254 )	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,090,470</b>		<b>79,030</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 75,561 )</b>		<b>( 13,614 )</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(Continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4,693,698</b>	4	<b>4,628,282</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>5,708,607</b>	4	<b>4,693,698</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	35,098		50,542	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,521,225		2,467,054	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	3,152,284		2,176,102	<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,708,607</b>		<b>4,693,698</b>	<b>Total</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063013.AH.01.02 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishments**

*PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.*

*The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 7 dated August 10, 2020, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063013.AH.01.02 dated September 14, 2020.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.*

*The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26<sup>th</sup> floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).*

*PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

**c. Struktur Entitas Anaknya**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	99.94%	99.94%	\$ 209,722	\$ 276,240

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Yonggi Tanuwidjaja  
Wakil Komisaris Utama : I. Ade Sundari P  
Komisaris Independen : Hongisisilia

**Direksi**

Direktur Utama : Ronny Kurniawan  
Wakil Direktur Utama : Daniel Wardoyo  
Direktur : Rudy Sutiono  
Aman Suaedi

**Komite Audit**

Ketua : Hongisisilia  
Anggota : S. Cahyono  
P. Maria

**1. GENERAL (Continued)**

**b. The Company's Public Offering**

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**c. Structure of Subsidiary**

As of December 31, 2020 and 2019, the consolidated subsidiary is as follow:

The Subsidiary is still in development stage. The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

**d. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Directors

**Audit Committee**

Chairman  
Members

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(Lanjutan)**

**d. Key Management and Other Information  
(Continued)**

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Yonggi Tanuwidjaja :  
Wakil Komisaris Utama : Alberth Kindangen :  
Komisaris Independen : Hongisisilia :

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama : Ronny Kurniawan :  
Wakil Direktur Utama : Daniel Wardojo :  
Direktur : Rudy Sutiono :  
Aman Suaedi :  
Direktur Independen : Agus Endro Prabowo :

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Directors

Independent Director

**Komite Audit**

Ketua : Hongisisilia :  
Anggota : S. Cahyono :  
P. Maria :

**Audit Committee**

Chairman  
Members

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 93 dan 91 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 93 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2021.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 24, 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Berlaku efektif 1 Januari 2020:**

Amendemen atas PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tersebut memungkinkan entitas dapat menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Sebagai contoh, entitas dapat menggunakan judul 'laporan penghasilan komprehensif', daripada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

Amendemen atas PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material. Amendemen tersebut dimaksudkan untuk memberikan definisi atas material dalam PSAK No. 1 agar lebih mudah dimengerti dan tidak bermaksud untuk mengubah prinsip dasar dari materialitas dalam PSAK. Konsep 'mengaburkan' informasi material dengan informasi yang tidak material telah dimasukkan dalam definisi baru tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)**

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective on January 1, 2020:**

Amendment to PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements. The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK No. 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Definition of Material. The amendments are intended to make the definition of material in PSAK No. 1 easier to understand and are not intended to alter the underlying concept of materiality in PSAK Standards. The concept of 'obscuring' material information with immaterial information has been included as part of the new definition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020.

Berikut perubahan utama dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya:

**i. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan**

Dalam PSAK No. 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

**Effective on January 1, 2020: (Continued)**

The Company and its Subsidiary implements PSAK No. 71: Financial Instruments started on January 1, 2020.

The main changes in regard to PSAK No. 71: Financial Instruments and impact of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements are as follows:

**i. Financial assets classification and measurement**

In PSAK No. 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- The Company and its Subsidiary's business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and
- The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)**

**i. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan  
(Lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK No. 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

**ii. Penurunan nilai aset keuangan**

Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK No. 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) di PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

**Effective on January 1, 2020: (Continued)**

**i. Financial assets classification and  
measurement (Continued)**

*In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its Subsidiary consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet SPPI condition.*

*Based on the Company and its Subsidiary's review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Company and its Subsidiary's financial assets.*

*All of the Company and its Subsidiary's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK No. 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK No. 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.*

**ii. Financial assets impairment**

*The implementation of PSAK No. 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK No. 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (ECL) in PSAK No. 71: Financial Instruments.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)**

ii. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan standar baru ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kontrak Perusahaan dari *time charter* diatur oleh PSAK 73: Sewa. Dengan menerapkan PSAK 72, Perusahaan telah mengalokasikan sewa kapal tunda dan tongkang (elemen sewa) dan penyediaan awak kapal dan pemeliharaan (elemen non-sewa) berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diamati) atau pada perkiraan biaya ditambah margin. Hal ini mengakibatkan alokasi jumlah ke pendapatan jasa, tetapi baik elemen sewa maupun non-sewa memiliki waktu dan pola yang sama sehingga tidak ada pengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan perjanjian sewa waktu. Untuk tahun 2020, jumlah yang diatribusikan ke elemen non-sewa dianggap tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

**Effective on January 1, 2020: (Continued)**

ii. *Financial assets impairment (Continued)*

*Based on the new standard, the Company and its Subsidiary are required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has no significant impact on the carrying amount of the Company and its Subsidiary's financial assets.*

*The Company and its Subsidiary implemented PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.*

*Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps as disclosed in Note 2p.*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*The Company's contract revenue from time charter is governed by PSAK 73: Leases. Upon adoption of PSAK 72, the Company has allocated the rental of the tugboat and barges (lease element) and provision of crew and maintenance (non-lease elements) based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. This resulted in the allocation of amounts to service revenue, but both the lease and non-lease elements will have the same timing and pattern and thus there was no impact on the total revenue recognized under the time charter arrangement. For the year 2020, the amount attributed to the non-lease elements is not deemed significant.*



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Perusahaan sebagai penyewa akan mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Perusahaan mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar di muka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah di luar yang sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020;
- Perusahaan telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar liabilitas sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian sebelum penerapan awal standar ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

**Effective on January 1, 2020: (Continued)**

Based on the Company and its Subsidiary's review on revenue contracts which referred to 5 (five) step model of revenue recognition in PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, there is no significant impact on interim consolidated financial statement and there is no required to adjust the beginning balance as of January 1, 2020.

The Company implemented PSAK No. 73: Leases from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Company recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Company and its Subsidiary as a lessee measure lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Company and its Subsidiary measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the consolidated statement of financial position before the initial implementation date.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- The Company has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate at January 1, 2020;
- The Company has selected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)**

Aset bernilai rendah yang disub-sewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57: Provisi, Kontinjensi dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

**Effective on January 1, 2020: (Continued)**

*Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.*

*At the first implementation date, the Company selected the following practical expedients:*

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK No. 57: Provision, Contingent and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
- *Not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.*

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:*

- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company is eliminated in full on consolidation.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.*

*The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**d. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anaknya menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).*

**d. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Company and its Subsidiary recognize a financial asset or liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and its Subsidiary measure all financial assets and liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

Accounting treatment before January 1, 2020

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classify financial assets in one of the following four categories:*

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (Lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

Accounting treatment before January 1, 2020  
(Continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories: (Continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (Lanjutan)

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual [*available-for-sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lainnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi ekuitas Perusahaan dan Entitas Anaknya tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

Accounting treatment before January 1, 2020  
(Continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories: (Continued)

(iii) Held-to-maturity ("HTM") investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and its Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method.

(iv) Available-for-sale ("AFS") financial asset

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of other preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiary's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (Lanjutan)

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual [*available-for-sale* ("AFS")] (Lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

Accounting treatment before January 1, 2020  
(Continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories: (Continued)

- (iv) Available-for-sale ("AFS") financial asset (Continued)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Company and its Subsidiary's right to receive the dividends is established.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

- i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company and its Subsidiary's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode SBE dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs (Continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the EIR method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company and its Subsidiary's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (Continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and its Subsidiary may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Impairment of Financial Assets**

Accounting treatment before January 1, 2020

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

Accounting treatment before January 1, 2020  
(Continued)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original EIR and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and its Subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

At the end of each reporting date, the Company and its Subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company and its Subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company and its Subsidiary consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and its Subsidiary in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and its Subsidiary is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

- i. An unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Reklasifikasi**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and its Subsidiary may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**Reclassification**

Accounting treatment before January 1, 2020

The Company and its Subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its Subsidiary as at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Reklasifikasi (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anaknya mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Reclassification (Continued)**

Accounting treatment before January 1, 2020  
(Continued)

The Company and its Subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and its Subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and its Subsidiary reclassify a financial asset when the Company and its Subsidiary change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

The Company and its Subsidiary reclassify a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Company and its Subsidiary reclassify its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Reklasifikasi (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. SBE dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. SBE dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Reclassification (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and its Subsidiary reclassify its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and its Subsidiary reclassify their financial asset that previously classified as amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. EIR and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and its Subsidiary reclassify their financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. EIR and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and its Subsidiary reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Reklasifikasi (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Sama halnya, ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Reclassification (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

Similarly, when the Company and its Subsidiary reclassify their financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen  
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

*The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

***Amortized Cost of Financial Instruments***

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Hierarki Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value Hierarchy**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Fair Value Hierarchy (Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
IDR\$1	14,105
Euro1	1.23
SGD1	0.75

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transaction and Balances**

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rate used are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	13,901	IDR\$1
	1.12	Euro1
	0.74	SGD1

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-In First-Out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Sarana prasarana	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Vessels and Equipments**

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

5 – 16	Tugboat
5 – 20	Barge
8	Heavy equipment
4	Ship equipment
4 – 8	Vehicles
16	Leasehold improvement
4 – 8	Office equipment

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

**j. Aset Lain-Lain**

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Vessels and Equipments (Continued)**

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

**j. Other Assets**

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

**k. Impairment of Non-Financial Asset**

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any).

If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiary will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**l. Transactions with Related Parties**

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Sewa**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30, sewa diklasifikasikan sebagai sewa jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran atas sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo utang. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Sedangkan pembayaran atas sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pesewa) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepse suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Stock Issuance Cost**

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

**n. Lease**

Accounting treatment before January 1, 2020

Under PSAK No. 30, leases are classified as leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits related to ownership of assets to the lessee. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

On the other hand, operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah: (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

*At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether: (Continued)*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it have the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: (Lanjutan)

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (Continued)

- Variable lease payments that depend on an index or an interest rate, initially measured using the index or an interest rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**Sewa Tanah dan Bangunan**

Perusahaan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company use its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortized cost using the EIR method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Land and Building Leases**

*The Company leases land and buildings for its office space. The leases of office space typically run for a period of 2-3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

**Opsi Perpanjangan**

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah**

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**o. Imbalan Kerja**

**Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

**Extension Options**

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets**

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**o. Employee Benefits**

**Post-Employment Benefits**

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits".

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Employee Benefits (Continued)**

**Post-Employment Benefits (Continued)**

*Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**p. Revenue and Expense Recognition**

Accounting treatment before January 1, 2020

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

*The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

Accounting treatment before January 1, 2020  
(Continued)

**Rent Revenue**

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements

Accounting treatment since January 1, 2020

**Revenue from Contracts with Customers**

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

The Company transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
2. The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (Lanjutan)

3. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau

4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

*The Company transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met: (Continued)*

3. *The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*

4. *For each performance obligation satisfied over time, the Company recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

*The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.*

*The Company recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.*

*In those circumstances, the Company recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Pendapatan dari jasa pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 72. Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasi karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layak dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020  
(Continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company has determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 72. The Group satisfies its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

Revenue from time charter

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company allocates the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 72.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**q. Perpajakan**

**Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**r. Laba per Saham Dasar**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

**Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**q. Taxation**

**Final Tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**r. Basic Earnings per Share**

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**r. Laba per Saham Dasar (Lanjutan)**

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**t. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**u. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Basic Earnings per Share (Continued)**

*If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**s. Provisions**

*A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**t. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**u. Events After the Financial Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

**Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 24.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan pada Catatan 24.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgments**

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

Accounting treatment before January 1, 2020

*The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.*

Accounting treatment since January 1, 2020

*The Company and its Subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments (Continued)**

***Allowance for Impairment Losses of Receivables***

*When measuring ECL, the Company and its Subsidiary use reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

**b. Estimations and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimations and Assumptions (Continued)**

**Fair Values of Financial Instruments**

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 24.

**Employee Benefits**

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

**Depreciation of Vessels and Equipments**

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)".

Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimations and Assumptions (Continued)**

**Depreciation of Vessels and Equipments (Continued)**

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

**Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)".

The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2020</b>
<b>Kas</b>	<b>35,098</b>
<b>Bank</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	647,429
PT Bank UOB Indonesia	253,227
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232,012
PT Bank Central Asia Tbk	140,111
PT Bank HSBC Indonesia	118,694
PT Bank OCBC NISP Tbk	64,573
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49,857
Indonesia Eximbank	-
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	453,094
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	295,929
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130,415
PT Bank UOB Indonesia	129,814
PT Bank HSBC Indonesia	4,897
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,173
Indonesia Eximbank	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2,521,225</b>

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimations and Assumptions (Continued)**

**Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2019</b>	
	<b>50,542</b>	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	970,820	PT Bank UOB Indonesia
	59,423	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	241,958	PT Bank Central Asia Tbk
	17,657	PT Bank HSBC Indonesia
	129,493	Indonesia
	141,566	PT Bank OCBC NISP Tbk
	101,333	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	20,239	Indonesia Eximbank
		US Dollar
	372,314	PT Bank OCBC NISP Tbk
	112,006	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	208,340	PT Bank UOB Indonesia
	9,925	PT Bank HSBC Indonesia
	16,680	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	65,300	Indonesia Eximbank
	<b>2,467,054</b>	<b>Sub-total</b>



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2020
<b>Deposito berjangka</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	2,126,904
PT Bank OCBC NISP Tbk	425,380
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	600,000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3,152,284</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5,708,607</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 1,25%-6,5% dan 3,75%-8,5% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan 0,15%-1% dan 1,75%-2,25% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Pelayaran Bahtera	
Adhiguna	2,158,961
PT Korintiga Hutani	1,933,457
PT Dian Ciptamas	
Agung	1,561,110
PT Solusi Bangun	
Indonesia Tbk	1,237,442
PT Borneo Indobara	1,047,061
PT Jorong Barutama	
Greston	956,487
PT Energy Transporter	
Indonesia	632,838
PT Eksploitasi Energi	
Indonesia Tbk	517,109
PT Krakatau Steel Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	994,553
<b>Sub-jumlah</b>	<b>11,039,018</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 139,726 )
<b>Piutang ketiga – bersih</b>	<b>10,899,292</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2019	
		<b>Time deposits</b>
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	-	PT Bank UOB Indonesia
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1,438,745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar
	737,357	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<b>2,176,102</b>	<b>Sub-total</b>
	<b>4,693,698</b>	<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned annual interest rate at 1.25%-6.5% and 3.75%-8.5% for Rupiah currency in 2020 and 2019, respectively and 0.15%-1% and 1.75%-2.25% for US Dollar currency in 2020 and 2019, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

**5. TRADE RECEIVABLES**

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2019	
		<b>Third parties</b>
		PT Pelayaran Bahtera
	283,475	Adhiguna
	1,913,841	PT Korintiga Hutani
		PT Dian Ciptamas
	-	Agung
		PT Solusi Bangun
	685,413	Indonesia Tbk
	4,794,466	PT Borneo Indobara
		PT Jorong Barutama
	2,110,742	Greston
		PT Energy Transporter
	1,326,455	Indonesia
		PT Eksploitasi Energi
	466,084	Indonesia Tbk
	581,312	PT Krakatau Steel Tbk
		Others (below
	443,553	US\$ 500,000 each)
	<b>12,605,341</b>	<b>Sub-total</b>
	( 96,726 )	Less allowance for
	<b>12,508,615</b>	impairment
		<b>Third parties – net</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2020</u>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Energi Samudra Logistics	356,487
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 24,529 )
Pihak berelasi – bersih	331,958
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,231,250</u></b>

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	7,482,437
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,482,479
31 – 60 hari	867,856
61 – 90 hari	628,743
> 90 hari	933,990
Sub-jumlah	11,395,505
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 164,255 )
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,231,250</u></b>

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rupiah	9,112,873
Dolar AS	2,282,632
Jumlah	11,395,505
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 164,255 )
<b>Jumlah neto</b>	<b><u>11,231,250</u></b>

- d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	132,019
Penyisihan tahun berjalan	33,033
Rugi (laba) selisih kurs	( 797 )
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>164,255</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	<u>2019</u>	
		<b>Related party</b>
		PT Energi Samudra Logistics
	502,070	
	( 35,293 )	Less allowance for impairment
	466,777	Related party – net
	<b><u>12,975,392</u></b>	<b>Total</b>

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	<u>2019</u>	
	9,171,773	Not yet due
		Past due
	2,643,971	1 – 30 days
	198,351	31 – 60 days
	248,413	61 – 90 days
	844,903	> 90 days
	13,107,411	Sub-total
	( 132,019 )	Less allowance for impairment
	<b><u>12,975,392</u></b>	<b>Total</b>

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>2019</u>	
	10,690,616	Rupiah
	2,416,795	US Dollar
	13,107,411	Total
	( 132,019 )	Less allowance for impairment
	<b><u>12,975,392</u></b>	<b>Net total</b>

- d. Change in allowance for impairment are as follows:

	<u>2019</u>	
	111,128	Beginning balance
	18,386	Allowance for the year
	2,505	Loss (gain) on foreign exchange
	<b><u>132,019</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2020</b>
Bahan bakar	311,884
Suku cadang	603
<b>Jumlah</b>	<b>312,487</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

**7. PEMBAYARAN DI MUKA**

	<b>2020</b>
Beban dibayar di muka	
Asuransi	140,572
Sewa	6,081
Lain-lain	44,669
Uang muka	312,683
<b>Jumlah</b>	<b>504,005</b>

**8. ASET TETAP – BERSIH**

	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions
<b>Biaya perolehan Pemilikan langsung</b>		
Kapal tunda	59,444,399	1,071,094
Tongkang	90,931,168	1,385,072
Alat berat	1,202,799	113,157
Peralatan kapal	1,637,870	85,043
Kendaraan	658,414	24,407
Sarana prasarana	228,705	-
Peralatan kantor	450,242	7,836
<b>Jumlah</b>	<b>154,553,597</b>	<b>2,686,609</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

**6. INVENTORIES**

	<b>2019</b>	
	402,562	Fuel
	12,452	Spareparts
<b>Jumlah</b>	<b>415,014</b>	<b>Total</b>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**7. PREPAYMENTS**

	<b>2019</b>	
		Prepaid expenses
	106,408	Insurance
	14,901	Rental
	125,370	Others
	459,349	Advances
<b>Jumlah</b>	<b>706,028</b>	<b>Total</b>

**8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET**

	Saldo 31 Des 2020/ Balance as of Dec 31, 2020	
		At cost
		Direct acquisition
	60,031,366	Tugboat
	92,316,240	Barge
	1,315,956	Heavy equipment
	1,722,913	Ship equipment
	673,009	Vehicles
	228,705	Leasehold improvement
	458,078	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>156,746,267</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

**8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)**

	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2020/ Balance as of Dec 31, 2020	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	28,177,494	3,519,450	182,608	31,514,336	Tugboat
Tongkang	32,304,332	6,412,655	-	38,716,987	Barge
Alat berat	895,651	150,349	-	1,046,000	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,246,712	157,619	-	1,404,331	Ship equipment
Kendaraan	311,711	71,764	9,812	373,663	Vehicles
Sarana prasarana	20,632	14,295	-	34,927	Leasehold improvement
Peralatan kantor	361,152	36,920	-	398,072	Office equipment
Jumlah	63,317,684	10,363,052	192,420	73,488,316	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>91,235,913</b>			<b>83,257,951</b>	<b>Book value</b>
	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	55,341,804	4,246,996	144,401	59,444,399	Tugboat
Tongkang	87,273,207	3,826,548	168,587	90,931,168	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,415,087	222,783	-	1,637,870	Ship equipment
Kendaraan	656,627	35,136	33,349	658,414	Vehicles
Sarana prasarana	218,863	9,842	-	228,705	Leasehold improvement
Peralatan kantor	447,211	3,031	-	450,242	Office equipment
Jumlah	146,555,598	8,344,336	346,337	154,553,597	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	24,126,616	4,148,902	98,024	28,177,494	Tugboat
Tongkang	27,520,058	4,876,503	92,229	32,304,332	Barge
Alat berat	745,301	150,350	-	895,651	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,094,607	152,105	-	1,246,712	Ship equipment
Kendaraan	272,008	73,052	33,349	311,711	Vehicles
Sarana prasarana	6,839	13,793	-	20,632	Leasehold improvement
Peralatan kantor	323,884	37,268	-	361,152	Office equipment
Jumlah	54,089,313	9,451,973	223,602	63,317,684	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>92,466,285</b>			<b>91,235,913</b>	<b>Book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 18)	10,240,073	9,327,860	Direct costs (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	122,979	124,113	General and administrative expenses (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b>10,363,052</b>	<b>9,451,973</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	( 301,519 )
<b>Rugi atas pelepasan aset tetap</b>	<b>( 301,519 )</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 94.450.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 104.650.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 110.840.618 dan US\$ 143.616.447 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 1.464.481 dan US\$ 1.319.360 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

**8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)**

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	<u>2019</u>	
	-	Selling price/claim
	( 122,735 )	Book value
	<b>( 122,735 )</b>	<b>Loss on disposal of vessels and equipments</b>

As of December 31, 2020, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah and PT Asuransi Tri Pakarta against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 94,450,000. While on December 31, 2019, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured US\$ 104,650,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 110,840,618 and US\$ 143,616,447 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 1,464,481 and US\$ 1,319,360, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA**

	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions
Biaya perolehan Bangunan	168,093	422,959
Akumulasi amortisasi Bangunan	154,085	37,505
Nilai buku	<b>14,008</b>	

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada “beban administrasi dan umum” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Liabilitas sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**9. RIGHT-OF-USE ASSET – NET AND LEASE LIABILITIES**

	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2020/ Balance as of Dec 31, 2020	
	168,093	422,959	At cost Building
	168,093	23,497	Accumulated amortization Building
		<b>399,462</b>	Book value

Right-of-use asset's amortization are charged to “general and administrative expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Lease liability**

The mutation of lease liability in relation to the right-of-use assets are as follows:

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kelas aset pendasar Bangunan	-	422,959	( 30,623)	8,762	401,098	Underlying assets Buildings

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability payables on time basis:

	2020	2019	
Jangka pendek	110,169	-	Current portion
Jangka panjang	290,929	-	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>401,098</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**10. UTANG USAHA**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Sinar Alam Duta Perdana II	370,908
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	222,151
PT Karya Bersama Tehnik	216,317
PT Dutabahari Menara Line	121,888
PT Samudra Marine Indonesia	-
Lain-lain (masing- masing di bawah US\$ 250.000)	2,820,084
Sub-jumlah	<b>3,751,348</b>

**10. TRADE PAYABLES**

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	2019	
<b>Third parties</b>		
PT Sinar Alam Duta Perdana II	389,059	
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	298,932	
PT Karya Bersama Tehnik	273,399	
PT Dutabahari Menara Line	542,551	
PT Samudra Marine Indonesia	293,986	
Others (below US\$ 250,000 each)	3,793,101	
Sub-total	<b>5,591,028</b>	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG USAHA (Lanjutan)**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<b>2020</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Patin Resources	11,300
PT Energi Samudra Logistics	-
Sub-jumlah	11,300
<b>Jumlah</b>	<b>3,762,648</b>

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Rupiah	3,499,339
Euro	148,474
Dolar AS	111,858
Dolar Singapore	2,977
<b>Jumlah</b>	<b>3,762,648</b>

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Belum jatuh tempo	2,118,223
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	618,189
31 – 60 hari	437,709
61 – 90 hari	182,412
> 90 hari	406,115
<b>Jumlah</b>	<b>3,762,648</b>

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

**11. PERPAJAKAN**

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 477.141 dan US\$ 572.264 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

**10. TRADE PAYABLES (Continued)**

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows: (Continued)

	<b>2019</b>	
	-	<b>Related parties</b>
		PT Patin Resources
	4,081	PT Energi Samudra Logistics
Sub-total	4,081	
<b>Total</b>	<b>5,595,109</b>	

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<b>2019</b>	
	5,441,490	Rupiah
	61,684	Euro
	32,790	US Dollar
	59,145	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>5,595,109</b>	

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	<b>2019</b>	
	3,646,059	Not yet due
		Past due
	463,482	1 – 30 days
	515,489	31 – 60 days
	170,560	61 – 90 days
	799,519	> 90 days
<b>Total</b>	<b>5,595,109</b>	

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

**11. TAXATION**

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 477,141 and US\$ 572,264 in 2020 and 2019, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

## b. Utang Pajak

	<b>2020</b>
Pajak pertambahan nilai	144,378
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	118
Pasal 15	613
Pasal 21	23,022
Pasal 23	7,383
<b>Jumlah</b>	<b>175,514</b>

## c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,562,232
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	72,305
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,634,537
<b>Beda tetap</b>	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	( 39,761,788 )
Penghasilan bunga	( 167,809 )
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	35,444,771
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,850,289
Jumlah beda tetap	( 2,634,537 )
<b>Penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>-</b>

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2020 ke kantor pajak.

**11. TAXATION (Continued)**

## b. Taxes Payable

	<b>2019</b>	
	238,085	Value added tax
		Income tax
		Article 4 (2)
	210	Article 15
	4,631	Article 21
	25,051	Article 23
	5,190	
<b>Total</b>	<b>273,167</b>	<b>Total</b>

## c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<b>2019</b>	
	8,811,513	Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	65,668	Loss before income tax of Subsidiary
	8,877,181	Profit before income tax of the Company
		<b>Permanent differences</b>
	( 47,688,689 )	Income subjected to final income tax
	( 212,962 )	Interest income
	37,030,750	Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax
	1,993,720	Others charges on income subjected to final income tax
	( 8,877,181 )	Total permanent differences
	<b>-</b>	<b>Taxable income for the current year</b>

The amounts of the Company's taxable income for 2020, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2020 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2019 ke kantor pajak.

**11. TAXATION (Continued)**

c. *Non-Final Income Tax (Continued)*

*The amounts of the Company's taxable income for 2019, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2019 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK**

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

	2020	2019	
<b>Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank and non-bank financial institution loans</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2,757,253	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,381,526	901,031	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2,323,688	2,377,301	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2,798,870	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	-	1,900,000	Indonesia Eximbank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	254,137	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>7,462,467</b>	<b>8,231,339</b>	<b>Total</b>
<b>Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank and non-bank financial institution loans</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,810,341	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,677,063	-	PT Bank Central Asia Tbk
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1,712,808	2,127,856	Chailease International Financial Services Co., Ltd
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,481,256	1,644,430	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT BCA Finance	24,685	100,895	PT BCA Finance
Indonesia Eximbank	-	9,174,126	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3,165,240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	44,162	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<b>Jumlah utang bank jangka panjang</b>	<b>12,706,153</b>	<b>16,256,709</b>	<b>Total long-term bank loans</b>
Dikurangi:			<b>Less:</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,047,452	7,203,669	<b>Current maturities</b>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	132,430	98,694	<b>Unamortized cost of loans</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8,526,271</b>	<b>8,954,346</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% dan 3,25% + LIBOR per tahun pada tahun 2020 dan 2019 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2021.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US\$ 9.911.977 dalam bentuk *Term Loan* (TL). Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% per tahun pada 2020 dan terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2023.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.900.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2020 dan jatuh tempo pada bulan Maret 2021.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 unit *crane barge* yakni KTH Green Global;
- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 dan 3305;
- 12 unit kapal tunda, yakni Trans Power 212, 213, 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 dan KR 6.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar US\$ 3.101.636.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan* 1 (DL 1) dan *Demand Loan* 2 (DL 2) di atas masing-masing sebesar US\$ 6.810.341, US\$ 481.526 dan US\$ 1.900.000 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas DL 1 sebesar US\$ 901.031.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased a maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 5.25%-5.5% and 3.25% + LIBOR per annum in 2020 and 2019 and this facility has been extended until July 15, 2021.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 11,475,911. This facility is used amounting to US\$ 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility bears interest at 5.25%-5.5% per annum in 2020 and payable in monthly installments up to June 2023.

In October, 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 1,900,000. This facility bears interest at 5.25%-5.5% per annum in 2020 and will be due in March 2021.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 1 crane barges; that is KTH Green Global;
- 10 barges; they are Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 and 3305;
- 12 tugboats; they are Trans Power 212, 213, 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 and KR 6.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.

Principal installments payments in 2020 was US\$ 3,101,636.

As of December 31, 2020, the outstanding balances for Term Loan (TL), Demand Loan 1 (DL 1) and Demand Loan 2 (DL 2) facilities were US\$ 6,810,341, US\$ 481,526 and US\$ 1,900,000, respectively. And as of December 31, 2019, the outstanding balance for DL 1 facility was US\$ 901,031.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 8,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.000.000 dengan suku bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 November 2021.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 November 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 dan 325;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 640.000.000 (ekuivalen US\$ 45.217).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 37.760.000.000 (ekuivalen US\$ 2.677.063), US\$ 2.000.000 dan US\$ 757.253.

**Chailease International Financial Services Co., Ltd.**

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Libor per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2023.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details are as follows:

- Credit Investment 1 (CI-1) with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 8.75% per annum. This facility used is Rp 38,400,000,000 and payable in installments up to November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) with a maximum amount of US\$ 2,000,000 and interest rate of 4.75% per annum and will be due in November 5, 2021.
- *Credit Local* (CL) with a maximum amount of US\$ 1,000,000 and interest rate of 4.75% per annum and will be due in November 5, 2021.

This loan facilities are secured by the following collaterals:

- 8 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 and 325;
- 8 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 and KR Assist.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio* shall not more than 3 times;
- *EBITDA to Interest Ratio* shall not more than 3.5 times;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* shall not more than 1.2 times.

Principal installments payments in 2020 was Rp 640,000,000 (equivalent to US\$ 45,217).

As of December 31, 2020, the outstanding balances for KI-1, TL and KL facilities were Rp 37,760,000,000 (equivalent to US\$ 2,677,063), US\$ 2,000,000 and US\$ 757,253, respectively.

**Chailease International Financial Services Co., Ltd.**

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Libor per annum in 2020 and 2019, respectively, and payable in monthly installments up to March 2023.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Chailease International Financial Services Co.,  
Ltd. (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar EUR 503.500 (ekuivalen US\$ 573.111) dan EUR 371.000 (ekuivalen US\$ 413.014).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar EUR 1.394.000 (ekuivalen US\$ 1.712.808) dan EUR 1.897.500 (ekuivalen US\$ 2.127.856).

**PT Bank HSBC Indonesia**

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75-4% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali.
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali.
- Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali.
- EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 2.323.688 dan US\$ 2.377.301.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**Chailease International Financial Services Co.,  
Ltd. (Continued)**

*This loan facility is secured by the following  
collaterals:*

- 3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;
- 3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.

*Principal installments payments in 2020 and 2019 were EUR 503,500 (equivalent to US\$ 573,111) and EUR 371,000 (equivalent to US\$ 413,014), respectively.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility was EUR 1,394,000 (equivalent to US\$ 1,712,808) and EUR 1,897,500 (equivalent to US\$ 2,127,856), respectively.*

**PT Bank HSBC Indonesia**

*On December 7, 2017, the combined limit became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in 2020 and 2019, respectively. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2021.*

*These loan facilities are secured by the following  
collaterals:*

- 5 tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;
- 3 barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.

*The Company is required to comply with several  
restrictions, among others:*

- Maximum net debt to EBITDA was 3 times.*
- Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times.*
- Maximum debt to equity ratio was 1.5 times.*
- Minimum EBITDA to interest was 3.5 times.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US\$ 2,323,688 and US\$ 2,377,301, respectively.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,25%-6,5% dan 6,5% untuk pinjaman dalam US\$ dan 11,75% dan 11,75% untuk pinjaman dalam IDR per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar US\$ 163.174 dan US\$ 37.163.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 1.481.256 dan US\$ 1.644.430.

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2018-2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.462.195.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61%-4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.054.352.446 (ekuivalen US\$ 78.641) dan Rp 1.274.944.689 (ekuivalen US\$ 89.567).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 348.183.102 (ekuivalen US\$ 24.685) dan Rp 1.402.535.548 (ekuivalen US\$ 100.895).

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 6.25%-6.5% and 6.5% for loans in US\$ and 11.75% and 11.75% for loans in IDR per annum in 2020 and 2019, respectively, and payable in monthly installments up to March 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;
- 2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.2 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 2 times

Principal installments payments in 2020 and 2019 were US\$ 163,174 and US\$ 37,163, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 1,481,256 and US\$ 1,644,430, respectively.

**PT BCA Finance**

In 2018-2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,462,195,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.61%-4.65% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2020 and 2019 were Rp 1,054,352,446 (equivalent US\$ 78,641) and Rp 1,274,944,689 (equivalent to US\$ 89,567), respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance for these loan facilities were Rp 348,183,102 (equivalent US\$ 24,685) and Rp 1,402,535,548 (equivalent to US\$ 100,895), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dan telah dilunasi pada Agustus 2020.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menurunkan batas maximum pinjaman menjadi US\$ 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan telah dilunasi pada tanggal 21 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini US\$ 2.798.870.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maximum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4%. Fasilitas ini telah dilunasi pada 18 April 2020.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar US\$ 44.162 dan US\$ 541.893.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 44.162.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 dan KR Assist;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali, dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Sejak tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan menurunkan batas maximum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan telah dilunasi pada tanggal 13 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 254.137 (ekuivalen Rp 3.532.758.993).

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum and has been fully paid in August, 2020.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. In February 2019, the Company decreased the maximum facility to US\$ 1,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for 1 year and has been fully paid on November 21, 2020.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of these loan facilities was US\$ 2,798,870.

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum. This facility has been fully paid on April 18, 2020.

Principal installments payments in 2020 and 2019 were US\$ 44,162 and US\$ 541,893, respectively.

As of December 31, 2019, the outstanding balances of the loan facility was US\$ 44,162.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 6 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 and KR Assist;
- 4 barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.1 times, and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 3.5 times.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Since 2014, the Company obtained term credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.5% and 5.25%-5.5% per annum in 2020 and 2019, respectively and has been fully paid on November 13, 2020.

As of December 31, 2019, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 254,137 (equivalent to Rp 3,532,758,993).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 1.000.000.000 dan telah ditutup pada tanggal 13 November 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 323 dan 325;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

**Indonesia Eximbank**

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,20% dan 6,05%-6,20% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed with maximum limit amounting equivalent to Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and has been fully settled on November 13, 2020.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 323 and 325;
- 2 tugboats; they are Trans Power 205 and 243;
- Customers's contracts with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and *leverage* shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

**Indonesia Eximbank**

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge. This facility bears interest at 6.25% per annum in 2020 and 2019, respectively. This loan has been paid on February 20, 2020.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which was used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugboats and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 6.25% per annum in 2020 and 2019, respectively. This loan has been paid on February 20, 2020.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 6.20% and 6.05%-6.20% per annum in 2020 and 2019, respectively. This loan has been paid on February 20, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Indonesia Eximbank (Lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan modal kerja ekspor II (PMKE II) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.800.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 6,25%-6,4% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Juli 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar US\$ 9.174.126 dan US\$ 8.668.986.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 9.174.126.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000. Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US\$ 4.000.000 diubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05%-6,4% dan 5,85%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman PMKE I sebesar US\$ 1.900.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;
- 11 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 dan Santoso 5;
- 2 unit *crane barge* yakni Green Global dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US\$ 11.219.500.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**Indonesia Eximbank (Continued)**

On July 6, 2017, the Company obtained export working capital credit financing II (PMKE II) with a maximum loan limit amounting to US\$ 1,800,000. This facility bears interest at 6.25% and 6.25%-6.4% per annum in 2020 and 2019, respectively, and payable in monthly installments up to July 2024. This loan has been paid on February 20, 2020.

Principal installment payments in 2020 and 2019 were US\$ 9,174,126 and US\$ 8,668,986 respectively.

As of December 31, 2019, the outstanding balances for these loan facilities was US\$ 9,174,126.

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US\$ 4,000,000. On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US\$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US\$ 2,000,000. This facility bears interest at 6.05%-6.4% and 5.85%-6% per annum in 2020 and 2019, respectively. This loan has been paid on February 20, 2020.

As of December 31, 2019, the outstanding balances for the PMKE I loan facility was US\$ 1,900,000.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 8 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;
- 11 tugboats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 and Santoso 5;
- 2 crane barges; they are Green Global and Sovereign 8;
- Fiduciary of trade receivables amounting to US\$ 11,219,500.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 50.000.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 11,5%-12% dan 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan telah dilunasi pada 23 November 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 310, 312, 321 dan 322;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 206, 241 dan Delta Cahaya 7;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 13.499.443.204.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Rasio lancar minimal 1 kali.
- b. Rasio *debt to equity* maksimal 2,5 kali.
- c. Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 44.000.000.000 (ekuivalen US\$ 3.066.208) dan Rp 6.000.000.000 (ekuivalen US\$ 423.946).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 44.000.000.000 (ekuivalen US\$ 3.165.240).

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 14 Januari 2021 dan 20 Februari 2020.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On December 10, 2018, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount equivalent to Rp 50,000,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 11.5%-12% and 11.5% per annum in 2020 and 2019, respectively and has been fully paid on November 23, 2020.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 4 barges; they are Gold Trans 310, 312, 321 and 322;
- 3 tugboats; they are Trans Power 206, 241 and Delta Cahaya 7;
- Fiduciary of trade receivables amounting to Rp 13,499,443,204.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Minimum current ratio 1 times.
- b. Maximum debt to equity ratio 2.5 times.
- c. Minimum debt to service coverage ratio 100%.

Principal installments payments in 2020 and 2019 were Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,066,208) and Rp 6,000,000,000 (equivalent to US\$ 423,946), respectively.

As of December 31, 2019, the outstanding balances of this loan facility was Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,165,240).

**Compliance to Loan Covenants**

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2020 and 2019, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated January 14, 2021 and February 20, 2020, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% per tahun/ 8% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) dan TMI – III (2011) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019/TMI-IV (2019) and TMI – III (2011) for the year 2020 and 2019, respectively	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	6,66% dan 7,8% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019/ 6.66% and 7.8% per annum for the year 2020 and 2019, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya jasa kini	135,935	142,728	Current service cost
Biaya bunga	78,325	81,155	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>214,260</b>	<b>223,883</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal tahun	1,053,309	911,608	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	214,260	223,883	Employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lain	( 80,723 )	( 122,013 )	Other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	( 10,812 )	39,831	Loss (gain) on foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,176,034</b>	<b>1,053,309</b>	<b>Balance at ending of year</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	1,053,309
Biaya jasa kini	135,935
Biaya bunga	78,325
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	( 183,940)
Perubahan asumsi	103,217
Rugi (laba) selisih kurs	( 10,812)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1,176,034</u></b>

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2020 akan berdampak sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	1,076,276
Penurunan	1%	1,291,221

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020:

1 tahun	13,970
2-5 tahun	1,014,135
5-10 tahun	400,475
Lebih dari 10 tahun	10,963,380
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,391,960</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2019</u>	
	911,608	<i>Balance at beginning of year</i>
	142,728	<i>Current service cost</i>
	81,155	<i>Interest cost</i>
		<i>Actuarial loss (gain) on:</i>
	( 34,586)	<i>Historical adjustment</i>
	( 87,427)	<i>Assumption changes</i>
		<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
	39,831	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1,053,309</u></b>	<b><i>Balance at ending of year</i></b>

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2020 would have had the following effects:

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	1,288,561
Penurunan	1%	1,076,575

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2020:

1 tahun	13,970	<i>Within 1 year</i>
2-5 tahun	1,014,135	<i>2-5 years</i>
5-10 tahun	400,475	<i>5-10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	10,963,380	<i>More than 10 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,391,960</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**14. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Saham/Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total (US\$)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	PT Ascend Bangun Persada
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	178,748,500	6.79%	1,840,302	Public: Standard Chartered Bank SG PVB Others (each less than 5% ownership interest)
	144,779,300	5.49%	1,471,797	
<b>Jumlah</b>	<b>2,633,300,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>28,298,347</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Saham/Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total (US\$)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	PT Ascend Bangun Persada
Silvyia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvyia Oktrianti
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	178,748,500	6.79%	1,840,302	Public: Standard Chartered Bank SG PVB Others (each less than 5% ownership interest)
	144,604,300	5.48%	1,469,902	
<b>Jumlah</b>	<b>2,633,300,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>28,298,347</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2020, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2019 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 61.882.550.000 (ekuivalen dengan US\$ 4.220.896).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2020, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 dated August 10, 2020, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2019 amounting to Rp 61,882,550,000 (equivalent to US\$ 4,220,896).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 52 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2018 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 70.045.780.000 (ekuivalen dengan US\$ 4.936.974).

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Pinjaman</b>	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	11,509,919
Pinjaman jangka panjang	8,526,271
Jumlah pinjaman	20,036,190
Kas dan setara kas	5,708,607
Pinjaman bersih	14,327,583
Ekuitas	77,003,751
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	19%

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	( 361,804)
<b>Neto</b>	<b>4,926,287</b>

**14. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2019, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 52 dated May 29, 2019, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2018 amounting to Rp 70,045,780,000 (equivalent to US\$ 4,936,974).

Capital Risk Management

The Company manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		<b>Debt</b>
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		<b>Total debt</b>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<b>Net debt</b>
		<i>Equity</i>
		<b>Net debt to equity ratio</b>

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

*Additional paid in capital in excess of par value*  
*Stock issuance*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 20.000 dan US\$ 16.000 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing tanggal 30 Juli 2020 dan 21 Mei 2019.

**17. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Tunda dan Tongkang	28,367,502
<i>Floating Crane</i>	11,394,286
<b>Jumlah</b>	<b>39,761,788</b>

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berasal dari jasa pengangkutan.

Pada tahun 2020, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	
	<b>%</b>	<b>US\$</b>
PT Dian Ciptamas		
Agung	19%	7,430,014
PT Korintiga Hutani	18%	7,020,133
PT Jorong Barutama		
Greston	17%	6,882,402
PT Borneo Indobara	13%	4,972,222
<b>Jumlah</b>		<b>26,304,771</b>

**18. BEBAN LANGSUNG**

	<b>2020</b>
Penyusutan (Catatan 8)	10,240,073
Bahan bakar	6,989,865
Sewa kapal	3,092,958
Gaji	2,038,791

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 20,000 and US\$ 16,000 in 2020 and 2019, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on July 30, 2020 and May 21, 2019, respectively.*

**17. REVENUES**

*Details of revenue are as follows:*

	<b>2019</b>	
	33,469,343	<i>Tug and Barge</i>
	14,219,346	<i>Floating Crane</i>
<b>Total</b>	<b>47,688,689</b>	

*All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 were derived from transportation services.*

*In 2020, there is revenue transaction with related party (see Note 21).*

*Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:*

	<b>2019</b>		
	<b>%</b>	<b>US\$</b>	
			<i>PT Dian Ciptamas</i>
	-	-	<i>Agung</i>
	16%	7,560,982	<i>PT Korintiga Hutani</i>
			<i>PT Jorong Barutama</i>
	21%	10,071,177	<i>Greston</i>
	39%	18,381,437	<i>PT Borneo Indobara</i>
<b>Total</b>		<b>36,013,596</b>	

**18. DIRECT COSTS**

	<b>2019</b>	
	9,327,860	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	8,416,463	<i>Fuel</i>
	3,254,184	<i>Vessel rental</i>
	1,914,262	<i>Salaries</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)**

	2020
Operasional pelabuhan	2,025,272
Perbekalan	1,240,936
Suku cadang	1,166,204
Asuransi	1,049,227
Pemeliharaan dan perbaikan	610,236
Peralatan kapal	597,589
Perlengkapan kapal	488,729
Transportasi	343,160
Assist Tug	285,674
Stevedoring	274,433
Dokumen kapal	239,988
Surveyor	165,011
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	1,096,942
<b>Jumlah</b>	<b>31,945,088</b>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk tahun 2020 dan 2019.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2020
Gaji dan tunjangan	1,788,663
Pajak	354,604
Imbalan kerja (Catatan 13)	214,260
Sewa	181,111
Transportasi	135,551
Penyusutan (Catatan 8)	122,979
Jasa profesional	110,866
Jamuan	93,607
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	568,740
<b>Jumlah</b>	<b>3,570,381</b>

**20. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2,085,091
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0008

**18. DIRECT COSTS (Continued)**

	2019	
	1,934,203	Port operation
	1,278,728	Supplies
	1,463,153	Spareparts
	1,033,834	Insurance
	780,427	Repair and maintenance
	768,065	Tools and equipments
	560,561	Vessel supplies
	276,439	Transportation
	117,602	Assist Tug
	329,710	Stevedoring
	184,747	Vessel document
	250,633	Surveyor
	1,405,075	Others (below US\$ 200,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>33,295,946</b>	<b>Total</b>

There is no purchases from individual suppliers which amount exceeding 10% of the net purchase in 2020 and 2019.

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2019	
	1,638,940	Salaries and allowances
	309,889	Taxes
	223,883	Employee benefits (Note 13)
	241,130	Rent
	264,688	Transportation
	124,113	Depreciation (Note 8)
	157,469	Professional Fee
	136,783	Entertainment
	709,191	Others (below US\$ 100,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>3,806,086</b>	<b>Total</b>

**20. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2019	
	8,239,249	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0031	Basic earnings per share (in full US Dollars)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Transaction</b>
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Pendapatan, operasional/Revenue, operational
PT Nusadana Investama Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Investasi jangka pendek/Short-term investment
PT Patin Resources	Pemegang Saham Pengendali/ Ultimate Shareholder	Sewa kantor/Office rent

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Energi Samudra Logistics Piutang usaha (Catatan 5)	331,958	466,777	PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0.32%</b>	<b>0.42%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
Reksadana Nusadana Dana Lancar dengan manajer investasi PT Nusadana Investama Indonesia Investasi jangka pendek	-	36,028	Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>0.03%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Company has trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Saldo: (Lanjutan)

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	<b>2020</b>
Utang usaha (Catatan 10)	
PT Patin Resources	11,300
PT Energi Samudra Logistics	-
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0.04%</b>

c. Transaksi:

Penjualan (sebagai persentase terhadap jumlah penjualan):

	<b>2020</b>
PT Energi Samudra Logistics (Catatan 17)	7,523
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>0.02%</b>

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor dimulai tanggal 15 November 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 November 2023. Sejak tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Patin Resources mempunyai hubungan berelasi.

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Direksi	840,272
Komisaris	77,238
<b>Jumlah</b>	<b>917,510</b>

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

b. Balance: (Continued)

Liability (as a percentage of total liabilities):

	<b>2019</b>	
		<i>Trade payable (Note 10)</i>
	-	<i>PT Patin Resources</i>
	4,081	<i>PT Energi Samudra Logistics</i>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0.01%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

c. Transactions:

Sales (as a percentage of total sales):

	<b>2019</b>	
		<i>PT Energi Samudra Logistics (Note 17)</i>
	-	
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>0.00%</b>	<b>Percentage of total sales</b>

In 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resources. The Company rented an office space starting from November 15, 2017 and has been extended until November 14, 2023. Since October 16, 2019, the Company and PT Patin Resources have a related relationship.

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	<b>2019</b>	
	926,090	<i>Directors</i>
	48,482	<i>Commissioners</i>
<b>Jumlah</b>	<b>974,572</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satu ke Cilacap/Coal Transshipment Contract from Satu to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2020/ December 2020
2	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Juni 2022/ June 2022
3	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ January 2020	Desember 2022/ December 2022
5	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ February 2020	Januari 2023/ January 2023
6	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2020/ January 2020	September 2021/ September 2021
7	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2020/ January 2020	September 2021/ September 2021
8	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ April 2018	Desember 2021/ December 2021
9	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	April 2020/ April 2020
10	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Dianta Daya Embara	Januari 2020/ January 2020	Desember 2021/ December 2021
11	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2020/ May 2020	April 2021/ April 2021

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston dan PT Holcim Indonesia Tbk sedang dalam proses finalisasi administrasi.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has commitments to perform the coal and other materials transportation services as follows:

As of financial statement is reported, the extension of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston and PT Holcim Indonesia Tbk are still in the process of documentary finalization.

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

	2020		Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	2019		
	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Rp		Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Rp	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	IDR	57,668,362,678	4,088,503	54,188,463,787	3,898,167	Cash and cash equivalents
	SGD	29,390,045	2,084	100,983,887	7,265	
Investasi jangka pendek	IDR	-	-	500,818,960	36,028	Short-term investment
Piutang usaha-bersih	IDR	126,400,592,762	8,961,159	148,610,359,906	10,690,616	Trade receivables- net
Piutang lain-lain	IDR	8,134,607,390	576,718	2,576,036,013	185,313	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	2,462,634,265	174,593	2,240,746,200	161,193	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>194,695,587,140</b>	<b>13,803,057</b>	<b>208,217,408,753</b>	<b>14,978,582</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	IDR	48,850,396,595	3,463,339	75,642,179,697	5,441,490	Trade payables
	Euro	2,094,225,770	148,474	856,215,121	61,684	
	SGD	41,990,585	2,977	824,237,699	59,145	
Utang lain-lain	IDR	3,469,830	246	1,306,694	94	Other payables
Beban akrual	IDR	17,007,611,530	1,205,786	14,362,652,210	1,033,210	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	38,108,183,102	2,701,748	45,402,535,548	3,266,135	Bank and non bank financial institution loans
	Euro	24,159,156,840	1,712,808	29,579,326,256	2,127,856	
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>130,265,034,252</b>	<b>9,235,378</b>	<b>166,668,453,225</b>	<b>11,989,614</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset bersih</b>		<b>64,430,552,888</b>	<b>4,567,679</b>	<b>41,548,955,528</b>	<b>2,988,968</b>	<b>Total assets - net</b>

Aset dan liabilitas moneter diatas menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY**

	2020		Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	2019		
	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Rp		Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Rp	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	IDR	57,668,362,678	4,088,503	54,188,463,787	3,898,167	Cash and cash equivalents
	SGD	29,390,045	2,084	100,983,887	7,265	
Investasi jangka pendek	IDR	-	-	500,818,960	36,028	Short-term investment
Piutang usaha-bersih	IDR	126,400,592,762	8,961,159	148,610,359,906	10,690,616	Trade receivables- net
Piutang lain-lain	IDR	8,134,607,390	576,718	2,576,036,013	185,313	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	2,462,634,265	174,593	2,240,746,200	161,193	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>194,695,587,140</b>	<b>13,803,057</b>	<b>208,217,408,753</b>	<b>14,978,582</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	IDR	48,850,396,595	3,463,339	75,642,179,697	5,441,490	Trade payables
	Euro	2,094,225,770	148,474	856,215,121	61,684	
	SGD	41,990,585	2,977	824,237,699	59,145	
Utang lain-lain	IDR	3,469,830	246	1,306,694	94	Other payables
Beban akrual	IDR	17,007,611,530	1,205,786	14,362,652,210	1,033,210	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	38,108,183,102	2,701,748	45,402,535,548	3,266,135	Bank and non bank financial institution loans
	Euro	24,159,156,840	1,712,808	29,579,326,256	2,127,856	
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>130,265,034,252</b>	<b>9,235,378</b>	<b>166,668,453,225</b>	<b>11,989,614</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset bersih</b>		<b>64,430,552,888</b>	<b>4,567,679</b>	<b>41,548,955,528</b>	<b>2,988,968</b>	<b>Total assets - net</b>

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2020 and 2019.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US\$ 110.361.

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor Risiko Keuangan**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)
<b><u>Mata uang pinjaman</u></b>	
Rupiah dan Dolar	( 5% )
Amerika Serikat	5%

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2020 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 110,361.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Factors**

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
( 61,636 )
61,636

**b. Credit risk**

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)**

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Factors (Continued)**

b. Credit risk (Continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-Functional Currency Risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2020  
 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2020  
 and For the Year  
 Then Ended  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)**

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Non-Fungsional (Lanjutan)

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase decrease)</b>
Rupiah - Dolar	5%
Amerika Serikat	( 5%)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Factors (Continued)**

c. Market risk (Continued)

Non-Functional Currency Risk (Continued)

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2020:

	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>	
	( 217,202 )	Rupiah –
	240,572	United Stated Dollar

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2020:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun Sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	11,509,919	8,526,271	-	20,036,190	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	3,762,648	-	-	3,762,648	Trade payables
Utang lain-lain	246	-	-	246	Other payables
Beban akrual	1,205,786	-	-	1,205,786	Accrual expenses
Liabilitas sewa	110,169	290,929	-	401,098	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>16,588,768</b>	<b>8,817,200</b>	<b>-</b>	<b>25,405,968</b>	<b>Total</b>

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2020/Desember 31, 2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	5,708,607	5,708,607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11,231,250	11,231,250	Trade receivables
Piutang lain-lain	576,718	576,718	Other receivables
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>17,516,575</b>	<b>17,516,575</b>	<b>Total current financial assets</b>

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Factors (Continued)**

**d. Liquidity risk (Continued)**

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for their financial liabilities on December 31, 2020:

**b. Fair Value Estimation**

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan (Lanjutan)</b>		
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Aset lain-lain	174,593	174,593
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>17,691,168</b>	<b>17,691,168</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	11,509,919	11,509,919
Utang usaha	3,762,648	3,762,648
Utang lain-lain	246	246
Beban akrual	1,205,786	1,205,786
Liabilitas sewa	110,169	110,169
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>16,588,768</b>	<b>16,588,768</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	8,526,271	8,526,271
Liabilitas sewa	290,929	290,929
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>8,817,200</b>	<b>8,817,200</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>25,405,968</b>	<b>25,405,968</b>

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Aset keuangan lancar</b>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	4,693,698	4,693,698
Piutang usaha, bersih	12,975,392	12,975,392
Piutang lain-lain	185,313	185,313
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>		
Investasi jangka pendek	36,028	36,028
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>17,890,431</b>	<b>17,890,431</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset lain-lain	161,193	161,193
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>18,051,624</b>	<b>18,051,624</b>

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Fair Value Estimation (Continued)**

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities: (Continued)

<b>Financial Assets (Continued)</b>	
<b>Non-current financial asset</b>	
<u>Financial assets measured at amortized cost</u>	
Other assets	
<b>Total Financial Assets</b>	
<b>Financial Liabilities</b>	
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>	
<b>Current financial liabilities</b>	
Bank and non-bank financial institution loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrual expenses	
Lease liability	
<b>Total current financial liabilities</b>	
<b>Non-current financial liabilities</b>	
Bank and non-bank financial institution loans	
Lease liability	
<b>Total non-current financial liabilities</b>	
<b>Total Financial Liabilities</b>	

<b>Financial Assets</b>	
<b>Current financial assets</b>	
<u>Loans and receivables</u>	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables, net	
Other receivables	
<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	
Short-term investment	
<b>Total current financial assets</b>	
<b>Non-current financial asset</b>	
<u>Loans and receivables</u>	
Other assets	
<b>Total Financial Assets</b>	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

**b. Fair Value Estimation (Continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities: (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	15,435,008	15,435,008	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	5,595,109	5,595,109	Trade payables
Utang lain-lain	94	94	Other payables
Beban akrual	1,265,918	1,265,918	Accrual expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>22,296,129</b>	<b>22,296,129</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	8,954,346	8,954,346	Bank and non-bank financial institution loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>31,250,475</b>	<b>31,250,475</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2020  
 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2020  
 and For the Year  
 Then Ended  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara andal karena tidak terdapat harga pasar sehingga instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari investasi jangka pendek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2019.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

**25. AKTIVITAS NON-KAS**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	1,227,205
Penambahan aset hak-guna dari liabilitas sewa (Catatan 9)	422,959
Penambahan aset tetap kendaraan dari utang lembaga keuangan bukan bank	-

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Fair Value Estimation (Continued)**

Fair value of other assets cannot be reliably measured because there is no market price so that the financial instrument is measured at cost.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of short-term investment is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2019.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**25. NON-CASH ACTIVITIES**

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	1,227,205	962,127	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Note 8)
Penambahan aset hak-guna dari liabilitas sewa (Catatan 9)	422,959	-	Addition of right-of-use assets from lease liability (Note 9)
Penambahan aset tetap kendaraan dari utang lembaga keuangan bukan bank	-	24,370	Addition of vehicle from financial institution loan

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya masih diestimasi pada tanggal 24 Maret 2021:

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal 1 Januari  
2021**

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amandemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK  
No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK 73 tentang  
Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its Subsidiary when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its Subsidiary is still being estimated as of March 24, 2021:*

***Effective Beginning On or After January 1, 2021***

*Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business*

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

*Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK  
No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73 on Interest  
Rate Reference Reform - Phase 2*

*The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect consolidated financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (Lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2022**

Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis  
tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amandemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas  
Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak  
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan -  
Imbalan dalam Pengujian '10 Persen' Untuk  
Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (Continued)**

**Effective Beginning On or After January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations  
regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions,  
Contingent Liabilities, and Contingent Assets  
regarding Aggravating Contracts - Contract  
Fulfillment Costs

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments  
- Fees in the '10 Per Cent' Test for Derecognition of  
Financial Liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (Lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2022  
(Lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan -  
Imbalan dalam Pengujian '10 Persen' Untuk  
Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2023**

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**27. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anaknya, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (Continued)**

**Effective Beginning On or After January 1, 2022  
(Continued)**

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments  
- Fees in the '10 Per Cent' Test for Derecognition of  
Financial Liabilities (Continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**Effective Beginning On or After January 1, 2023**

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of  
Financial Statements Classification of Liabilities as  
Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**27. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company and its Subsidiary's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**28. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Pemerintah telah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Perusahaan dan Entitas Anaknya masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**27. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY  
(Continued)**

*Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company and its Subsidiary are of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company and its Subsidiary.*

**28. SIGNIFICANT EVENT**

*In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") regarding Job Creation become effective. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law. The Company and its Subsidiary is still performing assessment on the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law to the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,707,959	4,692,978	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	36,028	Short-term investment
Piutang usaha – bersih			Trade receivables – net
Pihak ketiga	10,899,292	12,508,838	Third parties
Pihak berelasi	331,958	466,554	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	576,718	185,313	Third parties
Pihak berelasi	521,674	515,887	Related party
Persediaan	312,487	415,014	Inventories
Pembayaran di muka	503,432	705,815	Prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>18,853,520</b>	<b>19,526,427</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	115,838	115,838	Investment in share
Aset tetap – bersih	83,065,844	90,978,092	Vessels and equipments – net
Aset hak-guna – bersih	399,462	-	Right-of-use assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	1,596,194	1,227,205	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	174,593	161,193	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>85,351,931</b>	<b>92,482,328</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>104,205,451</b>	<b>112,008,755</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	7,462,467	8,231,339	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	3,751,348	5,591,028	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	11,300	4,081	Related party
Utang lain-lain Pihak ketiga	246	94	Other payables Third parties
Pihak berelasi	16,834	17,926	Related party
Utang pajak	175,514	273,167	Taxes payable
Beban akrual	1,205,786	1,265,918	Accrual expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	110,169	-	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	4,047,452	7,203,669	Long-term bank and non-bank financial institution loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>16,781,116</b>	<b>22,587,222</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturity
Liabilitas sewa	290,929	-	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	8,526,271	8,954,346	Bank and non-bank financial institution loans – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1,176,034	1,053,309	Employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>9,993,234</b>	<b>10,007,655</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>26,774,350</b>	<b>32,594,877</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham	28,298,347	28,298,347	Capital stock
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	259,866	239,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	43,946,601	45,949,378	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>77,431,101</b>	<b>79,413,878</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>104,205,451</b>	<b>112,008,755</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
(PARENT ONLY)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>39,761,788</b>	<b>47,688,689</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>31,874,390</b>	<b>33,224,664</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7,887,398</b>	<b>14,464,025</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,570,381 )	( 3,806,086 )	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	( 1,380,278 )	( 1,705,115 )	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	( 285,777 )	92,470	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	( 16,425 )	( 168,113 )	<i>Others – net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>2,634,537</b>	<b>8,877,181</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	( 477,141 )	( 572,264 )	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2,157,396</b>	<b>8,304,917</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Other Comprehensive Income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	80,723	122,013	<i>Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2,238,119</b>	<b>8,426,930</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
(PARENT ONLY)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>223,866</b>	<b>42,475,422</b>	<b>75,923,922</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	16,000 (	16,000 )	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (	4,936,974 ) (	4,936,974 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	8,304,917	8,304,917	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	122,013	122,013	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>239,866</b>	<b>45,949,378</b>	<b>79,413,878</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	20,000 (	20,000 )	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (	4,220,896 ) (	4,220,896 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,157,396	2,157,396	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	80,723	80,723	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>259,866</b>	<b>43,946,601</b>	<b>77,431,101</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	41,467,907	46,443,461	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	( 22,846,990 )	( 23,072,725 )	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	( 3,839,777 )	( 3,561,262 )	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	( 1,380,278 )	( 1,705,115 )	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	( 620,300 )	( 508,051 )	<i>Others – net</i>
	<hr/>	<hr/>	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12,780,562	17,596,308	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
	<hr/>	<hr/>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka pembelian aset tetap	( 1,596,194 )	( 1,227,205 )	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Perolehan aset tetap	( 1,459,404 )	( 7,357,839 )	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Penerimaan aset lain-lain	6,414	132,020	<i>Receipts of other assets</i>
	<hr/>	<hr/>	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 3,049,184 )	( 8,453,024 )	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
	<hr/>	<hr/>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	( 16,246,275 )	( 10,256,562 )	<i>Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran dividen tunai	( 4,220,896 )	( 4,936,974 )	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	( 768,872 )	( 533,431 )	<i>Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net</i>
Pembayaran liabilitas sewa	( 30,623 )	-	<i>Payment of lease liability</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	12,625,758	6,662,713	<i>Receipts from long-term bank and non-bank financial institution</i>
	<hr/>	<hr/>	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	( 8,640,908 )	( 9,064,254 )	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
	<hr/>	<hr/>	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,090,470</b>	<b>79,030</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 75,489 )</b>	<b>( 13,643 )</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>4,692,978</b>	<b>4,627,591</b>	<b>EQUIVALENTS AT</b>
			<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>5,707,959</b>	<b>4,692,978</b>	<b>EQUIVALENTS AT</b>
			<b>END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas	35,098	50,542	<i>consists of:</i>
Bank	2,520,577	2,466,334	<i>Cash on hand</i>
Deposito berjangka	3,152,284	2,176,102	<i>Cash in banks</i>
			<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,707,959</b>	<b>4,692,978</b>	<b>Total</b>

# 2020

**Laporan Tahunan**  
Annual Report



## Head Office

Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B  
Karet Semanggi - Setiabudi  
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25  
Jakarta Selatan 12930

Telepon : +6221-22958999 (hunting)  
Fax : +6221-22958737/38  
Email : [info@pt-tpm.com](mailto:info@pt-tpm.com)  
Website : [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com)